

**HUBUNGAN ANTARA KONTROL DIRI DENGAN PERILAKU
CYBERLOAFING PADA KARYAWAN PERUSAHAAN X
KALIMANTAN TIMUR**

SKRIPSI

Diajukan Guna Memenuhi Persyaratan

Mencapai Gelar Sarjana Strata I

Program Studi Psikologi



Disusun oleh:

NURHALISA MULYANA
NIM. 1502105014

PROGRAM STUDI PSIKOLOGI

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS MULAWARMAN

2022

**HUBUNGAN ANTARA KONTROL DIRI DENGAN PERILAKU
CYBERLOAFING PADA KARYAWAN PERUSAHAAN X
KALIMANTAN TIMUR**

SKRIPSI

Diajukan Guna Memenuhi Persyaratan

Mencapai Gelar Sarjana Strata I

Program Studi Psikologi



Disusun oleh:

NURHALISA MULYANA

NIM. 1502105014

PROGRAM STUDI PSIKOLOGI

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS MULAWARMAN

2022

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Hubungan Kontrol Diri dan Perilaku *Cyberloafing*
Pada Karyawan di Samarinda
Nama : Nurhalisa Mulyana
NIM : 1502105014
Jurusan : Psikologi
Program Studi : Psikologi
Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Menyetujui

Pembimbing I,

Pembimbing II,



Hairani Lubis M. Psi., Psikolog
NIP. 19870317 201404 2 001

Dian Dwi Nur Rahmah, M.Psi., Psikolog
NIP. 19910814 201903 2 029

Mengetahui,
Dekan

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik



Dr. H. Muhammad Noor, M.Si
NIP. 19600817 198601 1 001

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini saya:

Nama : Nurhalisa Mulyana
NIM : 1502105014
Program Studi : Psikologi
Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Menyatakan dengan sesungguhnya dan sejujurnya, bahwa skripsi saya yang berjudul “ Hubungan antara Kontrol Diri dengan Perilaku *Cyberloafing* pada Karyawan Perusahaan X Kalimantan Timur” adalah asli hasil penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi hasil karya orang lain.

Samarinda, 24 Juni 2022



Yang menyatakan,

Nurhalisa Mulyana
NIM. 1502105014

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertandatangan di bawah ini,

Nama : Nurhalisa Mulyana
NIM : 1502105014
Program Studi : Psikologi
Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Judul Skripsi : Hubungan Antara Kontrol Diri dengan Perilaku *Cyberloafing* Pada Karyawan Perusahaan X Kalimantan Timur

Dengan ini menyatakan hasil penulisan skripsi yang telah saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata di kemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka saya bersedia mempertanggungjawabkan sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan tata tertib di Universitas Mulawarman.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak dipaksakan.

Penulis,

Nurhalisa Mulyana

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu politik Universitas Mulawarman, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nurhalisa Mulyana

NIM : 1502105014

Program Studi : Psikologi

Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, dengan ini menyetujui untuk memberikan ijin kepada pihak UPT. Perpustakaan Universitas Mulawarman, Hak Bebas Royalti Non-Ekklusif (Non-exclusive Royalty-Free Right) atas skripsi saya yang berjudul

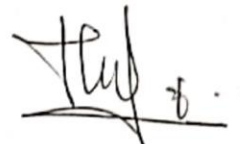
“Hubungan Antara Kontrol Diri dengan Perilaku Cyberloafing Pada Karyawan Perusahaan X Kalimantan Timur”

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non Ekklusif ini kepada UPT. Perpustakaan Universitas Mulawarman berhak menyimpan, mengalih media atau memformatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasi skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Samarinda

31 Oktober 2022

Yang menyatakan,



Nurhalisa Mulyana
1502105014

HALAMAN PERSEMBAHAN

Karya tulis yang sederhana ini saya persembahkan kepada **Allah Subhanallahuwa Ta'ala**; Sang Maha pengasih, Maha pengampun dosa dan pengabul segala do'a, serta yang menguasai seluruh isi langit dan bumi.

Kepada Rasulullah Shalallahu Alaihi wa Sallam; Manusia terbaik yang Allahhadirkan untuk menjadi pengokoh keimanan dan pembimbing jalan kebenaran.

Kepada **Iskandar Muhammad Nur** dan **Ibu Arbainah**; Ribuan terima kasih dan doa kepada bapak dan ibu, atas semua cinta, kasih sayang, do'a dan dukungan yangselalu diberikan. Semoga kelak Allah sandingkan kita di dalam surga-Nya.

Kepada suami saya tercinta **Eko Kurniawan** yang tiada henti mendorong saya untuk menyelesaikan tugas akhir ini, terima kasih atas segala cinta dan kasih sayang selama ini yang saya terima.

Saudara-saudariku, teman-teman serta semua orang yang aku sayangkan dan menyayangiku, yang sudah kebersamai dalam masa-masa dimana aku berjuang hingga mencapai kedewasaan.

Terima kasih untuk semuanya

MOTTO HIDUP

“You must run before you can walk”

“Love is beauty, every but not beauty have love”

HUBUNGAN ANTARA KONTROL DIRI DENGAN PERILAKU *CYBERLOAFING* PADA KARYAWAN PERUSAHAAN X KALIMANTAN TIMUR

Nurhalisa Mulyana

NIM.1502105014

Program Studi Psikologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman

ABSTRAK

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengkaji hubungan antara kontrol diri dengan perilaku *cyberloafing* pada karyawan Perusahaan X Kalimantan Timur. Penelitian ini menggunakan pendekatan Kuantitatif. Subjek pada penelitian ini adalah 152 orang karyawan Perusahaan X Kalimantan Timur yang dipilih menggunakan teknik sampel jenuh. Metode Pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah skala *cyberloafing* dari teori Blanchard dan Henle (2008) dan skala kontrol diri dari teori Gufron dan Risnawati (2014). Uji asumsi menggunakan teknik statistik parametrik *one sample Kolmogrov-Smirnov*. Data yang terkumpul dianalisis dengan uji analisis *Pearson Product Moment*. Hasil penelitian dengan taraf kepercayaan 95% menunjukkan bahwa terdapat hubungan negatif dan signifikan antara perilaku *cyberloafing* dengan kontrol diri karyawan Perusahaan X Kalimantan Timur dengan memperoleh nilai r hitung = $-0.440 > r$ tabel = 0.159 dan $p = 0.000 < 0.05$, dengan demikian hipotesis dalam penelitian ini diterima atau memiliki hubungan negatif yang signifikan. Hal ini berarti semakin rendah kontrol diri, maka akan semakin tinggi perilaku *cyberloafing* pada karyawan Perusahaan X Kalimantan Timur.

Kata Kunci : Kontrol Diri, Perilaku *Cyberloafing*

***CORRELATION BETWEEN SELF CONTROL AND
CYBERLOAFING BEHAVIOR IN EMPLOYEES
OF COMPANY X EAST BORNEO***

Nurhalisa Mulyana

NIM.1502105014

Program Studi Psikologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu
Politik, Universitas Mulawarman

ABSTRACT

This study aims to examine correlation between self control and cyberloafing behavior in employees of Company X East Borneo. This study uses a quantitative approach. The subjects of this study were 152 employees in Company X East Borneo who were selected using the saturated sample technique. The data collection method used is self control form the theory of Gufron and Risnawati (2018) and cyberloafing behavior form the theory of Blanchard and Henle (2008). The assumption test in this study used the one sample parametric statistical technique of Kolmogrov-Smirnov. The data collected was analyzed by using the Pearson Product Moment analysis test. The results of the study with a 95% confidence level indicate that there is a negative and significant correlation between self control and cyberloafing behavior in employees of Company X East Borneo by value $r_{count} = -0.440 < r_{table} 0.159$ and $p \text{ value} = 0.000 (p > 0.050)$. Thus the hypothesis in this study is accepted or has a significant negative relationship. This means that the lower the self control, the higher the cyberloafing behavior of the employees of Company X East Borneo.

Keyword: Self Control, Cyberloafing Behavior

RIWAYAT HIDUP



Nurhalisa Mulyana atau yang biasa dikenal sebagai Lisa adalah penulis skripsi ini. Penulis lahir dari orang tua bernama Iskandar Muhamad Nur (Ayah) dan Arbainah (Ibu), sebagai anak pertama dari tiga bersaudara. Penulis dilahirkan pada tanggal 24 Juli 1997 di Samarinda Kota.

Penulis menempuh pendidikan pada tingkat dasar dimulai dari SD Negeri 004 Long Iram (*lulus tahun 2009*), melanjutkan ke SMP Negeri 32 Samarinda (*lulus tahun 2012*), melanjutkan ke SMA Negeri 1 Anggana (*lulus pada tahun 2015*), kemudian melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi pada Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Mulawarman Samarinda dengan memilih jurusan Psikologi. Pada tahun 2018 penulis melakukan Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Giripurwa, Penajam.

Akhir kata peneliti selalu mengucapkan rasa syukur yang sebesar-besarnya atas terselesaikannya skripsi ini yang berjudul “**Hubungan Kontrol Diri dan Perilaku *Cyberloafing* pada Karyawan Perusahaan X Kalimantan Timur**”.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadirat Allah SWT atas anugerah dan kasih karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Hubungan Kontrol Diri dan Perilaku *Cyberloafing* pada Karyawan” dengan baik. Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi persyaratan memperoleh gelar Sarjana Strata I Program Studi Psikologi pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Mulawarman Samarinda. Dalam proses penyelesaian skripsi, penulis telah mendapatkan banyak bantuan serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, sebagai ungkapan rasa syukur atas selesainya penulisan ini, maka dengan segala kerendahan hati penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Masjaya M.Si., selaku Rektor Universitas Mulawarman Samarinda.
2. Dr. Muhammad Noor, M.Si., selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.
3. Lisda Sofia, M.Psi., Psikolog., selaku Ketua Program Studi Psikologi Universitas Mulawarman.
4. Hairani Lubis, M.Psi., Psikolog., selaku Dosen Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan, arahan serta saran-saran yang sangat bermanfaat kepadapeneliti.
5. Dian Dwi Nur Rahmah, M.Psi., Psikolog., selaku Dosen Pembimbing II yang selama ini dengan penuh kesungguhan meluangkan waktunya dalam membimbing dan memberikan saran untuk menyempurnakan skripsi ini.
6. Kepada Ibu Lisda Sofia.,M.Psi.,Psikolog., selaku dosen penguji I yang telah

memberikan saran agar skripsi ini menjadi lebih baik.

6. Kepada Ibu Aulia Suhesty.,M.Psi.,Psikolog., selaku dosen penguji II yang telah memberikan saran dan masukan agar skripsi ini menjadi jauh lebih baik.
6. Kepada kedua orang tua yang selalu mendukung, memberikan semangat, dan motivasi, serta do'a yang tercurah selama ini.
7. Kepada suami saya tercinta Eko Kurniawan yang tidak lelah memberikan saya semangat selama ini
8. Kepada sahabat saya Dhea,Irma,Rhada yang senantiasa menemani saya selama ini
10. Kepada pimpinan Perusahaan X Kalimantan Timur yang telah mempermudah saya dalam melaksanakan penelitian ini.
11. Seluruh karyawan Perusahaan X Kalimantan Timur yang telah membantu dalam pengerjaan penelitian ini.

Demikianlah, semoga bantuan dan doa yang diberikan oleh semua pihak mendapat imbalan yang berlipat dari Allah SWT. Akhir kata penulis mohon maaf, apabila dalam penulisan skripsi ini masih terdapat banyak kesalahan.

Samarinda, 08 Agustus 2021

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
MOTTO HDUP	vi
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
RIWAYAT HIDUP	ix
KATAPENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian	9
D. Manfaat Penelitian	9

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Perilaku Cyberloafing	10
1. Pengertian perilaku <i>Cyberloafing</i>	10
2. Aspek-aspek perilaku <i>Cyberloafing</i>	11
3. Faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku <i>Cyberloafing</i>	13
B. Kontrol Diri	16
1. Pengertian Kontrol Diri	16
2. Aspek-aspek Kontrol Diri	17
3. Faktor-faktor yang mempengaruhi Kontrol Diri	19
C. Kerangka Berfikir	19
D. Hipotesis	23

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	24
B. Identifikasi Variabel	25
C. Definisi Konseptual	25
D. Definisi Operasional	25
E. Populasi dan Sampel	26
F. Metode Pengumpulan Data	28
a. Skala Perilaku <i>Cyberloafing</i>	29

b. Skala Kontrol Diri	30
G. Validitas dan Reabilitas	30
H. Hasil Uji Validitas dan Reabilitas	32
I. Teknik Analisa Data.....	34
1. Uji Normalitas	35
2. Uji Linearitas.....	35
3. Uji Hipotesis.....	36

BAB IV PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	37
1. Lokasi Penelitian	37
2. Karakteristik Subjek Penelitian	38
3. Uji Deskriptif.....	39
4. Uji Asumsi	41
5. Uji Hipotesis.....	44
6. Uji Hipotesis Tambahan : Korelasi Parsial	45
B. Pembahasan.....	47

BAB V PENUTUP

A. Simpulan.....	52
B. Saran	52

DAFTAR PUSTAKA.....	54
LAMPIRAN.....	57

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Hasil Penelitian Awal Perilaku <i>Cyberloafing</i>	4
Tabel 2 Skala Likert.....	29
Tabel 3 Blueprint Skala Aitem <i>Cyberloafing</i>	29
Tabel 4 Blueprint Skala Aitem Kontrol Diri.....	30
Tabel 6 Tingkat Keandalan <i>Cronbach's Alpha</i>	31
Tabel 5 Sebaran Aitem Skala <i>Cyberloafing</i>	32
Tabel 6 Rangkuman Analisis Kesahihan Butir Skala <i>Cyberloafing</i>	33
Tabel 8 Rangkuman Analisis Keandalan Butir Skala <i>Cyberloafing</i>	33
Tabel 9 Sebaran Aitem Skala Kontrol Diri.....	33
Tabel 10 Rangkuman Analisis Kesahihan Butir Skala Kontrol Diri.....	34
Tabel 11 Rangkuman Analisis Keandalan Butir Skala Kontrol Diri.....	34
Tabel 12 Karakteristik Subjek Menurut Usia.....	38
Tabel 13 Karakteristik Subjek Menurut Jabatan Kerja.....	38
Tabel 14 Mean Empiris dan Mean Hipotetik.....	39
Tabel 15 Kategorisasi Skor Skala <i>Cyberloafing</i>	40
Tabel 16 Kategorisasi Skor Skala Kontrol Diri.....	41
Tabel 17 Hasil Uji Normalitas.....	42
Tabel 18 Hasil Uji Linearitas	44
Tabel 19 Interpretasi Nilai R.....	44
Tabel 20 Hasil Uji Analisis Korelasi Produk Momen	45
Tabel 21 Hasil Uji Analisis Korelasi Parsial Aspek Minor <i>Cyberloafing</i>	46
Tabel 22 Hasil Uji Analisis Korelasi Parsial Aspek Serius <i>Cyberloafing</i>	46

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Penetrasi Pengguna Internet Indoonesia	2
Gambar 2 Kerangka Konsep Penelitian	23
Gambar 3 Q-Q Plot <i>Cyberloafing</i>	42
Gambar 4 Q-Q Plot Kontrol Diri	43

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Skala Pernyataan <i>Screening</i> Data Awal Penelitian.....	58
Lampiran 2. Hasil Penelitian Awal Perilaku <i>Cyberloafing</i> pada Karyawan PT. Perusahaan X Kalimantan Timur	59
Lampiran 3. <i>Blue Print</i> Skala <i>Cyberloafing</i>	60
Lampiran 4. <i>Blue Print</i> Skala Kontrol Diri.....	62
Lampiran 5. Skala <i>Cyberloafing</i>	65
Lampiran 6. Skala Kontrol Diri.....	67
Lampiran 7. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas.....	70
Lampiran 8. Hasil Uji Deskriptif	75
Lampiran 9. Kategorisasi Skor	76
Lampiran 10. Hasil Uji Normalitas.....	76
Lampiran 11. Hasil Uji Linearitas	77
Lampiran 12. Hasil Uji Hipotesis	77
Lampiran 13. Hasil Uji Hipotesis Tambahan	78

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

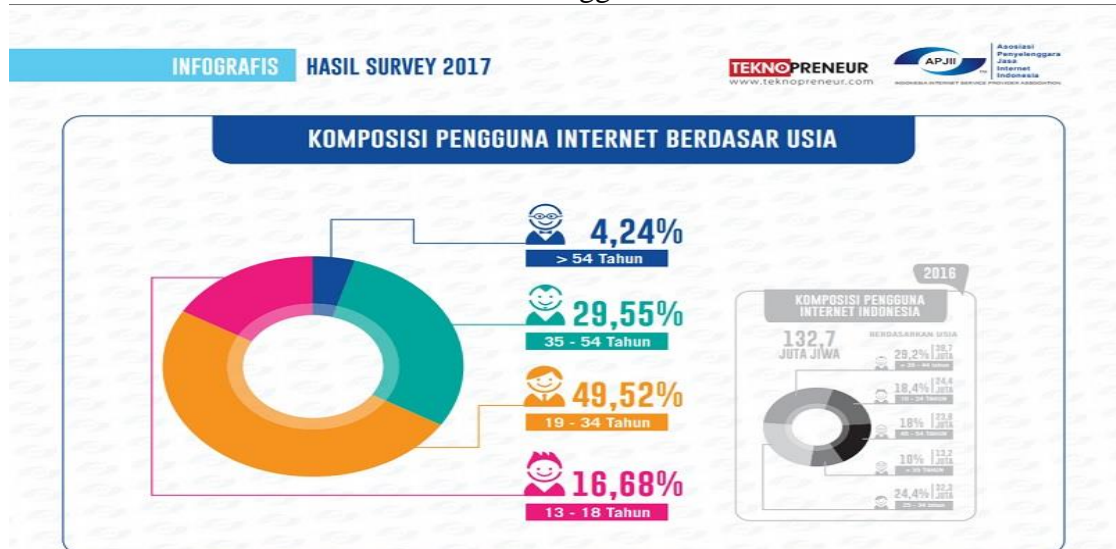
Perkembangan teknologi saat ini melebihi apa yang dipikirkan orang saat ini, informasi khususnya internet. Internet telah merubah organisasi meningkatkan akses dan distribusi informasi. Internet menjadi bagian tak terpisahkan dari kehidupan kerja seseorang. Teknologi dan internet dapat membantu keefektifan dan keefisienan operasional perusahaan seperti penyampaian informasi lebih cepat dan penerimaan informasi yang lebih *up to date* (Sharma & Ghupta, 2004).

Internet telah menjadi hal yang digemari berbagai kalangan baik anak-anak, usia remaja sampai dewasa karena mempunyai banyak manfaat yang luas bagi seluruh masyarakat di dunia. Berdasarkan survei yang telah dilakukan Asosiasi Penyelenggara Jaringan Internet Indonesia (APJII, 2020) sebanyak 196,7 juta penduduk Indonesia gemar membuka sosial media.

Konten sosial media yang banyak dikunjungi adalah *facebook, instagram, youtube* dan *twitter*. Sosial media sendiri ialah *website* yang memungkinkan pengguna untuk berbagi konten media seperti foto dan video dan banyak aplikasi lainnya (Taprial & Kanwar, 2010).

Menurut Asosiasi Penyelenggara Internet Indonesia (APJII) mengenai pengguna *smartphone* di Indonesia pada tahun 2020, 11,2% tempat yang paling sering diakses diketahui adalah fasilitas internet di kantor (APJII, 2020).

Gambar 1. Penetrasi Pengguna Internet Indonesia



Sumber: APJII 2017

Berdasarkan tabel di atas dapat kita lihat bahwa saat ini yang menggunakan akses internet terbesar ialah mereka yang memiliki rentang usia 19-34 tahun atau yang masuk dalam kategori dewasa. Fase dewasa ini memang tengah di sibukkan dengan tugas mencari pekerjaan dan sedang mengejar karir (Hurlock, 1990).

Dalam hal ini penulis ingin melakukan penelitian pada PT.Perusahaan X Kalimantan Timur yang dimana perusahaan ini adalah sebuah perusahaan yang bergerak pada bidang jasa pengamanan kepada perusahaan lain sebagai inangnya. Perusahaan X memiliki SOP dalam memberikan layanan terbaik pada klien seperti contohnya dilarang mengalihkan pekerjaan tanpa izin dari pimpinan, dilarang menjalankan perintah atau tugas yang tidak berkaitan dengan pekerjaan serta dilarang menghubungi orang lain di luar kepentingan kerja.

Dalam pekerjaannya perusahaan X memiliki jobdesk mengirim pengamanan (karyawannya) kepada perusahaan inang, kemudian karyawan

tersebut di tempatkan oleh perusahaan inang sesuai dengan kebutuhan perusahaan tersebut. Pekerjaan perusahaan X ini meliputi mengirim laporan kehadiran dan juga laporan situasi perjam ganjil yang berupa foto beserta dengan penjelasan via whatsapp yang artinya secara tidak langsung karyawan diuntut untuk memiliki akses internet dalam rangka mempermudah pekerjaan. Foto yang di ambil juga harus melalui aplikasi timestamp agar dapat memuat logo perusahaan, lokasi, serta tanggal dan waktu.

Sharma dan Gupta (2004) menjelaskan dengan hadirnya internet pada saat ini membuat mudah pekerjaan pada organisasi dan perusahaan serta dapat menurunkan beban pada suatu perusahaan dan juga memberikan pelayanan yang lebih efisien karena banyak perusahaan yang menyediakan jasanya melalui internet.

Lim (2002) menyampaikan tidak hanya dampak positif yang nampak pada majunya teknologi internet, dapat pula memberikan dampak negatif, karyawan dapat melalaikan pekerjaannya dalam pemenuhan tugas perusahaan. Misalnya jika karyawan mengakses internet di tempat kerja tapi tidak untuk tujuan pekerjaan, perilaku ini disebut dengan *cyberloafing*.

Cyberloafing didefinisikan sebagai perilaku menyimpang karyawan, yang berarti bahwa mereka menggunakan status karyawan mereka untuk mengakses internet selama jam kerja untuk hal-hal yang tidak terkait pekerjaan. *Cyberloafing* terjadi ketika karyawan berselancar dengan jaringan internet untuk kesenangan dirinya, berbisnis *online* atau terlibat dalam kegiatan sosial media /saat di tempat kerja (Robbins, 2008).

Berdasarkan paparan di atas, perilaku *cyberloafing* pada PT.Perusahaan X diperkuat dengan hasil penelitian awal yang dilakukan pada 30 Orang karyawan dengan cara menyebarkan angket *online*. Adapun hasil penelitian awal yang di dapatkan adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Penelitian Awal Perilaku *Cyberloafing*

NO	Item pertanyaan	Jawaban“YA”	Jawaban “TIDAK”
1.	Menghubungkan wifi kantor ke <i>smartphone</i> anda?	86,7	13,3
2.	Mengunjungi jejaring social seperti <i>facebook, wa, twitter,instagram</i> ,dsb sebelum melakukan pekerjaan?	93,3	6,7
3.	Membuka <i>email</i> pribadi di tengah pekerjaan?	66,7	33,3
4.	Menonton <i>youtube</i> di tengah waktu luang kerja?	90	10
5.	<i>Chatting</i> dengan teman di sela kesibukan?	83,3	16,7
6.	Pernah membaca berita di internet pada jam 8-4 sore?	76,7	23,3
7.	Menawarkan produk <i>online</i> kepada teman di sela pekerjaan?	76,7	23,3
8.	Mengangkat telpon teman ketika berada di kantor?	80	20
9.	Posting foto atau mengunggah status ketika berada di kantor?	76,7	23,3
10.	Bermain game <i>online</i> di sela kesibukan untuk menangkan pikiran?	43,3	56,7
Total	10	77,34%	22,66%

Dari hasil penelitian awal yang dilalukan dengan menyebarkan angket ke 30 responden diperoleh bahwa sebanyak 77,37% karyawan Perusahaan X di cenderung melakukan perilaku *cyberloafing*. Dalam hal ini peneliti juga memperkuat data dengan melakukan wawancara pada beberapa subjek diantaranya M, B, dan H terkait perilaku *cyberloafing* yang rata-rata usianya memasuki usia produktif bekerja.

Pada subjek M mengatakan bahwa ia selalu memeriksa *smartphone* nya pada saat sebelum bekerja, ia merasa ada yang kurang jika tidak melakukan hal tersebut. Ia tidak takut di tegur karena rekan kerjanya yang lain pun rata-rata melakukan hal yang sama dengannya. Ia menggunakan internet sebagai sarana mengirimkan laporan pekerjaan kepada atasan. Pada saat waktu luang bekerja ia akan melakukan video call dengan pasangannya, bermain game *online* dan *offline* serta menonton video tiktok, ini ia lakukan menggunakan akses internet kantor, jika wifi sedang mati maka ia akan menggunakan jaringan internet pribadinya.

Pada subjek B berkata bahwa ia sering streaming *youtube* pada saat bekerja karena merasa bosan, jika sudah bosan ia cenderung mengantuk apalagi pada saat masuk jam malam dimana kondisi kerja yang sunyi. Ia berkata suka menonton anime kesukaannya memakai fasilitas wifi kantor. Ia merasa tidak merugikan siapapun dengan hal ini selama tidak mengganggu pekerjaannya. Walaupun pernah kena teguran dari atasannya serta pernah mendapatkan sanksi fisik seperti push up subjek B tetap mencari waktu untuk bisa membuka internet kembali. Ia merasa susah mengendalikan dirinya untuk tidak bermain *smartphone* saat bekerja.

Pada subjek H berkata merasa selama tidak ada larangan membuka situs hiburan itu adalah hal yang wajar, ia merasa hanya membuka hiburan yang positif dan tidak merasa mengganggu ketertiban. Ia hanya berkata bahwa harus berhati-hati ketika bermain handphone saat tengah berjaga, walaupun di akunya ia tidak fokus dalam mengerjakan pekerjaannya dan cenderung terlambat mengirimkan laporan. Ia berkata tak dapat menahan diri untuk membuka jejaring sosialnya.

Jika dilihat dari hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan 3 subjek, dapat disimpulkan bahwa perilaku *cyberloafing* dapat mengganggu proses pekerjaan di kantor. Terlebih jika individu itu sendiri tidak dapat mengontrol diri dengan baik untuk menyesuaikan kegiatan maupun aktifitas yang dilakukan dengan orang lain.

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Ardilasari (2016) dengan judul hubungan *Self Control* dengan Perilaku *Cyberloafing* pada Pegawai Negeri Sipil menemukan hasil yang signifikan antara *self control* dengan perilaku *cyberloafing*. Semakin tinggi *self control* yang dimiliki oleh pegawai negeri sipil maka semakin rendah pula perilaku *cyberloafing* yang dilakukan, sebaliknya jika semakin rendah *self control* yang dimiliki pegawai maka kecenderungan terjadinya *cyberloafing* semakin besar.

Sejalan dengan hal tersebut, studi yang dilakukan Adhana dan Herwanto (2021) yang berjudul “Hubungan Kontrol Diri dan Stres Kerja dengan Perilaku *Cyberloafing* pada Pegawai Negeri Sipil (PNS) Di Kantor Pelayanan Bea Cukai Kota Pekanbaru dengan hasil sig 0,000 ($p < 0,01$) nilai koefisien korelasi sebesar 0,620, dengan kontribusi efektif sebesar 38,4%, artinya ada hubungan antara pengendalian diri dan stres kerja dengan perilaku *cyberloafing*. Dengan demikian, pengendalian diri dan stres kerja di tempat kerja signifikan mempengaruhi *cyberloafing*.

Menurut Mirza, Thaybatan dan Santoso (2020) dalam Jurnal Psikologi Psikoislamedia yang berjudul “*Internet dan Perilaku Cyberloafing Karyawan*” perilaku *cyberloafing* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap perilaku

internet karyawan, perilaku *cyberloafing* yang tinggi menyebabkan menurunnya kinerja karyawan. Penelitian ini menunjukkan bahwa dari 100 orang sampel karyawan, 63 diantaranya aktif melakukan *cyberloafing* pada saat jam kerja sedang berlangsung.

Jurnal lain yang di tulis oleh Ramadhan dan Sari dengan judul “Perilaku *Cyberloafing* pada Pekerja Perempuan” pada Jurnal Psikologi Integratif. Dalam jurnal tersebut membahas mengenai hubungan kontrol diri terhadap perilaku *cyberloafing*. Hasil yang terdapat pada penelitian tersebut menyatakan 26 orang dari 128 karyawan memiliki tingkat *cyberloafing* tinggi. Kendali diri memberikan sumbangan 77,2% dalam perilaku *cyberloafing*. Mereka menyimpulkan semakin tinggi tingkat kontrol diri pada pekerja perempuan maka semakin rendah kecenderungan mereka dalam berperilaku *cyberloafing*, begitu juga sebaliknya.

Ozler dan Polat (2012) menjelaskan terdapat tiga faktor yang dapat menyebabkan perilaku *cyberloafing* yaitu faktor organisasi, faktor situasional dan faktor individual. Faktor individual mencakup banyak hal yaitu persepsi dan sikap seorang karyawan terhadap internet, *habbits* (kebiasaan), faktor demografis, serta *traits* (sifat personal karyawan). Apabila kita lihat dari sisi sifat karyawan maka sifat seperti *shyness* (perasaan malu), *loneliness* (kesepian), *isolation* (isolasi), *self control* (kontrol diri), harga diri, dan *locus of control* dapat mempengaruhi cara berperilaku penggunaan internet karyawan.

Ketika di nilai berdasarkan kontrol diri, karyawan dengan tingkat kontrol diri yang rendah cenderung menunjukkan *cyberloafing* (Restubog, dkk., 2011). Nagin dan Paternoster (2017) menjelaskan bahwa kontrol diri merupakan sifat yang

mempengaruhi kecenderungan seseorang untuk berperilaku terlarang.

Muraven dan Baumeister (2000) mengungkapkan kemampuan menahan keinginan yang tidak sesuai dengan norma di tempat kerja seperti *cyberloafing* dapat mengurangi timbulnya dampak negatif seperti menurunnya produktifitas kerja, kemampuan seseorang untuk mengontrol dirinya akan memberi pengaruh pada perilaku akan datang.

Nagin dan Paternoster (2017) menyampaikan bahwa seseorang dengan kontrol diri yang rendah adalah seseorang yang merasa memiliki kebutuhan yang lebih kuat untuk perilaku terlarang karena mereka akan menerima hadiah langsung, dan memiliki hati nurani yang kurang berkembang. Dengan demikian, mereka menunjukkan bahwa kontrol diri mempengaruhi niat individu untuk melakukan berbagai jenis perilaku ilegal di tempat bekerja.

Hal ini menunjukkan bahwa karyawan dengan pengendalian diri dan kesopanan yang tinggi cenderung tidak melakukan aktivitas kantor yang menyimpang. Berdasarkan dari rangkaian permasalahan yang diuraikan diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian “Hubungan Kontrol diri dan Perilaku *Cyberloafing* pada Perusahaan X.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah ada Hubungan antara Kontrol Diri dan Perilaku *Cyberloafing* pada karyawan Perusahaan X di Samarinda?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan latar belakang dan rumusan masalah yang telah diuraikan sebelu mnya, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Hubungan Kontrol Diri dengan Perilaku *Cyberloafing* karyawan Perusahaan X di Kalimantan Timur.

D. Manfaat Teoritis

Adapun manfaat penelitian ini terbagi menjadi dua, yaitu sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan akan memperluas wawasan dan menambah pengetahuan psikologi tentang kontrol diri, perilaku *cyberloafing* serta hubungan-hubungannya.
- b. Kemudian di harapkan agar mampu menjadikan hasil penelitian ini sebagai acuan dalam pengembangan penelitian yang sama di masa yang akan datang di tempat penelitian lain maupun subjek lain.

2. Manfaat Praktis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan mampu memperbaiki hal-hal yang berkaitan dengan perilaku *cyberloafing* pada perusahaan khususnya melalui kajian mengenai kontrol diri.
- b. Bagi karyawan, memberikan acuan mengenai tugas dan tanggung jawab terhadap perusahaan dengan kajian mengenai kontrol diri yang berhubungan pada perilaku *cyberloafing* agar membangun perusahaan yang lebih baik.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Perilaku *Cyberloafing*

1. Pengertian Perilaku *Cyberloafing*

Lim (2002) menyampaikan bahwa *cyberloafing* adalah perilaku abnormal karyawan atau perilaku menyimpang, yaitu mereka yang menggunakan status karyawan untuk mengakses internet dan *email* pada saat bekerja dan tujuannya tidak berhubungan dengan pekerjaannya. Contohnya berupa *email* yang berisikan hiburan, belanja *online*, pesan singkat, mengunggah berita serta mengunduh musik.

Blanchard and Henle (2008) menjelaskan bahwa *cyberloafing* adalah penggunaan *email* di perusahaan dan internet untuk kegiatan yang tidak berhubungan dengan pekerjaan. Contohnya adalah penggunaan akses internet kantor dengan sengaja berkeliaran di dunia maya untuk kepentingan pribadinya, seperti membaca berita, mengunjungi forum pertemanan, dan hal-hal lain yang tidak ada hubungannya dengan pekerjaan (Anugrah & Margaretha, 2013).

Cyberloafing diartikan sebagai sebagai penggunaan internet pada saat jam kerja dengan menggunakan internet organisasi. Namun bukan hanya menggunakan internet organisasi tetapi juga menggunakan milik pribadi. Definisi ini dikemukakan oleh Henle dan Kedharnath (2017) yaitu penggunaan teknologi dilakukan karyawan untuk menggunakan akses internet perusahaan selama jam

kerja untuk kegiatan yang tidak berkaitan dengan pekerjaannya untuk kepentingan pribadi. Teknologi yang dimaksud disini ialah teknologi yang difasilitasi oleh perusahaan ataupun jua yang dimiliki pribadi oleh karyawan seperti *smartphone* dan *iPad*.

Berdasarkan penjelasan di atas maka disimpulkan bahwa *cyberloafing* merupakan perilaku menyimpang karyawan menggunakan internet perusahaan maupun pribadi demi tujuan pribadi yang tidak berhubungan dengan kepentingan perusahaan.

2. Aspek-Aspek Perilaku *Cyberloafing*

Lim (2002) mengemukakan ada dua aspek dari perilaku *cyberloafing* yaitu:

a. *Emailing Activities* (Aktivitas *Email*)

Jenis ini mencakup semua email non kerja (pribadi) selama jam kerja. Contoh perilaku *cyberloafing* tersebut adalah memeriksa, membaca ataupun menerima pesan *email* pribadi.

b. *Browsing Activities* (Aktifitas *Browsing*)

Jenis *cyberloafing* ini mencakup semua aktivitas yang menggunakan akses internet perusahaan atau pribadi untuk menelusuri situs web yang tidak terkait dengan pekerjaan selama jam kerja. Contoh perilaku *cyberloafing* ini termasuk menjelajahi situs olahraga, situs berita, dan situs khusus dewasa.

Blanchard dan Henle (2008) membagi *cyberloafing* ke dalam dua tipe yaitu:

a. *Minor Cyberloafing*

Tipe ini melakukan berbagai bentuk penggunaan internet secara luas (tidak terkait pekerjaan) seperti mengirim data dan menerima *email* pribadi, mengunjungi situs pribadi, dan memperbarui status media sosial serta berbelanja secara *online*. Dengan demikian *minor cyberloafing* mirip dengan perilaku yang tidak sejalan dengan pekerjaan, tetapi masih di toleransi, namun tidak dapat juga dikatakan bahwa tindakan *minor cyberloafing* tidak memerlukan dampak kerugian kepada perusahaan.

b. *Serious Cyberloafing*

Jenis *cyberloafing* ini melibatkan keterlibatan dalam berbagai aktivitas terkait internet yang lebih berbahaya karena melanggar aturan instansi dan berpotensi ilegal, seperti perjudian *online*, mengelola situs web pribadi, membuka situs porno dan mengunduh musik dan film secara ilegal. Jenis *cyberloafing* ini memberi ancaman serius terhadap perusahaan.

Dari penjelasan kedua teori di atas, maka disimpulkan bahwa aspek *cyberloafing* dibagi menjadi empat yaitu *activity browsing*, *activity emailing*, *minor cyberloafing* dan *serious cyberloafing*. Pada penelitian ini peneliti menggunakan aspek-aspek *cyberloafing* dari Blanchard dan Henle (2008), yaitu *minor cyberloafing* dan *serious cyberloafing* sebagai dasar teori penyusunan alat ukur. Hal ini dikarenakan aspek-aspek tersebut mudah dipahami dan sesuai dengan keadaan subjek.

3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perilaku *Cyberloafing*

Perilaku *cyberloafing* dapat muncul pada saat bekerja karena dipengaruhi oleh beberapa faktor. Menurut penjelasan Ozler (2012) terdapat tiga faktor yang mempengaruhi munculnya perilaku *cyberloafing*, yaitu:

a. Faktor Individual

Faktor individual meliputi berbagai atribut dalam diri yaitu:

1) Persepsi dan sikap

Orang dengan sikap komputer positif lebih cenderung menggunakan komputer untuk pekerjaan pribadi. Karyawan yang terlibat dengan minor *cyberloafing* tidak percaya jika mereka terlibat kepada perilaku yang tidak pantas atau menyimpang, mengingat karyawan yang terlibat dalam *cyberloafing* yang beratlah yang menyimpang dan tidak dapat di toleransi.

2) *Personal Traits*

Karakteristik pribadi seperti rasa malu, keengganan, isolasi, kontrol diri, harga diri mempengaruhi cara menggunakan internet individu. Orang dengan harga diri rendah telah dilaporkan mengurangi pengendalian diri saat menggunakan internet. Orang-orang dengan orientasi internal kurang memiliki kendali atas penggunaan internet mereka.

3) Kebiasaan dan Kecanduan Internet

Kebiasaan mengacu pada urutan situasi perilaku yang terjadi atau telah berkembang secara otomatis tanpa intruksi diri, persepsi, dan

pertimbangan dalam menanggapi sinyal tertentu dari lingkungan.

4) Keinginan untuk terlibat, norma sosial dan kode etik pribadi

Keinginan untuk menanggapi norma sosial dan kode etik pribadi berlaku untuk banyak penelitian sebagai prediktor yang tepat dari perilaku nyata. Selanjutnya, penelitian juga menunjukkan bahwa niat tidak selalu mengarah pada adopsi perilaku dan menunjukkan bahwa hubungan antara niat dan perilaku bisa lebih kompleks.

b. Faktor Organisasi

Faktor organisasi dapat menyebabkan timbulnya perilaku *cyberloafing* di antaranya:

1) Pembatasan Internet

Organisasi mungkin memiliki kebijakan yang membatasi penggunaan internet di tempat kerja atau melarang penggunaan teknologi di kantor. Hal ini dapat mencegah karyawan menggunakan internet untuk kesenangan pribadi.

2) Hasil yang Diharapkan

Ketika seseorang karyawan terhubung ke internet untuk penggunaan pribadi di tempat kerja, mereka mengaharapkannya memenuhi kebutuhan mereka dan mencegah mereka terpengaruh oleh resiko negatif.

3) Dukungan Manajerial

Dukungan manajerial terhadap penggunaan internet saat bekerja tanpa menjelaskan bagaimana menggunakan fasilitas tersebut malah

dapat meningkatkan penggunaan internet untuk tujuan pribadi. Dukungan ini dapat disalahartikan oleh karyawan sebagai sebuah dukungan terhadap semua tipe penggunaan internet, sehingga memunculkan perilaku *cyberloafing*.

4) Pandangan Rekan Kerja tentang Norma *Cyberloafing*

Karyawan melihat rekan kerjanya sebagai *role model* (panutan) dalam organisasi, sehingga perilaku *cyberloafing* ini dipelajari dengan mengikuti perilaku yang dilihatnya dalam lingkungan organisasi. Individu yang mengetahui bahwa rekan kerjanya juga melakukan *cyberloafing*, akan lebih mungkin untuk melakukan *cyberloafing*.

5) Sifat Kerja Karyawan

Perilaku *cyberloafing* merupakan respon emosional karyawan terhadap pengalaman kerja yang membuatnya frustrasi, sehingga dapat diterima bahwa sikap kerja mempengaruhi *cyberloafing*. Karyawan lebih mungkin terlibat dalam perilaku menyimpang ketika memiliki sikap kerja yang tidak menyenangkan. Seperti ketidakadilan, komitmen kerja, kepuasan kerja dan karakteristik pekerjaan.

c. Faktor Situasional

Bias perilaku internet terjadi ketika karyawan memiliki akses internet di tempat kerja. Oleh karena itu, ini sangat mempengaruhi faktor situasional yang menghubungkan perilaku ini. Contoh faktor situasional adalah jarak yang pendek antara ruangan karyawan dengan bos di kantor, secara tidak langsung dapat menyebabkan perilaku *cyberloafing*. Hal ini sangat bergantung

pada persepsi karyawan terhadap kontrol agensi atas perilakunya, serta ada tidaknya sanksi di dalam perusahaan.

Berdasarkan uraian diatas maka dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku *cyberloafing* ialah faktor individual (persepsi dan sikap, *personal trait*, kebiasaan dan kecanduan internet, keinginan untuk terlibat, norma sosial dan kode etik pribadi), faktor organisasi (pembatasan penggunaan internet, hasil yang diharapkan, dukungan manajerial, pandangan rekan kerja tentang norma *cyberloafing*, sikap kerja karyawan), dan faktor situasional. Adapun variabel kontrol diri termasuk dalam faktor individual yakni faktor kemampuannya termasuk dalam faktor-faktor perilaku *cyberloafing*.

B. Kontrol Diri

1. Pengertian Kontrol Diri

Chaplin (2011) berpendapat bahwa kontrol diri adalah kemampuan seseorang untuk membimbing perilakunya sendiri dan juga kemampuan untuk mencegah atau mengatasi impuls atau perilaku impulsif. Penjelasan ini memiliki makna jika kontrol diri adalah kemampuan seseorang untuk mengarahkan perilakunya agar dapat mengurangi perilaku yang berdampak merugikan dirinya.

Messina dan Messina (2009) juga menjelaskan kontrol diri ialah segala perilaku yang mempunyai titik fokus dengan suatu keberhasilan seseorang dalam mengubah dirinya, dapat menolak sesuatu yang menghancurkan diri, mempunyai perasaan mampu serta mandiri terhadap dirinya sendiri, juga tidak gampang terpengaruh oleh orang lain, mampu menetapkan tujuan hidupnya sendiri dan

memisahkan pikiran antara yang rasional dan tidak rasional.

Zulkarnain (2012) mendefinisikan kontrol diri sebagai salah satu fungsi yang ada pada diri manusia agar pengendalian diri ini dapat dikembangkan dan digunakan oleh seseorang untuk berhasil menjalankan hidupnya. Pengaruh pengendalian diri terhadap terjadinya perilaku utama sebagai akibat dari proses pengendalian diri seseorang adalah perilaku yang terlihat.

Teori lain dikemukakan oleh Gufron dan Risnawita (2014) ialah suatu kemampuan individu dalam membaca keadaan dan lingkungannya sendiri. Hal lainnya ialah kemampuan untuk mengontrol dan mengelola faktor perilaku berdasarkan kondisi yang ada dan ekspresi kepribadian dalam sosialisasi, kemampuan untuk mengontrol perilaku, kecenderungan untuk menarik perhatian, keinginan untuk mengubah perilakunya agar sesuai dengan orang lain dan menyenangkan orang lain dan untuk selalu nyaman dengan orang lain.

Berdasarkan penjabaran diatas maka dapat diambil kesimpulan bahwa kontrol diri adalah kemampuan atau kecakapan seseorang dalam mengenali situasi dan menahan pikiran agar terhindar dari tingkahlaku yang dapat merugikan serta mampu mengontrol diri sendiri agar sesuai dengan norma yang ada.

2. Aspek-Aspek Kontrol Diri

Ghufron dan Risnawati (2014) menjelaskan kontrol diri sebagai *personal control* (kontrol personal). Berdasar konsep Averill, ada tiga jenis kontrol diri, yaitu *behaviour control* (kontrol perilaku), *cognitive control* (kontrol kognitif), dan *decisional control* (mengontrol keputusan).

a. Kontrol Perilaku (*Behavioral Control*)

Kontrol perilaku adalah kesiapan tersedianya suatu respons tindakan yang dapat secara langsung mempengaruhi atau memodifikasi suatu keadaan yang tidak menyenangkan. Kemampuan mengontrol diri ini di bagi ke dalam dua komponen yaitu kemampuan mengatur pelaksanaan dan kemampuan mengatur stimulus. Kemampuan mengatur pelaksanaan merupakan kemampuan individu untuk menentukan siapa yang mengendalikan situasi apakah dirinya sendiri atau aturan perilaku dengan menggunakan kemampuan dirinya. Kemampuan mengatur stimulus merupakan kemampuan untuk mengetahui bagaimana suatu stimulus yang tidak dikendaki dihadapi.

b. Kontrol Kognitif (*Cognitive Control*)

Kontrol kognitif adalah kemampuan seseorang untuk menangani informasi yang tidak tepat dengan menafsirkan, mengevaluasi, dan menghubungkan suatu peristiwa dengan kerangka kognitif untuk adaptasi psikologis atau untuk menghilangkan stres. Aspek initerbagi menjadi dua bagian yaitu:

1) Memperoleh Informasi

Mengingat informasi yang dimiliki seseorang tentang situasi yang tidak diinginkan, individu dapat memfilter sesuatu dengan berbagai pemikiran.

2) Melakukan penilaian

Individu mengevaluasi dan memaknai suatu peristiwa dengan memperhatikan aspek subjektif positif.

c. Kontrol Keputusan (*Decisional Control*)

Mengontrol keputusan adalah kemampuan seseorang untuk memilih tindakan sesuai dengan apa yang ia inginkan atau setuju dengan tindakan yang harus dilakukan.

Berdasarkan uraian diatas maka dapat di simpulkan bahwa aspek-aspek pada kontrol diri adalah kontrol perilaku, kontrol pikiran dan kontrol keputusan.

3. Faktor-Faktor yang mempengaruhi Kontrol Diri

Gufon & Risnawati (2014) mengemukakan bahwa faktor yang mempengaruhi kontrol diri ialah:

a. Faktor Internal

Faktor internal adalah suatu yang memegang peranan penting dalam kontrol diri seperti usia, semakin bertambahnya usia individu maka makin baik ia dalam mengontrol dirinya.

b. Faktor Eksternal

Faktor eksternal terdiri dari keluarga dalam lingkungannya terutama orang tua yang menentukan kemampuan seseorang untuk mengontrol dirinya.

Berdasarkan uraian diatas maka dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi kontrol diri adalah faktor internal dan faktor eksternal.

C. Kerangka Berfikir

Dewasa ini banyak terjadi fenomena yang disebabkan oleh maraknya penggunaan internet yang tidak terbatas, salah satu contohnya adalah perilaku *cyberloafing*. *Cyberloafing* ialah kondisi perilaku menyimpang pada karyawan

dalam menggunakan fasilitas kantor dimana ia menggunakannya dengan tujuan kesenangan pribadi dan tidak berhubungan dengan pekerjaan seperti mengakses *email* pribadi, berbelanja *online*, mengunggah status, *streaming youtube*, serta mengunduh musik, mendownload file yang tidak berkaitan dengan pekerjaan sehingga dapat menurunkan produktivitas kerja (Blancard & Henle, 2008).

Perilaku *cyberloafing* ini bersifat kontra produktif dan merugikan perusahaan. Masalah ini timbul akibat dari perilaku menunda-nunda pekerjaan ini, kinerja pegawai tidak maksimal dalam melakukan pekerjaannya, hal ini disebabkan fasilitas internet yang tidak terbatas sehingga digunakan untuk tujuan yang salah (Ardilasari & Firmanto, 2017).

Salah satu faktor yang relevan dengan tindakan *cyberloafing* ialah kontrol diri yaitu sifat individu itu sendiri. Pengendalian diri adalah kemampuan seseorang untuk mengatur dan mengarahkan pikiran, perasaan, dan perilakunya untuk menyesuaikan diri dengan lingkungan guna memenuhi kebutuhan tertentu atau menahan godaan tertentu (Bauimester, 2013). Berdasarkan penelitian terdahulu jika dihubungkan dengan kontrol diri, maka karyawan yang memiliki kemampuan kontrol diri yang rendahlah yang cenderung melakukan perilaku *cyberloafing* (Restubog dkk, dalam Liliyana Sari 2013).

Menurut Goldfriend dan Merbaum (2002) kontrol diri diartikan sebagai kemampuan seseorang dalam menyusun, membimbing, mengatur, serta mengarahkan bentuk perilaku yang bisa membawa ke arah konsekuensi positif. Kontrol diri antar individu jelas berbeda-beda. Ada individu yang memiliki kemampuan kontrol diri yang tinggi, sedang dan juga rendah. Nagin dan

Paternoster (1993) mengemukakan jika seseorang dengan kontrol diri rendah merasa jika ia memerlukan perilaku terlarang sebagai kebutuhan karena mendapatkan *reward* langsung serta memiliki hati nurani yang kurang berkembang (Nagin & Paternoster, dalam Lilyana Sari 2013).

Ardilasari dan Firmanto (2017) menjelaskan bahwa tiap-tiap individu mempunyai satu fungsi yang sebenarnya bisa membantu dirinya dalam mengatur dan mengarahkan perilakunya yang disebut kontrol diri. Gottfredson dan Hirschi (1990) menjelaskan jika kontrol diri adalah sesuatu atribut stabil pada manusia yang digolongkan dengan mengatur pikiran, afeksi dan perilaku yang menuju pada tujuan-tujuan tertentu seseorang itu. Dalam teori *low self control* yang mereka jelaskan, mereka mengungkapkan bahwa seseorang yang memiliki kontrol diri rendah dikarakteristikan dengan enam elemen yaitu *impulsiveness, preference for physical activity, risk-seeking orientation, self-centeredness, preference for simple tasks, dan short-tempered*.

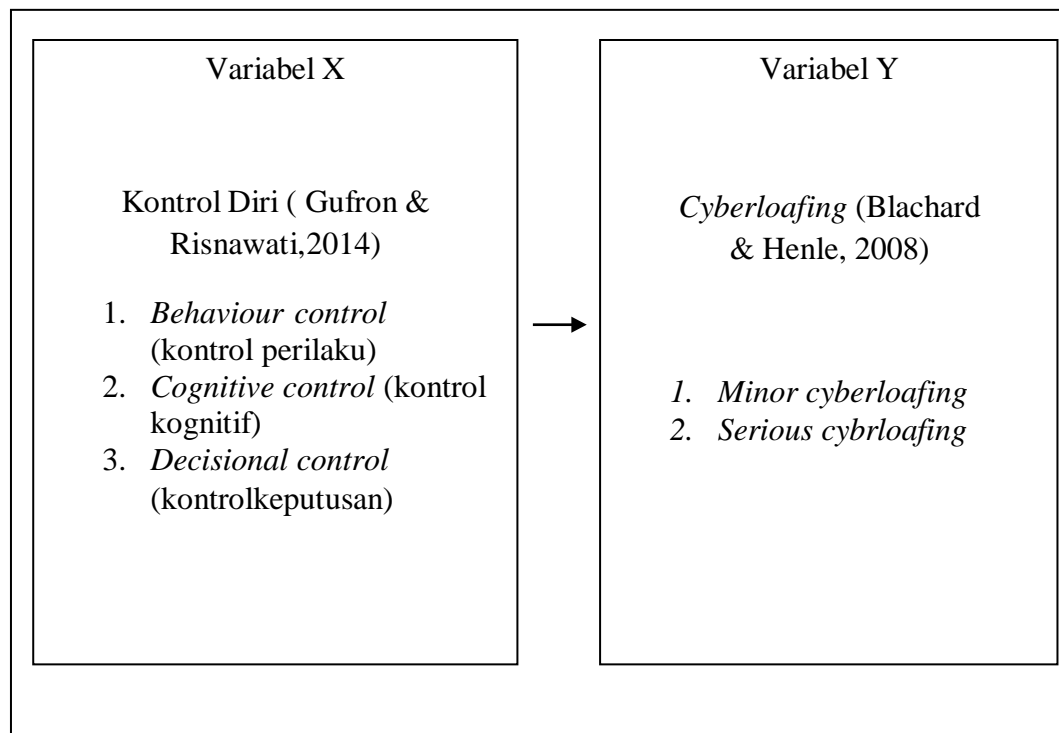
Keenam elemen *low self control* dari Gottfredson dan Hirschi (1990) menjelaskan jika karyawan yang memiliki kemampuan kontrol diri yang rendah akan cenderung impulsif, mereka suka melakukan aktivitas fisik yang tidak membutuhkan skill-skill tertentu, senang melakukan tindak yang beresiko, fokus hanya kepada kebutuhan diri sendiri, akan rentan mengalami frustrasi dan temperamental serta mereka suka untuk menghindari jenis pekerjaan yang membutuhkan pemikiran kognitif. Oleh karena itu karyawan yang memiliki kontrol diri yang rendah cenderung melakukan perilaku *cyberloafing* di dalam kantor. Pada karyawan yang memiliki kemampuan kontrol diri tinggi perilaku ini

cenderung sulit ditemukan atau mereka mempertimbangkan berbagai resiko atau kemungkinan yang akan terjadi oleh perilaku mereka, sikapnya akan penuh kehati-hatian, suka melakukan aktivitas kognitif, rajin dan gigih dalam bekerja (Ardilasari dan Firmanto, 2017).

Ghufon dan Risnawita (2014) menjelaskan kontrol diri merupakan suatu kecakapan individu dalam kepekaan membaca situasi diri dan lingkungan. Selain itu adanya kemampuan untuk mengontrol dan mengelola faktor-faktor perilaku sesuai dengan situasi diri dalam melakukan sosialisasi. Sementara menurut Doudkk (2016) kontrol diri adalah suatu kemampuan yang dimiliki individu untuk mengesampingkan atau merubah respon yang dominan dan hal-hal yang cenderung mengganggu mereka dalam bertindak.

Saat menggunakan jejaring sosial individu dengan kemampuan kontrol diri yang rendah cenderung akan terbawa arus kondisi yang sulit, ini artinya kebnyakan dari mereka adalah orang yang tidak dapat membawa dirinya dengan baik atau tidak dapat beradaptasi dengan lingkungannya dalam segi penggunaan jejaring medi sosial. Sedangkan seseorang yang memiliki kemampuan kontrol diri yang baik perilaku mereka cenderung proaktif, mereka akan lebih mengedepankan atau memanfaatkan secara optimal jam kerja dan fasilitas yang telah diberikan oleh perusahaan guna menyelesaikan pekerjaan mereka daripada mengakses internet untuk sesuatu yang tidak berhubungan dengan pekerjaan (Ardilasari & Firmanto, 2017).

Berdasarkan uraian di atas maka dapat disimpulkan kerangka berfikir dari penelitian ini adalah:



Gambar 2. Kerangka Konsep Penelitian

D. Hipotesis

Berdasarkan kerangka konsep penelitian di atas, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H₀: Tidak terdapat hubungan antara kontrol diri terhadap perilaku *cyberloafing* pada karyawan Perusahaan X Kalimantan Timur.

H₁: Terdapat hubungan antara kontrol diri terhadap perilaku *cyberloafing* pada karyawan Perusahaan X Kalimantan Timur.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif yang merupakan metode untuk menguji teori-teori tertentu dengan cara meneliti hubungan antar variabel. Variabel-variabel ini diukur dengan instrumen-instrumen penelitian sehingga data yang terdiri dari angka-angka dapat dianalisis berdasarkan prosedur-prosedur statistik (Creswell, 2008).

Penelitian dengan pendekatan kuantitatif menekankan analisisnya pada berbagai data *numerical* (angka) yang diolah dengan metode statistika. Pada dasarnya, pendekatan kuantitatif dilakukan pada penelitian inferensial (dalam rangka pengujian hipotesis) dan menyandarkan kesimpulan hasilnya pada suatu probabilitas kesalahan penolakan hipotesis nihil. Melalui metode kuantitatif akan diperoleh signifikansi perbedaan kelompok atau signifikansi hubungan antara variabel yang diteliti.

Penelitian kuantitatif merupakan penelitian sampel besar (Azwar, 2016). Rancangan penelitian statistik inferensial digunakan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara kontrol diri dan perilaku *cyberloafing* pada karyawan X di Samarinda. Sementara itu, statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran kondisi sebaran perilaku *cyberloafing* dan kontrol diri.

B. Identifikasi Varibel

Dalam penelitian ini terdapat satu variabel bebas dan satu variabel terikat, yaitu sebagai berikut :

1. Variabel Bebas : Kontrol Diri
2. Variabel Terikat : *Cyberloafing*

C. Definisi Konsepsional

1. Perilaku *Cyberloafing*

Perilaku *cyberloafing* merupakan sebuah tindakan perilaku menyimpang karyawan menggunakan akses internet perusahaan maupun pribadi untuk tujuan personal yang tidak berhubungan dengan perusahaan.

2. Kontrol Diri

Kontrol diri ialah suatu kemampuan ataupun kecakapan seseorang membaca situasi dan menahan pikiran agar terhindar dari perilaku yang dapat merugikan serta mampu mengarahkan perilaku maupun pikiran kearah yang positif guna dapat membentuk diri sendiri agar sesuai dengan norma.

D. Definisi Operasional

1. Perilaku *Cyberloafing*

Cyberloafing di definisikan sebagai perilaku menyimpang karyawan yaitu mereka menggunakan status karyawannya untuk mengakses internet selama jam kerja untuk tujuan yang tidak berhubungan dengan pekerjaan. Hal tersebut dapat berupa *email* yang berisi hiburan, belanja *online*, *instant messanging*, memposting ke *newsgroups* dan *mendownload* lagu. Adapun aspek-aspek dari perilaku

cyberloafing yaitu aktivitas *minor cyberloafing* dan *serious cyberloafing* (Blancard dan Henle, 2008).

2. Kontrol Diri

Kontrol diri merupakan suatu kecakapan individu membaca situasi dan lingkungannya. Selain itu juga kemampuan untuk mengontrol dan mengelola faktor-faktor perilaku sesuai dengan situasi dan kondisi untuk menampilkan diri dalam melakukan sosialisasi, kemampuan untuk mengendalikan perilaku, kecenderungan menarik perhatian, keinginan merubah perilaku agar sesuai dengan orang lain, menyenangkan orang lain, selalu *conform* dengan orang lain, dan menutupi perasaannya. Adapun aspek- aspek kontrol diri yaitu kontrol perilaku, kontrol kognitif dan kontrol keputusan (Gufron dan Risnawati, 2014).

E. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Sugiyono (2013) mengatakan bahwa populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik khusus yang sudah ditetapkan oleh peneliti dengan tujuan mempelajari lalu menarik kesimpulan. Populasi itu tidak hanya satu orang, tapi suatu objek ataupun bendayang lainnya. Artinya, populasi melibatkan seluruh dari karakteristik, sifat, dan ciri yang ada pada subjek atau objek itu.

Menurut Sugiyono pengertian populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik

kesimpulannya (Sugiyono,2011). Jadi, populasi dalam penelitian ini adalah karyawan perusahaan X sebanyak 152 orang yang memiliki fasilitas internet ketika bekerja.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2013). Pengukuran sampel merupakan salahsatu langkah untuk menentukan besarnya sampel yangdiambil dalam melaksanakan penelitian suatu objek. Untuk menentukan besarnya sampel dapat dilakukan dengan statistic atau berdasarkan estimasi penelitian. Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah 152 karyawan (mengambil data langsung dari perusahaan X), dengan 52 karyawan melakukan *try out* dan 100 karyawan lainnya menjadi sampel sah.

Penentuan sampel dalam penelitian ini adalah metode sampel jenuh didasari pada ketentuan Sugiyono (2015) yang mengatakan bahwa sampel jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.

Dalam penelitian ini sampel terdiri dari karyawan yang memenuhi kriteria tertentu, kriteria tersebut adalah Sampel dalam penelitian ini memiliki kriteria sebagai berikut: berdomisili di Samarinda, bekerja di PT. Perusahaan X, posisi pekerjaan berada didalam maupun diluar kantor, dan memiliki fasilitas internet untuk pengambilan sampel dari populasi yang berjumlah 152 karyawan PT. Perusahaan X.

3. Teknik Sampling

Teknik yang digunakan adalah *non probability sampling* yaitu sampel tidak dipilih secara acak. tidak semua unsur atau elemen populasi mempunyai kesempatan untuk dijadikan sampel (Sugiyono, 2014). Untuk pengambilan sampelnya ditentukan dengan sampel jenuh yaitu teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel, dikarenakan penelitian ini mengambil seluruh karyawan PT. Perusahaan X yang berjumlah 152 orang sebagai sampel.

F. METODE PENGUMPULAN DATA

Metode pengumpulan data adalah suatu cara yang dipakai peneliti untuk memperoleh data penelitian. Data kuantitatif merupakan data yang berbentuk angka, atau data kualitatif yang yang diangkakan atau skoring (Sugiyono, 2013). Penelitian yang dilakukan menggunakan tipe skala *likert*. Skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiyono, 2013). Skala yang disusun menggunakan bentuk *likert* memiliki empat alternatif jawaban. Skala tersebut dikelompokan dalam pernyataan *favorable* dan *unfavorable* dengan empat alternatif jawaban. Skala pengukuran tersebut diuraikan sebagai berikut :

Tabel 2. Skala Pengukuran Likert

Jawaban	Skor <i>Favorable</i>	Skor <i>Unfavorable</i>
Sangat Sesuai	4	1
Sesuai	3	2
Tidak Sesuai	2	3
Sangat Tidak Sesuai	1	4

Favorable adalah pernyataan yang berisi hal yang positif dan mendukung mengenai aspek penelitian, sedangkan *unfavorable* adalah pernyataan sikap yang berisi hal negative dan bersifat tidak mendukung mengenai aspek penelitian. Adapun instrument dalam penelitian ini akan di uraikan per variabel sebagai berikut :

1. Skala Perilaku *Cyberloafing*

Instrumen penelitian yang digunakan untuk mengukur variabel perilaku *Cyberloafing* ini disusun berdasarkan dua aspek yang dikemukakan oleh Blanchard dan Henle (2008) tersebut diantaranya yaitu minor *cyberloafing* dan serious *cyberloafing*.

Tabel 3. Blueprint Skala Perilaku *Cyberloafing*

No.	Indikator	Nomor Aitem		Jumlah		Jumlah
		<i>Fav</i>	<i>Unfav</i>	<i>Fav</i>	<i>Unfav</i>	
1	Minor <i>cyberloafing</i>	1, 2, 3, 4, 5, 6	7, 8, 9, 10, 11, 12	(6	12
2	Serious <i>cyberloafing</i>	13,14,15, 16,17,18	19,20,21, 22,23,24,	(6	12
Jumlah		12	12	12	12	24

2. Skala Kontrol Diri

Untuk mengukur variabel Kontrol Diri peneliti menggunakan alat ukur berdasarkan aspek kecanduan ponsel menurut pemaparan dari Berikut merupakan pemaparan dari Gufron dan Risnawati (2014) yaitu *behavior control* (kontrol perilaku), *cognitive control* (kontrol kognitif), dan *decisional control* (kontrol keputusan). Adapun tabel *blueprint* kontrol diri adalah sebagai berikut:

Tabel 4. Blueprint Skala Kontrol Diri

No.	Indikator	Nomor Aitem		Jumlah		Jumlah
		<i>Fav</i>	<i>Unfav</i>	<i>Fav</i>	<i>Unfav</i>	
1	Kontrol Perilaku	1,2,3,4,5	6,7,8,9,10	6	6	10
2	Kontrol Kognitif	11,12,13,15, 15	16,17,18,19, 20	6	6	10
3.	Kontrol Keputusan	21,22,23,24, 25	26,27,28,29, 30	6	6	10
Jumlah		15	15	15	15	30

G. Validitas dan Reabilitas

1. Validitas

Menurut Miller, Linn, dan Gronlund (2009) validitas adalah ketepatan interpretasi yang dibuat dari hasil pengukuran atau evaluasi. Uji validitas yang dilakukan dalam penelitian ini adalah validitas butir. Validitas butir bertujuan mengetahui apakah butir atau aitem yang digunakan baik atau tidak, yang dilakukan dengan mengkorelasi skor butir total (Azwar, 2012). Uji validitas dilakukan pada masing-masing variabel penelitian. Dalam program *SPSS* digunakan *Pearson Product Moment Correlation-Bivariate* dan membandingkan hasil uji *Pearson Correlation* dengan r total korelasi. Berdasarkan nilai korelasi jika r hitung $>$ r total korelasi (0,300) maka aitem dinyatakan valid, sebaliknya jika r hitung $<$ r total korelasi (0,300) maka aitem dinyatakan tidak valid.

2. Reabilitas

Menurut Azwar (2016) reliabilitas mengandung arti sejauh mana hasil suatu pengukuran tetap konsisten, dapat dipercaya atau dapat diandalkan apabila

dilakukan pengukuran terhadap gejala yang sama dengan alat ukur yang sama. Hasil pengukuran dapat dikatakan reliabel jika memiliki nilai *Alpha Cronbach's* minimal sebesar 0,600 (Ghozali, 2016).

Reliabilitas alat ukur penelitian ini akan diuji menggunakan teknik uji reliabilitas yang disebut dengan teknik *Alpha Cronbach's*. instrumen yang sudah dapat dipercaya, yang reliabel akan menghasilkan data yang dipercaya juga. Apabila data yang memang benar sesuai dengan kenyataan, maka berapa kalipun diambil tetap akan sama.. Menurut Ghozali (2016) reliabilitas merupakan penerjemahan dari kata *reability* yang mempunyai arti bahwa reliabilitas adalah kepercayaan, keterandalan, keajegan, kestabilan dan konsistensi sehingga reliabilitas adalah sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya. Tinggi rendahnya reliabilitas secara empirik ditunjukkan oleh suatu angka yang disebut koefisien reliabilitas.

Ada dua alasan peneliti menggunakan uji *Alpha Cronbach's*, pertama karena tehnik ini merupakan tehnik pengujian keandalan kuesioner yang paling sering digunakan, kedua dengan melakukan uji *Alpha Cronbach's* maka akan terdeteksi indikator-indikator yang tidak konsisten. Menurut Ghozali (2016) hasil pengukuran dapat dikatakan reliabel jika memiliki nilai *Alpha Cronbach's* minimal sebesar 0.700. Adapun rumus teknik *Alpha Cronbach*, yaitu:

Tabel 5. Tingkat Keandalan Cronbach's Alpha

Nilai <i>Cronbach's Alpha</i>	Tingkat Keandalan
0.000-0.200	Kurang Andal
>0.200-0.400	Agak Andal
>0.400-0.600	Cukup Andal
>0.600-0.800	Andal
>0.800-1.000	Sangat Andal

H. Hasil Uji Validitas dan Reabilitas

Hasil uji validitas dan reabilitas masing-masing skala diuraikan sebagai berikut:

3. Skala *Cyberloafing*

Skala *cyberloafing* terdiri dari 24 butir dan terbagi atas 2 aspek. Hasil analisis butir di dapatka dari r hitung >0.300 dengan $N = 152$. Berdasarkan hasil uji validitas butir menunjukkan bahwa dari 24 butir terdapat 0 butir yang valid.

Nama Variabel: *Cyberloafing*

Nama Aspek 1 : *Minor Cyberloafing*

Nama Aspek 2 : *Serious Cyberloafing*

Tabel 6. Sebaran Aitem Skala *Cyberloafing*

Aspek	Aitem					
	Favorable		Unfavorable		Jumlah	
	Valid	Gugur	Valid	Gugur	Valid	Gugur
1	2,3,4,5,6	1	7,8,9,10,11,12	0	12	1
2	13,14,15,16,17,18	0	19,20,21,22,24,24	0	12	0
Total	11	1	12	0	23	1

Sumber Data: Hasil Olah Data SPSS hal: 70

Tabel 7. Rangkuman Analisis Kesahihan Butir Skala *Cyberloafing* (N=152)

Aspek	Jumlah Butir Awal	Jumlah Butir Sahih	R Terendah-Tertinggi	Sig Terendah-Tertinggi
<i>Minor cyberloafing</i>	12	11	0.373-0.670	0.000-0.000
<i>Serious Cyberloafing</i>	12	12	0.319-0.603	0.000-0.000

Sumber Data: Hasil Olah Data SPSS hal: 70

Uji Validitas skala dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan korelasi *product moment*, dalam hal ini skala tersebut dinyatakan sah apabila r hitung > 0.300 (Azwar, 2015). Sehingga dapat disimpulkan bahwa skala *cyberloafing* tersebut sah.

Tabel 8. Rangkuman Analisis Keandaan Butir Skala *Cyberloafing* (N=152)

Aspek	Alpha
<i>Minor Cyberloafing</i>	
<i>Serious Cyberloafing</i>	
Total	0.819

Sumber Data: Hasil Olah Data SPSS hal: 75

Uji keandalan yang dilakukan dengan tehnik *alpha cronbach's* dinyatakan reliabel jika nilai alpha > 0.600 (Ghozali,2016) dan didapatkan dari alpha = 0.819, sehingga dalam hal ini skala *cyberloafing* tersebut dinyatakan andal.

4. Skala Kontrol Diri

Skala kontrol diri terdiri dari 36 butir dan terbagi atas 3 aspek. Hasil analisis butir di dapatkan dari r hitung > 0.300 dengan N = 152. Berdasarkan hasil uji validitas butir menunjukkan bahwa dari 36 butir terdapat 0 butir yang valid.

Nama Variabel: Kontrol Diri

Nama Aspek 1 : Kontrol Perilaku

Nama Aspek 2 : Kontrol Kognitif

Nama Aspek 3 : Kontrol Keputusan

Tabel 9. Sebaran Aitem Skala Kontrol Diri

Aspek	Favorable		Unfavorable		Jumlah	
	Valid	Gugur	Valid	Gugur	Valid	Gugur
1	1,2,4,5,	3	6,7,8,9,10	0	9	1
2	11,12,13	14,15	16,17,18,19,20	0	8	2
3	21,22,23,24,25	0	27,28,29,30	26	9	1
Total	12	1	14	1	26	4

Sumber Data: Hasil Olah Data SPSS hal: 72

Tabel 10. Rangkuman Analisis Kesahihan Butir Skala Kontrol Diri (N=152)

Aspek	Jumlah Butir Awal	Jumlah Butir Sahih	R Terendah-Tertinggi	Sig Terendah-Tertinggi
Kontrol Perilaku	12	11	0.332-0.571	0.000-0.000
Kontrol Kognitif	12	10	0.355-0.479	0.000-0.000
Kontrol Keputusan	12	11	0.310-0.511	0.000-0.000

Sumber Data: Hasil Olah Data SPSS hal: 72

Uji validitas skal dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan korelasi produk momen, dalam hal ini skala tersebut dinyatakan sah apabila r hitung > 0.300 (Azwar,2015). Sehingga dapat disimpulkan bahwa skala kontrol diri tersebut sah.

Tabel 10. Rangkuman Analisis Kesahihan Butir Skala Kontrol Diri (N=152)

Aspek	Alpha
Kontrol Perilaku	
Kontrol Kognitif	
Kontrol Keputusan	
Total	0.681

Sumber Data: Hasil Olah Data SPSS hal: 75

Uji keandalan yang di lakukan dengan teknik alpha cronbach's dinyatakan reliable jika nilai alpha > 0.600 (Ghozali,2016) dan didapatkan dari alpha =0.681, sehingga dalam hal ini skala kontrol diri tersebut dinyatakan andal.

H. TEKNIK ANALISA DATA

Menurut Sudjana (2005) analisis regresi digunakan untuk mempelajari cara bagaimana variabel-variabel yang terdiri atas dua atau lebih saling berhubungan, hubungan yang didapat pada umumnya dinyatakan dalam bentuk

persamaan matematik yang menyatakan hubungan fungsional antar variabel-variabel. Keseluruhan teknik analisa data dilakukan dengan bantuan program komputer *SPSS (Statistikal Packages for Social Science)* versi 24.0 *for Windows*. Sebelum dilakukan uji analisis hipotesis terlebih dahulu akan diadakan uji asumsi yang terdiri dari:

1. Uji Normalitas

Adapun tujuan dari pengujian normalitas yakni untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal (Ghozali, 2018). Menurut Hadi (2000) mengasumsikan bahwa skor dari variabel yang telah dianalisis mengikuti hukum distribusi normal baku (kurva) dari Gauss. Jika sebaran distribusinya normal, berarti tidak ada perbedaan yang signifikan antara frekuensi yang diamati dengan frekuensi teoritis dari kurva. Kaidah yang digunakan, adalah jika p dari nilai Z (kilmogrov- Smirnov) $> 0,05$ maka sebarannya normal, sebaliknya jika $p < 0,05$ maka sebarannya tidak normal.

2. Uji Linearitas

Tujuan dari pengujian linieritas adalah agar memahami hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat. Uji linearitas melihat pengaruh yang dilakukan terhadap variabel kontrol diri dan perilaku *cyberloafing* pada karyawan untuk melihat apakah linear atau tidak. Dengan melihat kaidah yang sudah ditentukan bahwa nilai p dari nilai F (*Deviation from linearity*). Jika $p > 0,05$ maka hubungannya linear, tetapi jika $p < 0,05$ maka hubungan tidak linear.

3. Uji Hipotesis

Uji asumsi atau uji prasyarat adalah bagian dari uji normalitas data dan juga uji linieritas yang setelahnya dilakukan pengujian hipotesis. Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui adanya hubungan kontrol diri dan perilaku *cyberloafing* pada karyawan di Samarinda. Teknik statistik yang digunakan merupakan uji analisis korelasi pearson product moment yang tujuannya untuk menguji sebuah hipotesis asosiatif (uji hubungan) antar dua variabel, antara satu variabel bebas dengan satu variabel terikat. Penyelesaian hasil dari analisis ini dilakukan dengan dibantu program komputer *SPSS 24.0 for Window*.

BAB IV

PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di PT. Perusahaan X Kalimantan Timur yang bergerak di bidang penyediaan jasa berupa pengamanan. Individu yang menjadi subjek penelitian ini adalah karyawan, baik di kantor maupun lapangan yang berada di Kalimantan Timur.

Perusahaan ini memiliki SOP yang bertujuan memberikan jasa pengamanan terbaik untuk klien. Adapun isi dari SOP tersebut sebagai berikut:

- a. Dilarang merokok, tidur, menonton tv, bersenda gurau, bernyanyi, bersikap apatis, minum minuman keras, narkoba dan berjudi.
- b. Dilarang melakukan kegiatan perorangan maupun kelompok yang bersifat menguntungkan pribadi (imbalan luar dan bisnis).
- c. Dilarang meninggalkan pos dan mengalihkan pekerjaan tanpa izin dari pimpinan
- d. Dilarang menjalankan perintah yang tidak berhubungan dengan pekerjaan
- e. Dilarang berkomunikasi atau menghubungi orang lain melalui telpon diluar kepentingan kerja
- f. Dilarang bertengkar, adu mulut atau berkelahi
- g. Wajib ikut serta dalam menjaga aset perusahaan

2. Karakteristik Subjek Penelitian

Penelitian ini di lakukan secara online dengan cara menyebarkan angket online pada karyawan PT.Perusahaan X dengan jumlah 152 subjek. Adapun karakteristik yang di dapat melalui *google form* adalah sebagai berikut:

Tabel 12. Karakteristik Subjek Berdasarkan Usia

No	Usia	Frekuensi	Persentase
1	18-24	55	36%
2	25-31	59	39%
3	32-38	26	17%
4	39-53	12	8%
Total		152	100%

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa subjek terbanyak dalam penelitian pada PT.Perusahaan X ini adalah karyawan yang berusia antara 25-31 tahun dengan persentase 39%.

Tabel 13. Karakteristik Subjek Berdasarkan Jabatan Kerja

No	Jabatan Kerja	Frekuensi	Persentase
1	Admin Operasional	2	1.3%
2	Anggota Lapangan	127	83.6%
3	Bantuan Keamanan	2	1.3%
4	Chief Satpam	5	3.3%
5	HR & Finance	1	0,7%
6	Kepala HSE Pelayanan RB	1	0.7%
7	Kepala Operasional	2	1.3%
8	Komadan Regu	8	5.3%
9	Kontraktor Lapangan	1	0.7%
10	Logistik Gudang	1	0.7%
11	Staff Keuangan	1	0.7%
12	Staff Operasional	1	0.7%
Total		152	100%

Berdasarkan table di atas dapat diketahui bahwa subjek terbanyak pada penelitian di PT.Perusahaan X ialah karyawan dengan jabatan anggota lapangan yaitu sebanyak 127 orang dengan persentase 83,6%.

2. Hasil Uji Deskriptif

Deskriptif data digunakan untuk menggambarkan kondisi sebaran data pada karyawan PT. Perusahaan X Kalimantan Timur. Mean empiris dan mean hipotetik diperoleh dari respons sampel penelitian melalui dua skala penelitian, yaitu skala *cyberloafing* dan skala kontrol diri.

Kategori berdasarkan perbandingan mean hipotetik dan mean empirik dapat langsung dilakukan dengan melihat deskriptif data penelitian. Menurut Azwar (2015) pada dasarnya interperstasi terhadap skor skala psikologi bersifat normatif, artinya makna skor terhadap suatu norma (mean) skor populasi teoritik sebagai parameter sehingga alat ukur berupa angka (kuantitatif) dapat diinterpretasikan secara kualitatif. Acuan normatif tersebut memudahkan pengguna memahami hasil pengukuran. Setiap skor mean empirik yang lebih tinggi secara signifikan dari mean hipotetik dapat dianggap sebagai indikator tingginya keadaan kelompok subjek pada variabel yang diteliti, demikian juga sebaliknya. Berikut mean empirik dan mean hipotetik penelitian ini:

Tabel 14. Mean Empiris dan Mean Hipotetik

Variabel	Mean Empirik	SD Empirik	Mean Hipotetik	SD Hipotetik	Status
<i>Cyberloafing</i>	73,47	6,847	57,5	11,5	Tinggi
Kontrol diri	48,78	5,475	65	13	Rendah

Sumber Data: Hasil olah SPSS hal:75

Melalui tabel 14 diketahui gambaran sebaran data pada subjek penelitian secara umum pada Karyawan PT. Perusahaan X Kalimantan Timur. Berdasarkan hasil pengukuran melalui skala *cyberloafing* yang telah terisi diperoleh mean empirik 73,49 lebih tinggi dari mean hipotetik 57,5 dengan kategori tinggi. Hal ini membuktikan bahwa subjek berada pada ketagori tingkat *cyberloafing* yang tinggi. Adapun sebaran frekuensi data untuk skala *cyberloafing* sebagai berikut :

Tabel 15. Kategorisasi Skor Skala *Cyberloafing*

Inerval Kecenderungan	Skor	Kategori	F	Persentase
$X \geq M + 1.5 SD$	74,75	SangatTinggi	61	40,1
$M + 0.5 SD < X < M + 1.5 SD$	63,25-74,75	Tinggi	84	59,9
$M - 0.5 SD < X < M + 0.5 SD$	51,75-63,25	Sedang	7	4,6
$M - 1.5 SD < X < M - 0.5 SD$	40,25-51,75	Rendah	0	0
$X \leq M - 1.5 SD$	40,25	SangatRendah	0	0

Sumber Data: Hasil olah SPSS hal:76

Berdasarkan kategorisasi pada tabel 15, maka dapat dilihat bahwa sebagian besar subjek yang memiliki rentang nilai skala *cyberloafing* berada pada kategori tinggi dengan nilai 63,25-74,75 memiliki frekuensi sebanyak 84 karyawan atau 59,9 persen. Hal tersebut menunjukkan bahwa subjek penelitian ini memiliki *cyberloafing* yang tinggi.

Pada skala kontrol diri yang telah terisi diperoleh mean empirik 48,78 lebih rendah dari mean hipotetik 65 dengan kategori rendah. Hal ini membuktikan bahwa subjek berada pada kategori tingkat kontrol diri yang rendah. Adapun sebaran frekuensi data untuk skala kontrol diri sebagai berikut :

Tabel 16. Kategorisasi Skor Skala Kontrol Diri

Inerval Kecenderungan	Skor	Kategori	F	Persentase
$X \geq M + 1.5 SD$	84,5	Sangat Tinggi	0	0
$M + 0.5 SD < X < M + 1.5 SD$	71,5-84,5	Tinggi	0	0
$M - 0.5 SD < X < M + 0.5 SD$	58,5-71,5	Sedang	8	5,3
$M - 1.5 SD < X < M - 0.5 SD$	45,5-58,5	Rendah	103	67,8
$X \leq M - 1.5 SD$	45,5	Sangat Rendah	41	27

Sumber Data: Hasil olah SPSS hal:76

Berdasarkan kategorisasi pada tabel 16, maka dapat dilihat bahwa sebagian besar subjek yang memiliki rentang nilai skala kontrol diri berada pada kategori rendah dengan nilai lebih 45,5-58,5 memiliki frekuensi 103 petugas atau 67,8 persen. Hal tersebut menunjukkan bahwa subjek penelitian ini memiliki kontrol diri yang rendah.

1. Hasil Uji Asumsi

Sebelum dilakukan pengujian hipotesis, terlebih dahulu peneliti melakukan uji asumsi yang terdiri dari uji normalitas dan uji linearitas sebagai syarat dalam menentukan analisis data apa yang akan dipergunakan di dalam penelitian. Apakah nantinya menggunakan statistik parametik atau non-parametik.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah alat uji yang digunakan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi, nilai residu dari regresi mempunyai distribusi yang normal. Jika distribusi dari nilai-nilai residual tersebut tidak dapat dianggap berdistribusi normal, maka dikatakan ada masalah terhadap asumsi normalitas (Santoso, 2015). Adapun uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan Kolmogorov-Smirnov dengan taraf signifikansi *alpha* sebesar 5% atau 0.05. Kaidah yang digunakan dalam uji normalitas adalah jika $p > 0.05$ maka

sebaran datanya normal, sebaliknya jika $p < 0.05$ maka sebaran datanya tidak normal. Hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel berikut ini:

1) *Table test of normality*

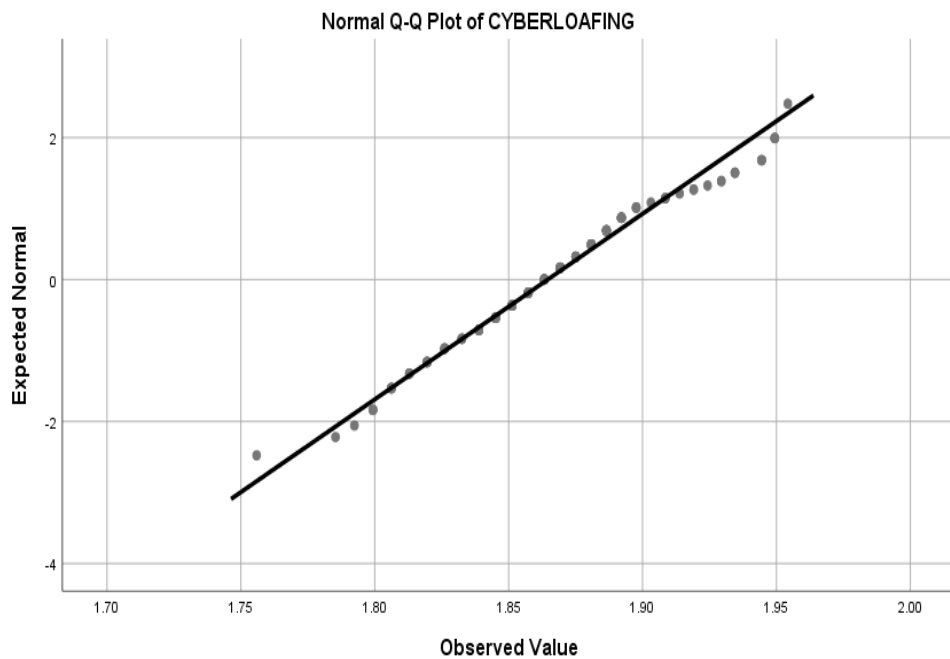
Tabel 17. Hasil Uji Normalitas

Variabel	Kolmogrov-Smimov	P	Keterangan
<i>Cyberloafing</i>	0,070	0,067	Normal
Kontrol Diri	0,063	0,200	Normal

Sumber Data: Hasil olah SPSS hal : 76

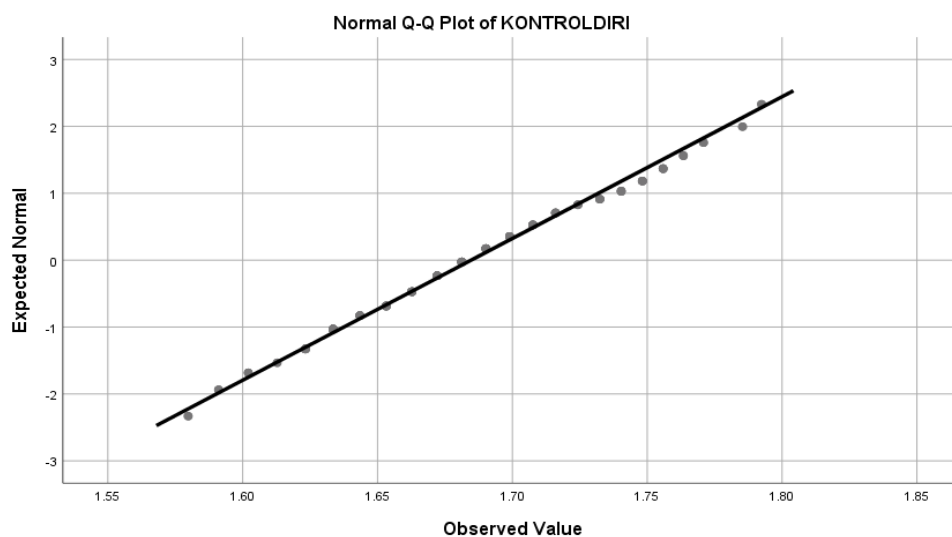
2) **Q-Q Plot**

a) *Cyberloafing*



Gambar 3. Q-Q Plot *Cyberloafing*

b) Kontrol Diri



Gambar 4. Q-Q Plot Kontrol Diri

Berdasarkan table 17 di atas dapat diketahui bahwa:

1. Hasil uji asumsi normalitas sebaran terhadap variabel *cyberlofing* menghasilkan nilai $Z = 0.070$ dan $p = 0.067$. Hasil uji normalitas berdasarkan kaidah menunjukkan bahwa sebaran butir-butir kinerja adalah normal.
2. Hasil uji asumsi normalitas sebaran terhadap variabel kontrol diri menghasilkan nilai $Z = 0.063$ dan $p = 0.200$. Hasil uji normalitas berdasarkan kaidah menunjukkan bahwa sebaran butir-butir ketangguhan adalah normal.

b. Uji Linearitas

Uji linieritas dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan yang linier antara variabel bebas dengan variabel terikat. Uji linieritas dapat juga untuk mengetahui taraf penyimpangan dari linieritas hubungan tersebut. Adapun kaidah yang digunakan dalam uji linieritas hubungan adalah bila nilai *deviant from linierity* yaitu jika $p > 0.05$ maka pengaruh dinyatakan linier. Hasil uji linieritas dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 18. Hasil Uji Linieritas

Variabel	F Hitung	F Tabel	P	Keterangan
Cyberloafing Kontrol Diri	1.369	3,90	0,133	Linear

Sumber Data: Hasil olah SPSS hal:77

5. Hasil Uji Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan kinerja terhadap ketangguhan dengan menggunakan tabel penafsiran atau interpretasi angka yang dikemukakan oleh Sugiyono (2013). Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis korelasi produk momen.

Tabel 19. Interpretasi Nilai R

No	Nilai R	Interpretasi
1	0.000-0.199	Sangat Rendah
2	0.200-0.399	Rendah
3	0.400-0.599	Sedang
4	0.600-0.799	Kuat
5	0.800-1.000	Sangat Kuat

Hasil analisis korelasi produk momen adalah sebagai berikut:

Tabel 20. Hasil Uji Analisis Korelasi *Product Moment*

Variabel	R Hitung	R Tabel	P	Keterangan
Cyberloafing Kontrol Diri	-0,440	0.159	0.000	Signifikan

Sumber Data: Hasil olah SPSS hal: 77

Berdasarkan tabel 20, di dapat hasil pengujian korelasi *product moment* bahwa *cyberloafing* dengan kontrol diri pada karyawan PT. Perusahaan X di Kalimantan Timur, menunjukkan adanya hubungan, dengan nilai R hitung = -0.440 > R tabel = 0.159 dan p = 0.000, dengan demikian hipotesis dalam penelitian ini diterima atau memiliki hubungan negatif yang signifikan.

6. Hasil Uji Hipotesis Tambahan : Korelasi Parsial

Korelasi parsial digunakan untuk menganalisis bila peneliti bermaksud mengetahui pengaruh atau hubungan antara variable independen dan dependen, dimana satu variabel independennya dibuat tetap atau dikendalikan (Sugiyono, 2016). Menurut Santoso (2015) korelasi parsial bertujuan untuk mengukur korelasi antara dua variabel dengan mengeluarkan pengaruh dari satu atau beberapa variabel lain. Adapun kaidah yang digunakan untuk uji analisis korelasi parsial adalah jika nilai r hitung $>$ r table dan $p < 0.05$, maka dapat dikatakan memiliki hubungan antara aspek dari variabel. Untuk hasil uji korelasi dapat dilihat pada table sebagai berikut:

Tabel 21. Hasil Uji Analisis Korelasi Parsial pada Aspek Minor *Cyberloafing* (Y1)

Aspek	R Hitung	R Tabel	P	Keterangan
Kontrol Perilaku (X1)	-0.338	0.159	0.000	Ada Hubungan
Kontrol Kognitif (X2)	-0.385	0.159	0.000	Ada Hubungan
Kontrol Keputusan (X3)	-0.259	0.159	0.001	Ada Hubungan

Sumber Data: Hasil olah SPSS hal: 78

Berdasarkan hasil uji korelasi parsial pada tabel 22 dijelaskan bahwa aspek minor *cyberloafing* (Y1), dapat diketahui bahwa aspek kontrol keputusan (X1) menunjukkan nilai r hitung = $-0.338 >$ nilai r tabel = 0.159 dan $p=0.000 < 0.050$, artinya memiliki hubungan negatif yang signifikan. Kemudian pada aspek kontrol kognitif (X2) menunjukkan nilai r hitung = $-0.385 >$ nilai r tabel = 0.159 dan $p = 0.000 < 0.050$, artinya memiliki hubungan negatif yang signifikan. Dan pada aspek kontrol keputusan (X3) menunjukkan nilai r hitung = $-0.259 >$ nilai r tabel = 0.159 dan $p = 0.006 < 0.050$, artinya memiliki hubungan negatif yang signifikan.

Tabel 22. Hasil Uji Analisis Korelasi Parsial pada Aspek Serious *Cyberloafing* (Y2)

Aspek	R Hitung	R Tabel	P	Keterangan
Kontrol Perilaku (X1)	-0.300	0.159	0.000	Ada Hubungan
Kontrol Kognitif (X2)	-0.311	0.159	0.000	Ada Hubungan
Kontrol Keputusan (X3)	-0.260	0.159	0.001	Ada Hubungan

Sumber Data: Hasil olah SPSS hal: 79

Berdasarkan hasil uji korelasi parsial pada tabel 22 dijelaskan bahwa aspek serious *cyberloafing* (Y2), dapat diketahui bahwa aspek kontrol keputusan (X1) menunjukkan nilai r hitung= $-0.300 > \text{nilai } r \text{ tabel} = 0.159$ dan $p=0.000 < 0.050$, artinya memiliki hubungan negatif yang signifikan. Kemudian pada aspek kontrol kognitif (X2) menunjukkan nilai r hitung = $-0.311 > \text{nilai } r \text{ tabel} = 0.159$ dan $p = 0.000 < 0.050$, artinya memiliki hubungan negatif yang signifikan. Dan pada aspek kontrol keputusan (X3) menunjukkan nilai r hitung = $-0.260 > \text{nilai } r \text{ tabel} = 0.159$ dan $p = 0.001 < 0.050$, artinya memiliki hubungan negatif yang signifikan.

B. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara kontrol diri dengan perilaku *cyberloafing* pada karyawan Perusahaan X Kalimantan Timur. Berdasarkan hasil uji normalitas dengan menggunakan teknik *one sample* Kolmogrov-Smirnov pada *cyberloafing* menunjukkan signifikan sebesar 0.067 dimana $p > 0.05$ yang berarti bahwa data terdistribusi normal. Kemudian pada variabel kontrol diri menunjukkan signifikan sebesar 0.200 dimana $p > 0.05$ yang berarti bahwa data terdistribusi normal.

Berdasarkan uji hipotesis menggunakan metode korelasi *Pearson Product Moment* bahwa r hitung $>$ r tabel dengan nilai r hitung = -0.440 dan angka signifikan $p = 0.000$ ($p < 0.05$) didapatkan bahwa adanya hubungan negatif yang sedang antara kontrol diri dengan perilaku *cyberloafing*. Nilai minus menunjukkan bahwa kedua variabel menunjukkan arah berlawanan yang artinya semakin rendah kontrol diri maka semakin tinggi perilaku *cyberloafing*. Hal penelitian ini juga sejalan dengan Ramadhan dan Sari (2018) yang mengemukakan bahwa ketika tingkat kontrol diri rendah, maka aktifitas perilaku *cyberloafing* akan meningkat.

Selanjutnya, hasil uji deskriptif menunjukkan hasil pengukuran melalui skala *cyberloafing* yang dapat dilihat bahwa karyawan memiliki perilaku *cyberloafing* yang tinggi. Subjek berada pada kategori yang tinggi sebesar 55,3 persen atau sebanyak 84 karyawan. Hal tersebut dikarenakan subjek pada penelitian ini adalah anggota lapangan (satpam) berjenis kelamin laki-laki. Hal ini sesuai dengan teori Ozlet dan Polat (2012) bahwa laki-laki lebih sering berperilaku *cyberloafing*.

Selanjutnya, hasil uji deskriptif menunjukkan hasil pengukuran melalui skala kontrol diri pada penelitian ini dapat bahwa subjek berada pada kategori kontrol diri yang rendah sebesar 67,8 persen atau sama dengan 103 karyawan. Sesuai dengan pendapat Xiang, dkk (2020) yang menyatakan bahwa individu dengan kontrol diri rendah mampu mengurangi penggunaan *smartphone* untuk untuk sesuatu yang berlebihan. Seseorang tidak dapat mengontrol dirinya karena tidak bisa mengontrol pemikiran, perilaku dan mengambil keputusan secara tepat

sehingga dapat menekan tindakan impulsifnya Dessy dkk (2019).

Berdasarkan karakteristik responden penelitian ini dilakukan pada karyawan yang berusia 18 hingga 53 tahun. Pada penelitian ini subjek yang paling banyak terlibat di dominasi oleh subjek yang berusia 25-31 tahun berjumlah sebanyak 59 orang. hal ini sesuai dengan teori Hurlock bahwa usia 18-40 tahun ialah masa dewasa awal yang merupakan masa transisi menyesuaikan diri dengan pola-pola kehidupan baru, mengembangkan sikap-sikap baru, nilai-nilai baru. hal ini juga sejalan dengan pendapat Gufron dan Suminta (2012) yang menyampaikan bahwa semakin bertambah usia maka semakin baik kemampuan akan mengontrol dirinya.

Pada hasil uji korelasi parsial dapat diketahui bahwa aspek kontrol kognitif berkorelasi negatif dan signifikan terhadap aspek *minor cyberloafing*. Artinya semakin rendah kontrol kognitif karyawan maka aspek *minor cyberloafing* pada perilaku *minor cyberloafing* pada karyawan semakin tinggi, begitupun sebaliknya. Begitupun dengan aspek kontrol kognitif berkorelasi negatif dan signifikan terhadap aspek *serious cyberloafing*, artinya semakin rendah kontrol kognitif seseorang maka semakin tinggi pula tingkat *serious cyberloafing*.

Pada hasil uji korelasi parsial dapat diketahui bahwa aspek kontrol perilaku berkorelasi negatif dan signifikan terhadap aspek *minor cyberloafing* dan memiliki kekuatan hubungan cukup. artinya, semakin rendah tingkat kemampuan karyawan mengontrol perilaku maka perilaku *cyberloafing* yang terdapat pada karyawan semakin rendah, begitu pula sebaliknya. Pada hasil uji korelasi parsial dapat diketahui bahwa kontrol perilaku berkorelasi negatif dan signifikan pada

aspek serious *cyberloafing*. artinya semakin rendah kontrol perilaku karyawan maka semakin tinggi pula perilaku *cyberloafing*. sebuah penelitian terdahulu menunjukkan bahwa seseorang yang kecanduan internet tidak dapat mengatur aktivitasnya pada kehidupan nyata (Young, 2007).

Pada hasil korelasi parsial dapat diketahui bahwa aspek kontrol kognitif berkorelasi negatif dan signifikan terhadap aspek *minor cyberloafing*. Artinya, semakin rendah kontrol kognitif karyawan maka semakin tinggi perilaku *cyberloafing* karyawan. Sebaliknya, apabila kontrol kognitif karyawan tinggi maka perilaku *cyberloafing* pun akan rendah. Hal ini sesuai dengan pendapat (Billieux (2008) yang menyebutkan bahwa kurangnya ketekunan dalam mengendalikan diri dapat mengganggu tugas dan membuat proses berfikir semakin menurun serta dapat pula meningkatkan frekuensi bermain internet.

Pada hasil uji korelasi parsial dapat diketahui bahwa aspek kontrol keputusan berkorelasi negatif dan signifikan terhadap aspek *minor cyberloafing*. Artinya, semakin rendah tingkat kemampuan karyawan dalam mengontrol keputusannya maka perilaku *minor cyberloafing* akan semakin tinggi. sebaliknya apabila kontrol perilaku karyawan tinggi maka perilaku *cyberloafing* akan semakin rendah. Gottfredson dan Hirschi (2014) menyebutkan bahwa seseorang yang memiliki kontrol diri rendah berpotensi melakukan tindakan yang beresiko.

Kesimpulan dari penelitian, yaitu dari hasil uji hipotesis didapatkan hasil adanya hubungan yang negatif dan signifikan antara kontrol diri dengan perilaku *cyberloafing*. Peneliti merasa penelitian ini belum sempurna dan tidak lepas dari kesalahan. Dalam penelitian ini terdapat beberapa kendala, yaitu: tidak

dilakukannya *try out* pada skala yang digunakan, karena keterbatasan waktu penelitian. Penyebaran skala secara online yang membuat peneliti tidak bisa mengkondisikan subjek agar fokus mengisi skala sesuai dengan keadaan subjek. Penggalian fenomena dalam penelitian ini masih kurang saat melakukan skrining awal dari segi kualitatif maupun kuantitatif.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut, yaitu terdapat hubungan yang negatif dan signifikan antara kontrol diri dengan perilaku *cyberloafing* pada karyawan Perusahaan X di Kalimantan Timur. Semakin rendah kontrol diri, maka semakin tinggi perilaku *cyberloafing* yang dilakukan oleh karyawan Perusahaan X Kalimantan Timur. Sebaliknya, semakin tinggi kontrol diri, maka semakin rendah perilaku *cyberloafing* karyawan Perusahaan X Kalimantan Timur.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dan hasil yang telah diperoleh, sehingga dengan ini penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Bagi pimpinan Perusahaan X Kalimantan Timur
 - a. Memberlakukan kegiatan rutin dan konsisten bersama karyawan untuk meningkatkan rasa keterikatan antar karyawan beserta perusahaan contohnya *outbond, gathering family*, berhubung perusahaan di dominasi oleh laki-laki maka boleh memberi perlombaan seperti futsal, bulu tangkis dan lainnya.
 - b. Kenalkan kepada karyawan mengenai keuntungan perusahaan dan tahapan rencana pencapaiannya untuk tahun-tahun mendatang yang

berhubungan erat dengan keuntungan yang juga akan di dapat oleh karyawan tersebut.

- c. Di harapkan pimpinan perusahaan mampu mengurangi perilaku *cyberloafing* dengan memperbaiki kembali aturan-aturan atau sanksi-sanksi perusahaan menjadi lebih jelas dan terperinci.

2. Bagi subjek

- a. Disarankan untuk subjek dapat meningkatkan kemampuan mengontrol dirinya khususnya pada kontrol kognitif dengan cara meningkatkan kemampuan mengubah stimulus yang tidak menyenangkan menjadi menyenangkan.
- b. Disarankan untuk memofidikasi kognitif dengan cara mengurangi keinginan untuk selalu bermain *smartphone* saat bekerja.
- c. Membuat reminder kerja di *smartphone*

3. Bagi peneliti selanjutnya

- a. Disarankan untuk peneliti selanjutnya yang ingin meneliti tentang kontrol diri dan perilaku *cyberloafing* untuk menggunakan sampel dari perusahaan yang lebih besar dengan status karyawan tetap di dalamnya.
- b. Disarankan untuk meneliti pada perusahaan atau instansi yang berada di perkotaan karena umumnya perusahaan tersebut telah menyongsong era digital bagi karyawannya.
- c. Disarankan untuk melakukan uji *try out* terlebih dahulu agar hasil yang di dapat lebih sesuai

DAFTAR PUSTAKA

- Adeleir, A., & Balkan, E. (2012). The relationship between internet addiction and psychological symptoms. *International Journal of Global Education*, 1(2), 42-49.
- Adhana, W., & Herwanto, J. (2021). Hubungan kontrol diri dan stres kerja dengan perilaku cyberloafing pada Pegawai Negeri Sipil di kantor pelayanan bea dan cukai kota Pekanbaru. *Psikobuletin: Buletin Ilmiah Psikologi*, 2(2), 144-153
- Anugrah, A.P., & Margaretha, M. (2013). *Regulasi Diri Mempengaruhi Perilaku Cyberloafing Yang Dimoderasi Oleh Berbagai Karakteristik Individual Mahasiswa Universitas Kristen Maranatha*. Seminar Nasional dan Call For Paper. 28, 4.
- APJII. (2020). *Laporan Internet APJII: Survey 2019*. Diunduh pada tanggal 17 Desember 2020 dari <https://apjii.or.id/survei>
- Ardilasari, N., & Firmanto, A. (2017). Hubungan self control dengan perilaku cyberloafing pada staf negeri sipil. *Jurnal Ilmiah Psikologi Terapan* Vol. 5 No.1. Diakses dari <http://ejournal.umm.ac.id/index.php/jipt/article/viewFile/3882/4333>
- Azwar, Saifuddin. (2016). *Metode penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Baumeister, R.F., & Exline, J. J. (2000). Self-control, morality, and human strength. *Journal of Social and Clinical Psychology*, 14(1), 29-42.
- Blanchard, A., & Henle, C. (2008). Correlates of different forms of cyberloafing: The role of norms and external locus of control. *Computers in Human Behavior*, 24, 1067-1084.
- Henle, C. A., & Kedharnath, U. (2017). Cyberloafing in the workplace. *Encyclopedia of Cyber Behaviour*, 560-573.
- Hurlock, E.B. (1990). *Psikologi perkembangan: suatu pendekatan dalam suatu rentang kehidupan*. Jakarta: Erlangga.
- Chaplin, J. (2011). *Kamus lengkap psikologi*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Creswell, J.W. (2008). *Research design Pendekatan kualitatif, kuantitatif, dan mixed*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghufron, M. N., & Risnawati, S.R. (2014). *Teori - teori psikologi*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Goldfried, M. R., & Merbaum, M. (2002). *Behavior change through self-control*. Oxford: APA.
- Gottfredson, M. R., & Hirschi, T. (1990). *A general theory of a crime*. Stanford: Stanford University Press
- Hadi, S. (2000). *Metodologi research*. Yogyakarta: Fakultas Psikologi UGM.
- Lim, V. K .G. (2002). The IT way of loafing on the job: cyberloafing, neutralizing, and organizational justice. *Journal of Organizational Behavior*, 23(7), 675- 694.
- Miller, M.D., Linn, R.L., & Gronlund, N.E.(2009). *Measurement and assessment inteaching*. New Jersey: Pearson Education.
- Mirza, M., AR Thaybatan., Santoso, H. (2019). Internet dan perilaku cyberloafing karyawan. *Jurnal Psikologi Psikoislamedia*, 4(1).
- Muraven, M., & Baumeister, R. F. (2000). *Self-regulation and depletion of limited resources: does self-control resemble a muscle?*. New York: Psychological Bulletin.
- Nagin, D., & Paternoster, R (1993). Enduring individual differences and rational choice theories of crime. *Law and Society Review*, 27, 467-496.
- Ozler, D. E., & Polat, G. (2012). Cyberloafing phenomenon in organizations: Determinants and impacts. *International Journal of e-Bussiness and eGovernment Studies*, 4(2), 1-15.
- Ramadhan, V. A., & Sari, E. Y. D. (2018). Perilaku *cyberloafing* pada pekerja perempuan. *Jurnal Psikologi Integratif*, 6(2).
- Rangkuti, F. (2005). *Analisis SWOT teknik membedah kasus bisnis*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka.
- Restubog, S. L. D., Garcia, P. R. J. M., Toledano, L. S., Amarnani, R. K., Tolentino, L. R., & Tang, R. L. (2011). Yielding to (cyber)-temptation: Exploring the buffering role of self-control in the relationship between organizational justice and cyberloafing behavior in the workplace.

Journal of Research in Personality, 45, 247-251.

Robbins (2004). *Perilaku organisasi jilid 1*. Salemba Empat : Jakarta.

Sharma, S. K. & J. N. D. Gupta. (2004). Improving workers' productivity and reducing internet abuse. *The Journal of Computer Information Systems*, 44(4), 74-78.

Sudjana. (2005). *Metode statistika*. Bandung: Tarsito

Sugiyono (2013). *Metode penelitian kombinasi (mix methods)*. Bandung: Alfabeta.

Swanepoel, R. (2012). Self-control and integrity as antecedents of deviant workplace behaviour. *Journal University of Johannesburg*. 1-119

Taprial, V., & Kanwar.P. (2010). *Understanding social media*. London: Bookboon.com

Walker. C. S. (2020). *Cyberloafing: The line between rejuvenating and wasting time*. Diakses dari <https://www.bbc.com/worklife/article/20200206-cyberloafing-the-line-between-rejuvenating-and-wasting-time>

Weatherbee, Terrance G. (2010). Counterproductive use of technology at work: Information and communications technologies and cyberdeviancy. *Human Resource Management Review*, 20, 35-44. doi: 10.1016/j.hrmr.2009.03.012

Wirawan, (2015). *Evaluasi kinerja sumber daya manusia (teori, aplikasi, dan penelitian)*. Jakarta: Salemba Empat.

Zulkarnain. (2002). *Hubungan kontrol diri dengan kreativitas pekerja*. USU Digilib : Universitas Sumatera Utara

LAMPIRAN PENELITIAN

Lampiran 1. Data Penelitian Awal Perilaku *Cyberloafing*

NO	Pernyataan	YA	TIDAK
1.	Menhubungkan wifi kantor ke <i>smartphone</i> anda?		
2.	Mengunjungi jejaring social seperti <i>facebook</i> , <i>wa</i> , <i>twitter</i> , <i>instagram</i> , dsb sebelum melakukan pekerjaan?		
3.	Membuka <i>email</i> pribadi di tengah pekerjaan?		
4.	Menonton <i>youtube</i> di tengah waktu luang kerja?		
5.	<i>Chatting</i> dengan teman di sela kesibukan?		
6.	Membaca artikel internet saat tengah bekerja?		
7.	Menawarkan produk <i>online</i> kepada teman di sela pekerjaan?		
8.	Bertelpon ria dengan teman saat sedang bekerja?		
9.	Posting foto atau mengunggah status ketika berada di kantor?		
10.	Bermain game <i>online</i> di sela kesibukan untuk menangkan pikiran?		

Lampiran 3. Skala

SKALA PENELITIAN VARIABEL PERILAKU *CYBERLOAFING* DAN KONTROL DIRIB. Skala Perilaku *Cyberloafing*

Variabel	Aspek	Indikator	Aite		Jumlah
			<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
Perilaku <i>Cyberloafing</i>	Minor <i>Cyberloafing</i>	Membuka media social yang terkait d dengan komnikasi	1. Saya selalu membuka <i>whatsapp,instagram</i> email dsb) disela pekerjaan	7. Media sosial hanya akan mengganggu saya ketika bekerja	12
		Membuka situs olahraga	2. Saya biasa mencari berita mengenai olahraga favorit saya disela pekerjaan saya	8. Melihat berita olahraga bisa dirumah saja	
		Membuka media sosial yang terkait dengan hiburan	3. Saya membuka youtube atau tiktok untuk mengatasi kebosanan	9. Bekerja memerlukan fokus dan ketelitian sehingga harus mengurangi hiburan	
		Mengunduh informasi yang tidak terkait dengan pekerjaan	4. Saya sering mengunduh lagu saat senggang kerja	10. Menggunakan internet hanya untuk mengunggah informasi yang mennunjang pekerjaan	
		Membuka situs berita	5. Saya melihat perkembangan yang ada melalui berita online kapanpun termasuk saat bekerja	11. Berita dapat dilihat kapan saja kecuali saat bekerja	
		Berbelanja online untuk kebutuhan pribadi	6. Saya berbelanja secara online ketika melihat barang kesukaan saya disela-sela pekerjaan	12. Membeli kebutuhan sehari-hari dapat dilakukan setelah bekerja	

	<i> Serious cyberloafing</i>	Game online	<p>13. Saya bermain game online untuk mengisi waktu ketika bekerja</p> <p>14. Saya memeriksa game online pada setiap kesempatan ketika bekerja</p>	<p>19. Membuka aplikasi <i>gameonline</i> adalah kegiatan yang membuang waktu saya bekerja</p> <p>20. Melakukukan tugas-tugas kecil pekerjaan lebih baik daripada bermain game</p>	12
		Judi online	<p>15. Saya menggunakan internet untuk mendapatkan pemasukantambahan dengan aplikasi seperti forex,binomo dsb ketikabekerja</p> <p>16. Saya menggunakan internet untuk mendapatkan pemasukantambahan dengan aplikasi seperti forex,binomo dsb ketikabekerja</p>	<p>21. Saya enggan menggunakan internet untuk mendapatkan pemasukan tambahan dengan aplikasi seperti forex,binomo dsb ketikabekerja</p> <p>22. Lebih baik bekerja sungguh-sungguh pada pekerjaan daripada membagi fokus ke hal lain diluar pekerjaan</p>	
		Menonton film	<p>17. Menurut saya menonton film adalah sebuah hiburan disela pekerjaan</p> <p>18. Saya membicarakan film terbaru yang saya tonton kepadateman kerja saya sambil mengisi waktu luang kerja</p>	<p>23. Saya lebih suka menonton film diluar jam kerja agar lebih fokus</p> <p>24. Saya memilih untuk melakukan pekerjaan-pekerjaan kecil di tempat kerja daripada bercerita</p>	

B. Skala Kontrol Diri

Variabel	Aspek	Indikator	Aitem		Jumlah
			<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
Kontrol Diri	Kontrol Keputusan	Mampu mengontrol keinginan dalam dirinya, mampu mengendalikan situasi diluar dirinya dan merubah merubah stimulus tidak menyenangkan menjadi menyenangkan	1. Saya lebih mengutamakan kepentingan perusahaan daripada kepentingan pribadi 2. Saya bisa menahan diri dari bermain handphone saat bekerja 3. Permasalahan dalam perusahaan tidak membuat saya gelisah 4. Saya menerima kritikan demi kemajuan diri di akan datang 5. Tugas yang sulit saat dikerjakan menjadi tantangan tersendiri bagisaya	6. Saya sangat mengutamakan kepentingan pribadi terlebih dahulu 7. Saya cenderung melakukan aktivitas yang memberikan keuntungan langsung saat ini daripada di kemudian hari 8. Permasalahan dalam perusahaan membuat saya tidak fokus bekerja 9. Kritikan membuat saya marah 10. Saya cenderung menghindari beban kerja yang kuat	10

	Kontrol Kognitif	Mampu melakukan antisipasi terhadap stimulus yang tidak di harapkan	<p>11. Saya mematuhi segala peraturan di tempat bekerja</p> <p>12. Saya menghindari melakukan hal-hal yang beresiko</p> <p>13. Saya mudah merasa simpati saat melihat rekan kerja berada dalam kesulitan</p> <p>14. Saya mempertimbangkan kemauan rekan kerja saya demi kebaikan bersama</p> <p>15. Saya tetap berfikir positif dan mengambil nafas panjang ketika ada masalah</p>	<p>16. Saya tidak takut melanggar peraturan di tempat kerja</p> <p>17. Saya cenderung melakukan hal beresiko karena itu menyenangkan</p> <p>18. Saya cenderung acuh jika ada rekan kerja yang mengalami kesulitan</p> <p>19. Saya enggan peduli dengan kemauan rekan kerja saya, karena itu buka urusan saya</p> <p>20. Saya sulit mengenalikan emosi saat terlibat permasalahan</p>	10
--	------------------	---	--	--	----

	Kontrol Keputusan	Mempertimbangkan dari berbagai sisi sebelum mengambil keputusan	<p>21. Apabila berbeda pendapat dengan rekan kerja saya akan mengatakannya tanpa terbawa emosi</p> <p>22. Pekerjaan yang sulit akan membangun kinerja saya</p> <p>23. Saya memanfaatkan fasilitas kantor dengan efiseien</p> <p>24. Saya senang mengoreksi kerjaan untuk menghindari kesalahan</p> <p>25. Keputusan saya ambil setelah berpikir panjang</p>	<p>26. Saya tidak menyukai pebedaan pendapat dengan rekan kerja</p> <p>27. Lebih nyaman mengerjakan pekerjaan yang mudah saja</p> <p>28. Saya selalu menggunakan waktu luang untuk bermain hp untuk menghilangkan penat</p> <p>29. Saya menyelesaikan tugas kantor saat dateline saja</p> <p>30. Tindakan saya cenderung spontan sesuai keinginan</p>	10
--	-------------------	---	---	---	----

Lampiran 2. Skala *Cyberloafing*

Identitas Responden

Nama/Inisial :

Usia :

Jabatan kerja :

PETUNJUK PENGISIAN

Baca dan kemudian pahami dengan baik setiap butir pernyataan. **Seluruh pernyataan yang ada ialah aktivitas yang mungkin anda lakukan setiap harinya.** Anda diminta untuk mengisi dengan cara memilih salah satu pilihan yang tersedia berdasarkan keadaan diri anda sesungguhnya, isilah dengan memberikan tanda (√) pada pilihan yang sekiranya sesuai dengan diri anda. Alternatif yang tersedia terdiri dari 4 pilihan, yaitu :

SS : Bila anda merasa aktivitas tersebut **Sangat Sesuai** dengan anda

S : Bila anda merasa aktivitas tersebut **Sesuai** dengan anda

TS : Bila anda merasa aktivitas tersebut **Tidak Sesuai** dengan anda

STS : Bila anda merasa aktivitas tersebut **Sangat Tidak Sesuai** dengan anda

NO	PERNYATAAN	PILIHAN JAWABAN			
		SS	S	TS	STS
1	Saya selalu membuka <i>whatsapp,instagram</i> email dsb)disela pekerjaan				
2	Saya biasa mencari berita mengenai olahraga favorit saya disela pekerjaan saya				
3	Saya membuka youtube atau tiktok untuk mengatasi kebosanan				
4	Saya sering mengunduh lagu saat senggang kerja				
5	Saya melihat perkembangan yang ada melalui berita online kapanpun termasuk saat bekerja				
6	Saya berbelanja secara online ketika melihat barang kesukaan saya disela-sela pekerjaan				
7	Media sosial hanya akan mengganggu saya ketika bekerja				

8	Melihat berita olahraga bisa dirumah saja				
9	Bekerja memerlukan fokus danketelitian sehingga harus mengurangi hiburan				
10	Menggunakan internet hanya untukmengunggah informasi yang mennunjang pekerjaan				
11	Berita dapat dilihat kapan saja kecuali saat bekerja				
12	Membeli kebutuhan sehari-haridapat dilakukan setelah bekerja				
13	Saya bermain game onlineuntuk mengisi waktu ketikabekerja				
14	Saya memeriksa game onlinepada setiap kesempatan ketika bekerja				
15	Saya menggunakan internet untuk mendapatkan pemasukantambahan dengan aplikasi seperti forex,binomo dsb ketikabekerja				
16	Saya menggunakan internet untuk mendapatkan pemasukantambahan dengan aplikasi seperti forex,binomo dsb ketikabekerja				
17	Menurut saya menonton film adalah sebuah hiburan disela pekerjaan				
18	Saya membicarakan film terbaru yang saya tonton kepadateman kerja saya sambil mengisi waktu luang kerja				
19	Membuka aplikasi <i>gameonline</i> adalah kegiatan yang membuang waktu saya bekerja				
20	Melakukan tugas-tugas kecilpekerjaan lebih baik daripada bermain game				
21	Saya enggan menggunakan internet untuk mendapatkan pemasukantambahan dengan aplikasi seperti forex,binomo dsb ketikabekerja				
22	Lebih baik bekerja sungguh-sungguhpada pekerjaan daripada membagi fokus ke hal lain diluar pekerjaan				
23	Saya lebih suka menonton filmdiluar jam kerja agar lebih fokus				
24	Saya memilih untuk melakukan pekerjaan-pekerjaan kecil di tempat kerja daripada bercerita				

Lampiran 2. Skala Kontrol Diri

Identitas Responden

Nama/Inisial :

Usia :

Jabatan kerja :

PETUNJUK PENGISIAN

Baca dan kemudian pahami dengan baik setiap butir pernyataan. **Seluruh pernyataan yang ada ialah aktivitas yang mungkin anda lakukan setiap harinya.** Anda diminta untuk mengisi dengan cara memilih salah satu pilihan yang tersedia berdasarkan keadaan diri anda sesungguhnya, isilah dengan memberikan tanda (√) pada pilihan yang sekiranya sesuai dengan diri anda. Alternatif yang tersedia terdiri dari 4 pilihan, yaitu :

SS : Bila anda merasa aktivitas tersebut **Sangat Sesuai** dengan anda

S : Bila anda merasa aktivitas tersebut **Sesuai** dengan anda

TS : Bila anda merasa aktivitas tersebut **Tidak Sesuai** dengan anda

STS : Bila anda merasa aktivitas tersebut **Sangat Tidak Sesuai** dengan anda

NO	PERNYATAAN	PILIHAN JAWABAN			
		SS	S	TS	STS
1	Saya lebih mengutamakan kepentingan perusahaan daripada kepentingan pribadi				
2	Saya bisa menahan diri dari bermain handphone saat bekerja				
3	Permasalahan dalam perusahaan tidak membuat saya gelisah				
4	Saya menerima kritikan demi kemajuan diri di akan datang				
5	Tugas yang sulit saat dikerjakan menjadi tantangan tersendiri bagisaya				
6	Saya sangat mengutamakan kepentingan pribadi terlebih dahulu				

7	Saya cenderung melakukan aktivitas yang memberikan keuntungan langsung saat ini daripada di kemudian hari				
8	Permasalahan dalam perusahaan membuat saya tidak fokus bekerja				
9	Kritikan membuat saya marah				
10	Saya cenderung menghindaribeban kerja yang kuat				
11	Saya mematuhi segala peraturan ditempat bekerja				
12	Saya menghindari melakukan hal-hal yang beresiko Saya mudah merasa simpati saat melihat rekan kerja berada dalamkesulitan				
13	Saya mudah merasa simpati saat melihat rekan kerja berada dalamkesulitan				
14	Saya mempertimbangkan kemauanrekan kerja saya demi kebaikan bersama				
15	Saya tetap berfikir positif dan mengambil nafas panjang ketikaada masalah				
16	Saya tidak takut melanggarperaturan di tempat kerja				
17	Saya cenderung melakukan hal beresiko karena itu menyenangkan				
18	Saya cenderung acuh jika adarekan kerja yang mengalami kesulitan				
19	Saya enggan peduli dengan kemauan rekan kerja saya, karenaitu buka urusan saya				
20	Saya sulit mengenalikan emosi saat terlibat permasalahan				
21	Apabila berbeda pendapat denganrekan kerja saya akan mengatakannya tanpa terbawa emosi				
22	Pekerjaan yang sulit akan membangun kinerja saya				
23	Saya memanfaatkan fasilitas kantordengan efiseien				
24	Saya senang mengoreksi kerjaanuntuk menhidari kesalahan				
25	Keputusan saya ambil setelah berpikir panjang				
26	Saya tidakmenyukai pebedaan pendapat dengan rekan kerja				
27	Lebih nyaman mengerjakan pekerjaan yang mudah saja				
28	Saya selalu menggunakan waktu luang untuk bermain hp untuk menghilangkan penat				
29	Saya menyelesaikan tugas kantor saat dateline saja				
30	Tindakan saya cenderung spontansesuai keinginan				

Lampiran 7. Hasil Uji Validitas dan Reabilitas

7.1 . Validitas *Cyberloafing*

(Minor *Cyberloafing*)

		Correlations												
		AITEM1	AITEM2	AITEM3	AITEM4	AITEM5	AITEM6	AITEM7	AITEM8	AITEM9	AITEM10	AITEM11	AITEM12	TOTALA
AITEM1	Pearson Correlation	1	-.083	-.043	.229**	.194*	.136	-.043	.229**	.037	.180*	.003	.089	.247**
	Sig. (2-tailed)		.310	.603	.005	.017	.095	.603	.005	.647	.027	.971	.276	.002
	N	152	152	152	152	152	152	152	152	152	152	152	152	152
AITEM2	Pearson Correlation	-.083	1	.153	-.030	.237**	.321**	.153	-.030	.043	.012	.178*	.070	.379**
	Sig. (2-tailed)	.310		.059	.711	.003	.000	.059	.711	.602	.880	.028	.389	.000
	N	152	152	152	152	152	152	152	152	152	152	152	152	152
AITEM3	Pearson Correlation	-.043	.153	1	.257**	.123	.208*	1.000**	.257**	.220**	.242**	.370**	.101	.670**
	Sig. (2-tailed)	.603	.059		.001	.131	.010	.000	.001	.007	.003	.000	.218	.000
	N	152	152	152	152	152	152	152	152	152	152	152	152	152
AITEM4	Pearson Correlation	.229**	-.030	.257**	1	.186*	.050	.257**	1.000**	.051	.269**	.218**	.105	.585**
	Sig. (2-tailed)	.005	.711	.001		.022	.542	.001	.000	.534	.001	.007	.199	.000
	N	152	152	152	152	152	152	152	152	152	152	152	152	152
AITEM5	Pearson Correlation	.194*	.237**	.123	.186*	1	.254**	.123	.186*	.040	.142	.123	.080	.474**
	Sig. (2-tailed)	.017	.003	.131	.022		.002	.131	.022	.628	.081	.131	.325	.000
	N	152	152	152	152	152	152	152	152	152	152	152	152	152
AITEM6	Pearson Correlation	.136	.321**	.208*	.050	.254**	1	.208*	.050	.238**	.179*	.239**	.106	.527**
	Sig. (2-tailed)	.095	.000	.010	.542	.002		.010	.542	.003	.027	.003	.194	.000
	N	152	152	152	152	152	152	152	152	152	152	152	152	152
AITEM7	Pearson Correlation	-.043	.153	1.000**	.257**	.123	.208*	1	.257**	.220**	.242**	.370**	.101	.670**
	Sig. (2-tailed)	.603	.059	.000	.001	.131	.010		.001	.007	.003	.000	.218	.000
	N	152	152	152	152	152	152	152	152	152	152	152	152	152
AITEM8	Pearson Correlation	.229**	-.030	.257**	1.000**	.186*	.050	.257**	1	.051	.269**	.218**	.105	.585**
	Sig. (2-tailed)	.005	.711	.001	.000	.022	.542	.001		.534	.001	.007	.199	.000
	N	152	152	152	152	152	152	152	152	152	152	152	152	152
AITEM9	Pearson Correlation	.037	.043	.220**	.051	.040	.238**	.220**	.051	1	.112	.148	.127	.373**
	Sig. (2-tailed)	.647	.602	.007	.534	.628	.003	.007	.534		.169	.068	.119	.000
	N	152	152	152	152	152	152	152	152	152	152	152	152	152
AITEM10	Pearson Correlation	.180*	.012	.242**	.269**	.142	.179*	.242**	.269**	.112	1	.124	.273**	.496**
	Sig. (2-tailed)	.027	.880	.003	.001	.081	.027	.003	.001	.169		.129	.001	.000
	N	152	152	152	152	152	152	152	152	152	152	152	152	152
AITEM11	Pearson Correlation	.003	.178*	.370**	.218**	.123	.239**	.370**	.218**	.148	.124	1	.171*	.536**
	Sig. (2-tailed)	.971	.028	.000	.007	.131	.003	.000	.007	.068	.129		.035	.000
	N	152	152	152	152	152	152	152	152	152	152	152	152	152
AITEM12	Pearson Correlation	.089	.070	.101	.105	.080	.106	.101	.105	.127	.273**	.171*	1	.382**
	Sig. (2-tailed)	.276	.389	.218	.199	.325	.194	.218	.199	.119	.001	.035		.000
	N	152	152	152	152	152	152	152	152	152	152	152	152	152
TOTALA	Pearson Correlation	.247**	.379**	.670**	.585**	.474**	.527**	.670**	.585**	.373**	.496**	.536**	.382**	1
	Sig. (2-tailed)	.002	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	152	152	152	152	152	152	152	152	152	152	152	152	152

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

(Serious Cyberloafing)**Correlations**

		AITEM13	AITEM14	AITEM15	AITEM16	AITEM17	AITEM18	AITEM19	AITEM20	AITEM21	AITEM22	AITEM23	AITEM24	TOTALB
AITEM13	Pearson Correlation	1	.179*	.139	.179*	.072	.151	.127	.051	.141	.011	.157	.018	.396**
	Sig. (2-tailed)		.027	.087	.027	.375	.064	.120	.533	.084	.890	.053	.830	.000
	N	152	152	152	152	152	152	152	152	152	152	152	152	152
AITEM14	Pearson Correlation	.179*	1	.210**	.183*	.307**	.157	.371**	.106	.222**	.245**	.224**	.051	.578**
	Sig. (2-tailed)	.027		.010	.024	.000	.053	.000	.193	.006	.002	.006	.531	.000
	N	152	152	152	152	152	152	152	152	152	152	152	152	152
AITEM15	Pearson Correlation	.139	.210**	1	.304**	.235**	.147	.132	.169*	.259**	.177*	.116	.162*	.529**
	Sig. (2-tailed)	.087	.010		.000	.004	.070	.104	.037	.001	.029	.153	.046	.000
	N	152	152	152	152	152	152	152	152	152	152	152	152	152
AITEM16	Pearson Correlation	.179*	.183*	.304**	1	.098	.256**	.158	.095	.273**	.157	.151	.096	.507**
	Sig. (2-tailed)	.027	.024	.000		.228	.001	.052	.242	.001	.053	.064	.241	.000
	N	152	152	152	152	152	152	152	152	152	152	152	152	152
AITEM17	Pearson Correlation	.072	.307**	.235**	.098	1	.087	.091	.108	.273**	.106	.144	.115	.474**
	Sig. (2-tailed)	.375	.000	.004	.228		.287	.266	.186	.001	.196	.078	.157	.000
	N	152	152	152	152	152	152	152	152	152	152	152	152	152
AITEM18	Pearson Correlation	.151	.157	.147	.256**	.087	1	.000	.038	.152	.070	.033	.048	.394**
	Sig. (2-tailed)	.064	.053	.070	.001	.287		.996	.644	.061	.393	.684	.554	.000
	N	152	152	152	152	152	152	152	152	152	152	152	152	152
AITEM19	Pearson Correlation	.127	.371**	.132	.158	.091	.000	1	.192*	.313**	.336**	.419**	.098	.546**
	Sig. (2-tailed)	.120	.000	.104	.052	.266	.996		.018	.000	.000	.000	.229	.000
	N	152	152	152	152	152	152	152	152	152	152	152	152	152
AITEM20	Pearson Correlation	.051	.106	.169*	.095	.108	.038	.192*	1	.203*	.214**	.192*	.081	.405**
	Sig. (2-tailed)	.533	.193	.037	.242	.186	.644	.018		.012	.008	.018	.319	.000
	N	152	152	152	152	152	152	152	152	152	152	152	152	152
AITEM21	Pearson Correlation	.141	.222**	.259**	.273**	.273**	.152	.313**	.203*	1	.281**	.357**	.059	.603**
	Sig. (2-tailed)	.084	.006	.001	.001	.001	.061	.000	.012		.000	.000	.467	.000
	N	152	152	152	152	152	152	152	152	152	152	152	152	152
AITEM22	Pearson Correlation	.011	.245**	.177*	.157	.106	.070	.336**	.214**	.281**	1	.218**	.186*	.508**
	Sig. (2-tailed)	.890	.002	.029	.053	.196	.393	.000	.008	.000		.007	.022	.000
	N	152	152	152	152	152	152	152	152	152	152	152	152	152
AITEM23	Pearson Correlation	.157	.224**	.116	.151	.144	.033	.419**	.192*	.357**	.218**	1	.110	.532**
	Sig. (2-tailed)	.053	.006	.153	.064	.078	.684	.000	.018	.000	.007		.177	.000
	N	152	152	152	152	152	152	152	152	152	152	152	152	152
AITEM24	Pearson Correlation	.018	.051	.162*	.096	.115	.048	.098	.081	.059	.186*	.110	1	.319**
	Sig. (2-tailed)	.830	.531	.046	.241	.157	.554	.229	.319	.467	.022	.177		.000
	N	152	152	152	152	152	152	152	152	152	152	152	152	152
TOTALB	Pearson Correlation	.396**	.578**	.529**	.507**	.474**	.394**	.546**	.405**	.603**	.508**	.532**	.319**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	152	152	152	152	152	152	152	152	152	152	152	152	152

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

7.2 Validitas Kontrol Diri

(Kontrol Perilaku)

		Correlations										
		AITEM1	AITEM2	AITEM3	AITEM4	AITEM5	AITEM6	AITEM7	AITEM8	AITEM9	AITEM10	TOTALA
AITEM1	Pearson Correlation	1	.161*	.012	.043	.171*	.097	.059	.019	.081	.142	.357**
	Sig. (2-tailed)		.047	.887	.597	.035	.236	.467	.819	.324	.080	.000
	N	152	152	152	152	152	152	152	152	152	152	152
AITEM2	Pearson Correlation	.161*	1	-.064	.151	.089	.109	.080	.089	.127	.011	.417**
	Sig. (2-tailed)	.047		.431	.064	.275	.183	.329	.276	.120	.890	.000
	N	152	152	152	152	152	152	152	152	152	152	152
AITEM3	Pearson Correlation	.012	-.064	1	.037	.047	-.113	-.103	.012	-.038	-.031	.126
	Sig. (2-tailed)	.887	.431		.650	.569	.166	.205	.885	.643	.700	.122
	N	152	152	152	152	152	152	152	152	152	152	152
AITEM4	Pearson Correlation	.043	.151	.037	1	.009	-.177*	.184*	.046	.246**	.032	.376**
	Sig. (2-tailed)	.597	.064	.650		.912	.029	.024	.571	.002	.691	.000
	N	152	152	152	152	152	152	152	152	152	152	152
AITEM5	Pearson Correlation	.171*	.089	.047	.009	1	-.037	.051	.022	.119	-.014	.328**
	Sig. (2-tailed)	.035	.275	.569	.912		.651	.533	.786	.145	.867	.000
	N	152	152	152	152	152	152	152	152	152	152	152
AITEM6	Pearson Correlation	.097	.109	-.113	-.177*	-.037	1	.021	.128	-.007	.108	.332**
	Sig. (2-tailed)	.236	.183	.166	.029	.651		.794	.115	.927	.184	.000
	N	152	152	152	152	152	152	152	152	152	152	152
AITEM7	Pearson Correlation	.059	.080	-.103	.184*	.051	.021	1	.091	.315**	.186*	.505**
	Sig. (2-tailed)	.467	.329	.205	.024	.533	.794		.267	.000	.022	.000
	N	152	152	152	152	152	152	152	152	152	152	152
AITEM8	Pearson Correlation	.019	.089	.012	.046	.022	.128	.091	1	.137	.084	.459**
	Sig. (2-tailed)	.819	.276	.885	.571	.786	.115	.267		.091	.306	.000
	N	152	152	152	152	152	152	152	152	152	152	152
AITEM9	Pearson Correlation	.081	.127	-.038	.246**	.119	-.007	.315**	.137	1	.097	.571**
	Sig. (2-tailed)	.324	.120	.643	.002	.145	.927	.000	.091		.236	.000
	N	152	152	152	152	152	152	152	152	152	152	152
AITEM10	Pearson Correlation	.142	.011	-.031	.032	-.014	.108	.186*	.084	.097	1	.442**
	Sig. (2-tailed)	.080	.890	.700	.691	.867	.184	.022	.306	.236		.000
	N	152	152	152	152	152	152	152	152	152	152	152
TOTALA	Pearson Correlation	.357**	.417**	.126	.376**	.328**	.332**	.505**	.459**	.571**	.442**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.122	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	152	152	152	152	152	152	152	152	152	152	152

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

(Kontrol Kognitif)

		Correlations										
		AITEM11	AITEM12	AITEM13	AITEM14	AITEM15	AITEM16	AITEM17	AITEM18	AITEM19	AITEM20	TOTALB
AITEM11	Pearson Correlation	1	.048	.154	.051	.169*	.081	-.014	.169*	-.028	.119	.415**
	Sig. (2-tailed)		.557	.058	.531	.037	.321	.867	.038	.734	.145	.000
	N	152	152	152	152	152	152	152	152	152	152	152
AITEM12	Pearson Correlation	.048	1	-.035	.145	-.099	.214**	.047	.104	.101	-.066	.355**
	Sig. (2-tailed)	.557		.669	.074	.224	.008	.561	.202	.217	.419	.000
	N	152	152	152	152	152	152	152	152	152	152	152
AITEM13	Pearson Correlation	.154	-.035	1	.028	.176*	.068	.035	.104	.173*	.000	.403**
	Sig. (2-tailed)	.058	.669		.728	.030	.405	.665	.204	.033	.998	.000
	N	152	152	152	152	152	152	152	152	152	152	152
AITEM14	Pearson Correlation	.051	.145	.028	1	.046	.068	.106	.044	-.082	.020	.297**
	Sig. (2-tailed)	.531	.074	.728		.574	.402	.194	.589	.316	.802	.000
	N	152	152	152	152	152	152	152	152	152	152	152
AITEM15	Pearson Correlation	.169*	-.099	.176*	.046	1	-.136	.128	-.007	-.088	.033	.234**
	Sig. (2-tailed)	.037	.224	.030	.574		.095	.116	.935	.279	.687	.004
	N	152	152	152	152	152	152	152	152	152	152	152
AITEM16	Pearson Correlation	.081	.214**	.068	.068	-.136	1	.020	.126	.135	-.031	.436**
	Sig. (2-tailed)	.321	.008	.405	.402	.095		.806	.121	.097	.702	.000
	N	152	152	152	152	152	152	152	152	152	152	152
AITEM17	Pearson Correlation	-.014	.047	.035	.106	.128	.020	1	.029	.137	.097	.438**
	Sig. (2-tailed)	.867	.561	.665	.194	.116	.806		.720	.093	.236	.000
	N	152	152	152	152	152	152	152	152	152	152	152
AITEM18	Pearson Correlation	.169*	.104	.104	.044	-.007	.126	.029	1	.105	-.089	.411**
	Sig. (2-tailed)	.038	.202	.204	.589	.935	.121	.720		.198	.274	.000
	N	152	152	152	152	152	152	152	152	152	152	152
AITEM19	Pearson Correlation	-.028	.101	.173*	-.082	-.088	.135	.137	.105	1	.122	.479**
	Sig. (2-tailed)	.734	.217	.033	.316	.279	.097	.093	.198		.135	.000
	N	152	152	152	152	152	152	152	152	152	152	152
AITEM20	Pearson Correlation	.119	-.066	.000	.020	.033	-.031	.097	-.089	.122	1	.369**
	Sig. (2-tailed)	.145	.419	.998	.802	.687	.702	.236	.274	.135		.000
	N	152	152	152	152	152	152	152	152	152	152	152
TOTALB	Pearson Correlation	.415**	.355**	.403**	.297**	.234**	.436**	.438**	.411**	.479**	.369**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.004	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	152	152	152	152	152	152	152	152	152	152	152

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

(Kontrol Keputusan)

		Correlations										
		AITEM21	AITEM22	AITEM23	AITEM24	AITEM25	AITEM26	AITEM27	AITEM28	AITEM29	AITEM30	TOTALC
AITEM21	Pearson Correlation	1	.215**	.111	.034	.123	.068	.116	.164*	.015	.015	.494**
	Sig. (2-tailed)		.008	.173	.677	.131	.408	.156	.044	.856	.856	.000
	N	152	152	152	152	152	152	152	152	152	152	152
AITEM22	Pearson Correlation	.215**	1	.003	-.049	.113	.092	-.130	.167*	-.111	-.111	.310**
	Sig. (2-tailed)	.008		.974	.548	.166	.259	.110	.039	.173	.173	.000
	N	152	152	152	152	152	152	152	152	152	152	152
AITEM23	Pearson Correlation	.111	.003	1	.185*	.076	-.020	.024	.126	-.093	-.093	.336**
	Sig. (2-tailed)	.173	.974		.022	.354	.804	.771	.122	.252	.252	.000
	N	152	152	152	152	152	152	152	152	152	152	152
AITEM24	Pearson Correlation	.034	-.049	.185*	1	.089	-.078	.147	-.043	.366**	.366**	.437**
	Sig. (2-tailed)	.677	.548	.022		.273	.342	.070	.597	.000	.000	.000
	N	152	152	152	152	152	152	152	152	152	152	152
AITEM25	Pearson Correlation	.123	.113	.076	.089	1	-.006	.182*	.095	.021	.021	.360**
	Sig. (2-tailed)	.131	.166	.354	.273		.944	.025	.244	.794	.794	.000
	N	152	152	152	152	152	152	152	152	152	152	152
AITEM26	Pearson Correlation	.068	.092	-.020	-.078	-.006	1	.027	.026	-.096	-.096	.124
	Sig. (2-tailed)	.408	.259	.804	.342	.944		.740	.749	.240	.240	.127
	N	152	152	152	152	152	152	152	152	152	152	152
AITEM27	Pearson Correlation	.116	-.130	.024	.147	.182*	.027	1	.178*	.091	.091	.511**
	Sig. (2-tailed)	.156	.110	.771	.070	.025	.740		.028	.265	.265	.000
	N	152	152	152	152	152	152	152	152	152	152	152
AITEM28	Pearson Correlation	.164*	.167*	.126	-.043	.095	.026	.178*	1	-.206*	-.206*	.479**
	Sig. (2-tailed)	.044	.039	.122	.597	.244	.749	.028		.011	.011	.000
	N	152	152	152	152	152	152	152	152	152	152	152
AITEM29	Pearson Correlation	.015	-.111	-.093	.366**	.021	-.096	.091	-.206*	1	1.000**	.420**
	Sig. (2-tailed)	.856	.173	.252	.000	.794	.240	.265	.011		.000	.000
	N	152	152	152	152	152	152	152	152	152	152	152
AITEM30	Pearson Correlation	.015	-.111	-.093	.366**	.021	-.096	.091	-.206*	1.000**	1	.420**
	Sig. (2-tailed)	.856	.173	.252	.000	.794	.240	.265	.011	.000		.000
	N	152	152	152	152	152	152	152	152	152	152	152
TOTALC	Pearson Correlation	.494**	.310**	.336**	.437**	.360**	.124	.511**	.479**	.420**	.420**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.127	.000	.000	.000	.000	
	N	152	152	152	152	152	152	152	152	152	152	152

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

7.3. Reabilitas *Cyberloafing*

Minor <i>Cyberloafing</i>		Serious <i>Cyberloafing</i>		Keseluruhan	
Reliability Statistics		Reliability Statistics		Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items	Cronbach's Alpha	N of Items	Cronbach's Alpha	N of Items
.726	11	.699	12	.819	23

7.4. Reabilitas Kontrol Diri

Kontrol Perilaku	Kontrol kognitif	Kontrol keputusan	Keseluruhan				
Reliability Statistics	Reliability Statistics	Reliability Statistics	Reliability Statistics				
Cronbach's Alpha	N of Items	Cronbach's Alpha	N of Items	Cronbach's Alpha	N of Items	Cronbach's Alpha	N of Items
.449	9	.366	8	.407	9	.681	26

Lampiran 8. Hasil Uji Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
CYBERLOAFING	152	53	90	73.47	6.847
KONTROLDIRI	152	38	65	48.78	5.475
Valid N (listwise)	152				

Lampiran 9. Kategorisasi Skor

(Cyberloafing)

KATEGORISASI1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SEDANG	7	4.6	4.6	4.6
	TINGGI	84	55.3	55.3	59.9
	SANGAT TINGGI	61	40.1	40.1	100.0
	Total	152	100.0	100.0	

(Kontrol Diri)

KATEGORISASI2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SANGAT RENDAH	41	27.0	27.0	27.0
	RENDAH	103	67.8	67.8	94.7
	SEDANG	8	5.3	5.3	100.0
	Total	152	100.0	100.0	

Lampiran 10. Hasil Uji Normalitas

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
CYBERLOAFING	.070	150	.067	.983	150	.055

a. Lilliefors Significance Correction

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
KONTROLDIRI	.063	151	.200*	.988	151	.196

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Lampiran 11. Hasil Uji Linearitas

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
CYBERLOAFING * KONTROLDIRI	Between Groups	(Combined)	2657.062	26	102.195	2.785	.000
		Linearity	1401.061	1	1401.061	38.182	.000
		Deviation from Linearity	1256.001	25	50.240	1.369	.133
	Within Groups		4586.806	125	36.694		
	Total		7243.868	151			

Lampiran 12. Hasil Uji Hipotesis

Correlations

		CYBERLOAFING	KONTROLDIRI
CYBERLOAFING	Pearson Correlation	1	-.440**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	152	152
KONTROLDIRI	Pearson Correlation	-.440**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	152	152

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 13. Hasil Uji Hipotesis Tambahan

			Correlations			
Control Variables			X1	X2	X3	Y1
-none- ^a	X1	Correlation	1.000	.679	.274	-.338
		Significance (2-tailed)	.	.000	.001	.000
		df	0	150	150	150
	X2	Correlation	.679	1.000	.268	-.385
		Significance (2-tailed)	.000	.	.001	.000
		df	150	0	150	150
	X3	Correlation	.274	.268	1.000	-.259
		Significance (2-tailed)	.001	.001	.	.001
		df	150	150	0	150
	Y1	Correlation	-.338	-.385	-.259	1.000
		Significance (2-tailed)	.000	.000	.001	.
		df	150	150	150	0
Y1	X1	Correlation	1.000	.632	.206	
		Significance (2-tailed)	.	.000	.011	
		df	0	149	149	
	X2	Correlation	.632	1.000	.189	
		Significance (2-tailed)	.000	.	.020	
		df	149	0	149	
	X3	Correlation	.206	.189	1.000	
		Significance (2-tailed)	.011	.020	.	
		df	149	149	0	

a. Cells contain zero-order (Pearson) correlations.

			Correlations			
Control Variables			X1	X2	X3	Y2
-none- ^a	X1	Correlation	1.000	.679	.274	-.300
		Significance (2-tailed)	.	.000	.001	.000
		df	0	150	150	150
	X2	Correlation	.679	1.000	.268	-.311
		Significance (2-tailed)	.000	.	.001	.000
		df	150	0	150	150
	X3	Correlation	.274	.268	1.000	-.260
		Significance (2-tailed)	.001	.001	.	.001
		df	150	150	0	150
	Y2	Correlation	-.300	-.311	-.260	1.000
		Significance (2-tailed)	.000	.000	.001	.
		df	150	150	150	0
Y2	X1	Correlation	1.000	.646	.213	
		Significance (2-tailed)	.	.000	.009	
		df	0	149	149	
	X2	Correlation	.646	1.000	.204	
		Significance (2-tailed)	.000	.	.012	
		df	149	0	149	
	X3	Correlation	.213	.204	1.000	
		Significance (2-tailed)	.009	.012	.	
		df	149	149	0	

a. Cells contain zero-order (Pearson) correlations.

Lampiran Skor Data Cyberloafing

1	S	SS	SS	S	SS	S	STS	TS	TS	S	STS	TS	SS	SS	S	S	SS	S	TS	TS	TS	S	TS	STS
2	SS	SS	SS	SS	SS	SS	STS	STS	TS	TS	TS	STS	SS	SS	S	S	SS	SS	STS	TS	STS	TS	TS	S
3	SS	S	SS	SS	SS	S	STS	STS	STS	TS	S	S	S	S	S	SS	S	STS	STS	TS	STS	S	STS	
4	SS	TS	TS	S	S	S	S	TS	TS	TS	TS	TS	S	S	S	S	TS	S	TS	TS	TS	TS	TS	TS
5	SS	S	S	S	S	S	TS	TS	STS	TS	S	TS	SS	SS	S	S	SS	TS	STS	TS	TS	TS	STS	TS
6	SS	SS	S	SS	SS	SS	TS	STS	TS	TS	TS	TS	SS	S	SS	S	S	S	TS	TS	TS	TS	STS	TS
7	SS	S	S	S	SS	S	TS	TS	TS	TS	TS	TS	TS	SS	SS	SS	SS	SS	TS	STS	TS	TS	TS	TS
8	SS	SS	S	S	SS	SS	TS	TS	STS	TS	TS	TS	SS	SS	SS	SS	SS	SS	TS	TS	TS	TS	TS	TS
9	SS	SS	S	SS	SS	S	TS	STS	TS	TS	TS	TS	SS	SS	S	SS	S	SS	TS	TS	TS	TS	TS	TS
10	SS	SS	S	S	SS	S	TS	TS	TS	S	TS	TS	SS	TS	SS	SS	SS	SS	TS	S	STS	TS	TS	STS
11	SS	S	S	SS	SS	TS	TS	STS	TS	STS	TS	TS	SS	TS	SS	S	S	TS	TS	TS	TS	STS	TS	TS
12	SS	SS	SS	S	SS	SS	STS	TS	TS	TS	TS	TS	SS	SS	SS	TS	SS	SS	S	TS	TS	S	TS	TS
13	SS	S	S	S	SS	TS	TS	TS	TS	TS	TS	TS	SS	SS	SS	SS	SS	SS	TS	S	TS	S	TS	TS
14	SS	SS	S	S	SS	SS	TS	TS	TS	TS	TS	TS	S	SS	SS	SS	SS	SS	TS	TS	S	TS	TS	TS
15	SS	SS	S	SS	SS	S	TS	STS	S	TS	TS	TS	S	SS	S	S	SS	TS	S	TS	STS	TS	TS	TS
16	SS	SS	S	S	SS	S	TS	TS	TS	TS	STS	TS	S	SS	SS	SS	SS	SS	TS	TS	TS	TS	TS	TS
17	SS	SS	SS	TS	SS	SS	STS	S	TS	S	TS	TS	SS	SS	SS	SS	SS	SS	STS	TS	TS	TS	TS	TS
18	SS	SS	S	S	SS	SS	TS	TS	STS	TS	STS	TS	S	SS	TS	SS	TS	SS	STS	TS	TS	TS	TS	TS
19	SS	TS	S	SS	TS	TS	TS	STS	TS	STS	TS	STS	SS	SS	SS	S	SS	SS	TS	TS	TS	TS	TS	TS
20	SS	SS	SS	S	S	S	STS	TS	TS	TS	TS	TS	SS	S	SS	S	TS	S	TS	S	S	TS	TS	S
21	SS	SS	S	S	SS	SS	TS	TS	TS	TS	TS	TS	S	S	S	S	TS	SS	TS	STS	TS	TS	TS	TS
22	SS	SS	S	S	SS	S	TS	TS	S	TS	S	TS	S	SS	TS	S	SS	SS	TS	S	STS	TS	TS	TS
23	SS	SS	S	S	SS	S	TS	TS	TS	S	TS	STS	SS	SS	SS	S	TS	SS	TS	TS	TS	S	TS	S
24	SS	TS	SS	SS	SS	SS	STS	STS	S	STS	TS	TS	TS	S	S	SS	S	SS	STS	TS	STS	S	STS	TS
25	SS	TS	S	SS	S	S	TS	STS	TS	TS	TS	TS	SS	S	SS	SS	TS	S	TS	S	TS	TS	S	S
26	SS	S	SS	S	S	TS	STS	TS	S	TS	TS	TS	S	TS	S	S	S	SS	S	S	S	S	S	TS
27	SS	S	S	S	SS	S	TS	TS	S	TS	STS	TS	S	SS	SS	SS	SS	TS	TS	TS	S	TS	TS	TS
28	SS	SS	TS	TS	S	SS	S	S	TS	TS	TS	TS	SS	S	S	S	TS	SS	TS	S	TS	S	TS	TS
29	SS	SS	S	TS	S	SS	TS	S	TS	TS	TS	TS	SS	SS	S	S	S	SS	TS	TS	S	S	TS	TS
30	SS	SS	S	S	SS	SS	TS	TS	TS	S	TS	TS	SS	S	S	S	SS	TS	TS	STS	TS	STS	TS	TS

31	SS	TS	TS	S	TS	TS	S	TS	STS	TS	S	TS	TS	S	TS	TS	S	S	TS	S	S	TS	STS	STS	
32	TS	SS	SS	S	TS	SS	STS	TS	TS	TS	TS	TS	TS	S	SS	S	SS	SS	TS	TS	TS	S	S	TS	TS
33	TS	SS	S	TS	S	TS	TS	S	TS	TS	S	STS	SS	SS	TS	SS	S	S	TS	TS	TS	S	STS	STS	
34	SS	S	S	TS	S	SS	TS	S	STS	TS	STS	TS	TS	TS	S	S	SS	S	S	TS	TS	S	TS	TS	
35	S	SS	S	S	S	SS	TS	TS	TS	TS	TS	STS	SS	S	SS	SS	TS	TS	TS	S	TS	S	TS	STS	
36	SS	SS	S	S	S	TS	TS	TS	S	S	TS	TS	SS	TS	S	S	SS	TS	TS	TS	S	S	TS	S	
37	SS	S	S	S	TS	SS	TS	TS	TS	TS	STS	TS	S	SS	SS	SS	SS	TS	TS	TS	TS	STS	TS	TS	
38	SS	TS	TS	SS	S	S	S	STS	TS	STS	S	TS	S	S	S	S	S	TS	TS	STS	TS	TS	TS	TS	
39	S	SS	SS	TS	S	SS	STS	S	STS	S	STS	TS	S	SS	SS	S	SS	SS	S	STS	TS	TS	TS	TS	
40	SS	SS	S	S	SS	S	TS	TS	S	TS	TS	TS	TS	SS	SS	S	SS	S	TS	STS	TS	S	S	TS	
41	SS	SS	S	S	S	S	TS	TS	TS	TS	TS	TS	SS	S	S	S	SS	SS	TS	TS	STS	TS	TS	TS	
42	SS	SS	TS	S	S	S	S	TS	TS	STS	S	TS	S	S	SS	S	TS	S	TS	S	TS	TS	TS	TS	
43	SS	SS	SS	S	SS	SS	STS	TS	TS	TS	TS	TS	S	SS	SS	SS	SS	SS	TS	S	TS	STS	TS	TS	
44	SS	SS	TS	TS	SS	S	S	S	TS	TS	S	TS	S	SS	TS	SS	S	S	TS	TS	TS	TS	S	TS	
45	SS	S	TS	SS	S	SS	S	STS	TS	TS	TS	TS	S	S	S	SS	SS	SS	STS	S	TS	TS	STS	TS	
46	SS	TS	S	S	SS	TS	TS	TS	STS	TS	TS	TS	TS	SS	S	TS	SS	SS	S	TS	TS	STS	TS	TS	
47	SS	S	TS	SS	SS	TS	S	STS	S	TS	S	TS	S	SS	S	SS	S	SS	TS	TS	TS	TS	TS	TS	
48	SS	TS	TS	S	SS	SS	S	TS	TS	S	TS	TS	TS	S	SS	S	S	S	TS	STS	TS	TS	TS	TS	
49	SS	S	S	S	S	SS	TS	TS	S	TS	TS	TS	SS	S	S	S	TS	SS	TS	S	STS	TS	S	S	
50	SS	SS	S	SS	S	SS	TS	STS	TS	STS	TS	TS	S	S	SS	TS	TS	TS	TS	TS	TS	TS	TS	TS	
51	SS	SS	S	S	S	S	TS	TS	TS	TS	TS	TS	S	SS	SS	TS	SS	TS	STS	TS	TS	TS	TS	TS	
52	SS	SS	TS	S	SS	SS	S	TS	TS	TS	S	STS	S	SS	SS	SS	SS	SS	TS	TS	TS	TS	TS	TS	
53	SS	TS	S	TS	TS	S	TS	S	TS	TS	TS	TS	S	SS	SS	SS	S	S	S	TS	TS	TS	TS	TS	
54	SS	SS	S	TS	SS	TS	TS	S	STS	S	TS	S	TS	S	SS	SS	SS	TS	TS	S	TS	TS	TS	TS	
55	SS	TS	SS	SS	TS	SS	STS	STS	TS	TS	STS	TS	SS	SS	SS	S	S	SS	TS	TS	TS	TS	TS	STS	
56	SS	SS	S	S	TS	SS	TS	TS	TS	TS	TS	TS	S	SS	SS	S	TS	SS	TS	STS	TS	TS	STS	TS	
57	SS	S	S	S	S	TS	TS	TS	TS	S	S	STS	TS	S	S	S	SS	S	S	S	TS	S	TS	S	
58	SS	S	TS	TS	TS	S	S	S	STS	TS	S	STS	SS	S	S	TS	SS	TS	TS	TS	S	S	TS	S	
59	SS	S	S	S	S	SS	TS	TS	TS	S	S	TS	TS	TS	SS	S	TS	TS	TS	TS	TS	TS	TS	TS	
60	SS	SS	S	TS	S	S	TS	S	TS	S	TS	S	SS	TS	S	SS	S	SS	S	TS	TS	S	TS	TS	

61	SS	S	S	SS	SS	S	TS	STS	TS	S	S	S	TS	TS	S	S	TS	TS	TS	S	S	STS	TS	TS
62	SS	S	SS	S	TS	S	STS	TS	TS	TS	TS	TS	S	SS	TS	S	TS	SS	TS	TS	S	STS	TS	TS
63	SS	S	S	SS	TS	TS	TS	STS	TS	S	TS	TS	TS	TS	S	SS	SS	TS	TS	TS	TS	TS	TS	TS
64	SS	S	S	S	S	S	TS	TS	S	S	TS	TS	S	TS	S	SS	S	SS	TS	TS	S	TS	STS	TS
65	SS	S	S	S	SS	S	TS	TS	TS	TS	TS	STS	S	SS	S	S	SS	SS	TS	TS	TS	STS	STS	TS
66	S	S	S	S	TS	TS	TS	TS	STS	S	TS	S	SS	S	S	S	SS	S	S	TS	TS	STS	TS	STS
67	SS	S	SS	TS	SS	S	STS	S	TS	STS	S	STS	SS	TS	SS	S	SS	S	S	STS	STS	S	STS	STS
68	SS	S	S	S	SS	S	TS	TS	STS	S	S	S	S	S	SS	SS	SS	SS	S	TS	TS	STS	S	STS
69	S	SS	SS	S	TS	S	STS	TS	TS	TS	STS	TS	SS	SS	SS	S	SS	S	S	TS	TS	TS	TS	TS
70	SS	TS	SS	S	TS	SS	STS	TS	STS	TS	TS	STS	SS	TS	S	S	S	S	TS	STS	S	TS	TS	TS
71	SS	S	S	SS	SS	SS	TS	STS	TS	S	TS	S	SS	S	SS	SS	S	S	S	TS	TS	S	STS	TS
72	SS	S	TS	S	SS	S	S	TS	S	S	STS	TS	SS	S	S	SS	SS	TS	TS	TS	TS	S	S	S
73	SS	SS	S	SS	SS	S	TS	STS	TS	S	STS	S	SS	SS	SS	SS	SS	SS	STS	TS	STS	TS	STS	TS
74	SS	SS	SS	S	SS	SS	STS	TS	STS	TS	TS	TS	S	SS	SS	SS	SS	SS	STS	S	TS	TS	STS	TS
75	SS	SS	S	TS	SS	SS	TS	S	TS	TS	TS	TS	SS	SS	SS	SS	SS	SS	TS	TS	TS	TS	TS	TS
76	SS	S	SS	S	SS	SS	STS	TS	TS	TS	TS	TS	SS	SS	SS	SS	SS	SS	TS	TS	TS	TS	S	TS
77	SS	TS	SS	SS	SS	TS	STS	STS	TS	S	TS	TS	SS	S	S	SS	SS	S	S	TS	TS	S	S	TS
78	SS	S	SS	S	TS	TS	STS	TS	TS	TS	TS	TS	SS	S	S	SS	S	S	TS	TS	S	STS	S	TS
79	SS	SS	SS	SS	SS	SS	STS	STS	STS	STS	TS	TS	SS	SS	SS	SS	SS	SS	STS	STS	STS	STS	STS	TS
80	SS	S	S	S	SS	SS	TS	TS	TS	TS	TS	TS	SS	SS	SS	SS	SS	S	TS	TS	STS	STS	STS	TS
81	SS	S	SS	SS	SS	SS	STS	STS	STS	TS	TS	TS	SS	SS	SS	SS	SS	SS	TS	TS	TS	TS	STS	TS
82	SS	SS	SS	SS	S	S	STS	STS	TS	TS	TS	S	SS	S	SS	SS	S	TS	STS	TS	TS	TS	STS	TS
83	SS	S	SS	S	SS	SS	STS	TS	TS	STS	TS	S	SS	S	SS	SS	TS	SS	TS	TS	TS	TS	STS	S
84	SS	S	S	S	SS	SS	TS	TS	TS	TS	TS	TS	SS	SS	SS	SS	SS	SS	TS	TS	TS	TS	STS	STS
85	SS	TS	TS	S	SS	SS	S	TS	TS	TS	S	TS	SS	SS	SS	SS	SS	SS	S	TS	S	TS	S	TS
86	SS	SS	TS	SS	TS	SS	S	STS	TS	TS	S	TS	S	S	SS	SS	SS	SS	TS	TS	STS	TS	TS	TS
87	SS	SS	S	S	TS	SS	TS	TS	TS	TS	TS	TS	SS	SS	SS	SS	TS	SS	TS	TS	TS	TS	S	TS
88	SS	SS	SS	S	SS	SS	STS	TS	TS	STS	TS	TS	SS	TS	SS	SS	S	SS	TS	STS	TS	TS	STS	TS
89	SS	SS	SS	S	S	SS	STS	TS	STS	TS	TS	S	SS	SS	SS	SS	TS	SS	TS	TS	TS	TS	STS	TS
90	SS	S	SS	S	SS	TS	STS	TS	S	TS	TS	TS	TS	S	SS	S	TS	SS	TS	TS	TS	TS	TS	STS

91	SS	SS	SS	TS	TS	SS	STS	S	TS	TS	S	TS	TS	S	SS	SS	SS	SS	TS	STS	STS	STS	S	TS
92	SS	S	S	SS	SS	TS	TS	STS	S	TS	S	STS	SS	S	SS	SS	SS	S	TS	TS	STS	STS	STS	TS
93	SS	S	S	SS	SS	S	TS	STS	TS	TS	TS	S	SS	SS	SS	SS	SS	SS	TS	TS	STS	STS	STS	STS
94	SS	S	TS	TS	TS	S	S	S	TS	S	STS	TS	S	S	SS	S	SS	SS	TS	TS	STS	STS	TS	TS
95	SS	TS	S	S	TS	TS	TS	TS	TS	TS	TS	STS	SS	SS	S	TS	SS	TS	STS	STS	TS	TS	STS	TS
96	SS	TS	S	S	SS	S	TS	TS	STS	TS	TS	TS	S	SS	TS	S	SS	S	STS	TS	TS	STS	STS	S
97	SS	S	SS	SS	SS	S	STS	STS	STS	TS	TS	TS	S	S	SS	SS	S	S	TS	TS	TS	TS	S	STS
98	SS	S	S	SS	TS	TS	TS	STS	S	STS	TS	S	SS	S	TS	SS	SS	SS	S	S	TS	S	TS	S
99	SS	TS	S	S	SS	S	TS	TS	TS	STS	TS	TS	S	S	TS	SS	TS	TS	TS	TS	TS	TS	STS	TS
100	SS	S	SS	S	SS	SS	STS	TS	TS	STS	STS	STS	SS	SS	SS	SS	SS	SS	STS	STS	STS	STS	STS	STS
101	SS	SS	SS	S	SS	SS	STS	TS	S	TS	S	TS	SS	S	TS	SS	TS	S	TS	S	TS	TS	TS	TS
102	SS	SS	S	S	S	S	TS	TS	TS	TS	TS	STS	SS	TS	SS	SS	TS	S	S	STS	S	TS	S	TS
103	SS	S	SS	SS	SS	SS	STS	STS	TS	STS	S	S	SS	S	SS	S	SS	SS	TS	TS	TS	TS	TS	TS
104	SS	SS	SS	SS	SS	SS	STS	STS	TS	S	STS	TS	SS	SS	SS	SS	SS	SS	TS	TS	STS	STS	TS	S
105	SS	SS	S	S	SS	SS	TS	TS	TS	TS	TS	S	SS	SS	SS	SS	SS	SS	S	TS	STS	TS	TS	S
106	SS	SS	S	S	SS	SS	TS	TS	S	TS	TS	S	S	S	S	SS	S	S	TS	TS	TS	TS	TS	TS
107	S	S	S	S	SS	S	TS	TS	TS	TS	TS	S	S	TS	S	SS	S	S	S	TS	TS	S	TS	S
108	SS	SS	SS	S	SS	SS	STS	TS	TS	TS	TS	TS	S	S	SS	SS	S	S	S	TS	TS	TS	TS	S
109	SS	SS	S	SS	S	TS	TS	STS	TS	TS	STS	S	SS	S	S	SS	S	SS	S	TS	TS	S	TS	TS
110	SS	SS	SS	SS	TS	S	STS	STS	TS	S	S	TS	TS	S	SS	SS	SS	SS	TS	TS	TS	S	S	TS
111	SS	S	S	S	S	SS	TS	TS	TS	TS	TS	S	SS	SS	TS	SS	SS	S	TS	TS	S	TS	TS	TS
112	SS	S	TS	S	SS	SS	S	TS	S	TS	TS	TS	SS	SS	SS	SS	SS	S	TS	TS	STS	S	STS	TS
113	SS	S	S	S	S	SS	TS	TS	S	TS	TS	TS	SS	S	TS	SS	TS	SS	TS	TS	TS	TS	S	TS
114	SS	SS	S	S	TS	TS	TS	TS	S	TS	TS	S	SS	S	SS	TS	SS	S	TS	TS	TS	S	S	TS
115	SS	SS	TS	S	SS	S	S	TS	TS	STS	S	TS	S	SS	SS	SS	SS	SS	S	S	S	TS	TS	STS
116	SS	SS	TS	S	S	S	S	TS	TS	S	TS	TS	SS	SS	S	S	S	TS	S	S	S	S	S	TS
117	SS	S	S	TS	TS	SS	TS	S	TS	TS	TS	S	S	S	SS	TS	SS	S	TS	S	S	TS	S	TS
118	SS	TS	S	TS	S	S	TS	S	TS	S	S	TS	S	TS	SS	SS	SS	SS	S	S	TS	TS	S	TS
119	SS	S	SS	S	S	TS	STS	TS	TS	TS	TS	S	TS	SS	SS	SS	SS	TS	TS	S	TS	S	TS	TS
120	SS	S	S	S	S	S	TS	TS	TS	STS	TS	S	SS	SS	S	TS	SS	SS	TS	S	S	TS	STS	TS

121	SS	S	S	S	SS	S	TS	TS	S	TS	TS	TS	SS	TS	S	SS	S	SS	TS	STS	TS	TS	TS	TS
122	SS	SS	S	S	SS	TS	TS	TS	S	STS	TS	STS	SS	TS	SS	S	SS	SS	TS	S	TS	S	TS	STS
123	SS	S	S	S	S	S	TS	TS	TS	TS	TS	S	S	SS	S	S	S	TS	TS	TS	TS	TS	TS	S
124	SS	TS	S	S	TS	TS	TS	TS	S	TS	TS	STS	SS	SS	SS	SS	SS	S	STS	STS	STS	TS	TS	STS
125	SS	SS	TS	S	SS	SS	S	TS	TS	S	TS	TS	SS	SS	SS	SS	SS	SS	TS	TS	STS	TS	TS	TS
126	SS	TS	SS	S	S	S	STS	TS	TS	TS	TS	S	TS	SS	SS	SS	S	S	STS	STS	TS	STS	STS	TS
127	SS	TS	S	SS	S	S	TS	STS	TS	TS	TS	TS	S	TS	TS	S	S	S	S	TS	STS	TS	STS	TS
128	S	S	S	S	S	TS	TS	TS	TS	S	TS	S	S	S	S	S	S	S	TS	TS	TS	S	TS	S
129	SS	SS	S	S	SS	SS	TS	TS	TS	TS	TS	TS	SS	SS	SS	SS	SS	SS	TS	TS	TS	TS	TS	TS
130	S	S	TS	TS	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	TS	TS	S	TS	S	S	TS	S	S	S
131	SS	S	TS	S	TS	S	S	TS	TS	S	S	TS	S	TS	SS	SS	SS	S	S	TS	TS	S	STS	TS
132	SS	S	S	S	S	TS	TS	TS	TS	TS	TS	TS	TS	SS	SS	SS	SS	TS	TS	TS	STS	TS	TS	TS
133	S	S	S	S	S	S	TS	TS	S	S	TS	S	S	TS	TS	TS	S	TS	S	S	S	S	S	TS
134	SS	SS	S	TS	SS	SS	TS	S	TS	TS	TS	TS	S	S	SS	SS	SS	SS	TS	TS	TS	TS	TS	TS
135	SS	S	SS	SS	S	SS	STS	STS	TS	TS	STS	STS	SS	SS	SS	SS	SS	S	STS	STS	TS	TS	STS	STS
136	SS	SS	TS	S	SS	S	S	TS	TS	TS	TS	STS	SS	SS	SS	SS	SS	SS	STS	TS	TS	TS	STS	TS
137	SS	S	S	S	SS	SS	TS	TS	TS	TS	TS	S	SS	SS	SS	SS	SS	SS	TS	TS	TS	TS	TS	TS
138	SS	SS	SS	SS	S	SS	STS	STS	TS	TS	STS	TS	SS	S	SS	SS	S	SS	S	TS	S	TS	S	TS
139	SS	SS	SS	SS	SS	SS	STS	STS	TS	STS	STS	TS	SS	SS	SS	SS	S	S	STS	S	STS	STS	TS	STS
140	SS	SS	SS	SS	SS	SS	STS	STS	TS	TS	STS	STS	SS	SS	SS	SS	SS	SS	STS	STS	STS	S	STS	S
141	SS	SS	SS	SS	SS	SS	STS	STS	STS	STS	STS	STS	SS	SS	SS	SS	SS	S	STS	S	STS	STS	STS	TS
142	SS	SS	SS	SS	SS	SS	STS	STS	STS	STS	STS	STS	SS	SS	SS	SS	SS	S	STS	STS	STS	STS	STS	TS
143	SS	SS	S	S	S	SS	TS	TS	TS	TS	S	S	SS	SS	S	S	SS	SS	TS	TS	TS	TS	TS	TS
144	SS	SS	SS	S	SS	SS	STS	TS	STS	STS	STS	STS	SS	SS	SS	SS	SS	TS	TS	TS	STS	STS	STS	STS
145	S	S	S	TS	S	TS	TS	S	S	TS	TS	S	S	S	S	S	S	S	TS	TS	TS	TS	TS	S
146	SS	SS	SS	SS	SS	SS	STS	STS	STS	STS	STS	STS	SS	SS	SS	SS	SS	S	STS	TS	STS	STS	STS	TS
147	SS	SS	SS	SS	SS	SS	STS	STS	TS	STS	STS	STS	SS	SS	SS	SS	SS	S	STS	TS	STS	STS	STS	TS
148	SS	SS	SS	SS	SS	SS	STS	STS	STS	STS	STS	STS	SS	SS	SS	SS	SS	SS	TS	STS	STS	STS	STS	S
149	SS	SS	SS	SS	SS	SS	STS	STS	TS	TS	STS	STS	SS	SS	SS	SS	SS	S	STS	TS	STS	TS	STS	TS
150	SS	SS	S	SS	SS	SS	TS	STS	TS	TS	STS	TS	SS	SS	SS	SS	SS	SS	TS	TS	STS	STS	STS	TS
151	SS	S	SS	SS	SS	SS	STS	STS	STS	STS	STS	STS	SS	SS	SS	SS	SS	S	STS	STS	STS	STS	STS	STS
152	SS	SS	SS	SS	SS	SS	STS	STS	STS	STS	STS	STS	SS	SS	SS	SS	SS	SS	STS	TS	STS	TS	STS	TS

1	3	4	4	3	4	3	4	3	3	2	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	2	3	4	
2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	2	
3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	2	2	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	2	4	
4	4	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	
5	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	4	4	3	3	4	2	4	3	3	3	4	3
6	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3
7	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3
8	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3
9	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3
10	4	4	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	4	2	4	4	4	4	4	3	2	4	3	3	4
11	4	3	3	4	4	2	3	4	3	4	3	3	4	2	4	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3
12	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	2	4	4	2	3	3	2	3	3	3
13	4	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	2	3	2	3	3	3
14	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	2	3	3	3
15	4	4	3	4	4	3	3	4	2	3	3	3	3	4	3	3	4	2	2	3	4	3	3	3	3
16	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3
17	4	4	4	2	4	4	4	2	3	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3
18	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	2	4	2	4	4	3	3	3	3	3	3
19	4	2	3	4	2	2	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3
20	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	2	3	3	2	2	3	3	2	2
21	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	4	3	3	3	3	3
22	4	4	3	3	4	3	3	3	2	3	2	3	3	4	2	3	4	4	3	2	4	3	3	3	3
23	4	4	3	3	4	3	3	3	3	2	3	4	4	4	4	3	2	4	3	3	3	2	3	2	2
24	4	2	4	4	4	4	4	4	2	4	3	3	2	3	3	4	3	4	4	3	4	2	4	3	3
25	4	2	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	2	3	3	2	3	3	2	2	2
26	4	3	4	3	3	2	4	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	4	2	2	2	2	2	2	3
27	4	3	3	3	4	3	3	3	2	3	4	3	3	4	4	4	4	4	2	3	3	2	3	3	3
28	4	4	2	2	3	4	2	2	3	3	3	3	4	3	3	3	2	4	3	2	3	2	3	3	3
29	4	4	3	2	3	4	3	2	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	2	2	3	3	3
30	4	4	3	3	4	4	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	4	2	3	4	3	4	3	3	3

31	4	2	2	3	2	2	2	3	4	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	2	2	3	4	4
32	2	4	4	3	2	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	2	3	3	2	2	3	3
33	2	4	3	2	3	2	3	2	3	3	2	4	4	4	2	4	3	3	3	3	3	2	4	4
34	4	3	3	2	3	4	3	2	4	3	4	3	2	2	3	3	4	3	2	3	3	2	3	3
35	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	2	2	3	2	3	2	3	4
36	4	4	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	4	2	3	3	4	2	3	3	2	2	3	2
37	4	3	3	3	2	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	2	3	3	3	4	3	3
38	4	2	2	4	3	3	2	4	3	4	2	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3
39	3	4	4	2	3	4	4	2	4	2	4	3	3	4	4	3	4	4	2	4	3	3	3	3
40	4	4	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	2	4	4	3	4	3	3	4	3	2	2	3
41	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3
42	4	4	2	3	3	3	2	3	3	4	2	3	3	3	4	3	2	3	3	2	3	3	3	3
43	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	2	3	4	3	3
44	4	4	2	2	4	3	2	2	3	3	2	3	3	4	2	4	3	3	3	3	3	3	2	3
45	4	3	2	4	3	4	2	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	2	3	3	4	3
46	4	2	3	3	4	2	3	3	4	3	3	3	2	4	3	2	4	4	2	3	3	4	3	3
47	4	3	2	4	4	2	2	4	2	3	2	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3
48	4	2	2	3	4	4	2	3	3	2	3	3	2	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3
49	4	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	2	4	3	2	4	3	2	2
50	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	2	2	2	3	3	3	3	3	3
51	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	2	4	2	4	3	3	3	3	3
52	4	4	2	3	4	4	2	3	3	3	2	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3
53	4	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3
54	4	4	3	2	4	2	3	2	4	2	3	2	2	3	4	4	4	2	3	2	3	3	3	3
55	4	2	4	4	2	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4
56	4	4	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	2	4	3	4	3	3	4	3
57	4	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	4	2	3	3	3	4	3	2	2	3	2	3	2
58	4	3	2	2	2	3	2	2	4	3	2	4	4	3	3	2	4	2	3	3	2	2	3	2
59	4	3	3	3	3	4	3	3	3	2	2	3	2	2	4	3	2	2	3	3	3	3	3	3
60	4	4	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	4	2	3	4	3	4	2	3	3	2	3	3

61	4	3	3	4	4	3	3	4	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	4	3	3
62	4	3	4	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	4	2	3	2	4	3	3	2	4	3	3
63	4	3	3	4	2	2	3	4	3	2	3	3	2	2	2	3	4	4	3	3	3	3	3	3
64	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	4	3	4	3	3	2	3	4	3
65	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3
66	3	3	3	3	2	2	3	3	4	2	3	2	4	3	3	3	4	3	2	3	3	4	3	4
67	4	3	4	2	4	3	4	2	3	4	2	4	4	2	4	3	4	3	2	4	4	2	4	4
68	4	3	3	3	4	3	3	3	4	2	2	2	3	3	4	4	4	4	2	3	3	4	2	4
69	3	4	4	3	2	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	2	3	3	3	3	3
70	4	2	4	3	2	4	4	3	4	3	3	4	4	2	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3
71	4	3	3	4	4	4	3	4	3	2	3	2	4	3	4	4	3	3	2	3	3	2	4	3
72	4	3	2	3	4	3	2	3	2	2	4	3	4	3	3	4	4	2	3	3	3	2	2	2
73	4	4	3	4	4	3	3	4	3	2	4	2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3
74	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	2	3	3	4	3
75	4	4	3	2	4	4	3	2	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3
76	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	2	3
77	4	2	4	4	4	2	4	4	3	2	3	3	4	3	3	4	4	3	2	3	3	2	2	3
78	4	3	4	3	2	2	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	2	4	2	3
79	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3
80	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3
81	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3
82	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	2	4	3	4	4	3	2	4	3	3	3	4	3
83	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	2	4	3	4	4	2	4	3	3	3	3	4	2
84	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4
85	4	2	2	3	4	4	2	3	3	3	2	3	4	4	4	4	4	4	2	3	2	3	2	3
86	4	4	2	4	2	4	2	4	3	3	2	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3
87	4	4	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	2	4	3	3	3	3	2	3
88	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	2	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3
89	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	2	4	4	4	4	2	4	3	3	3	3	4	3
90	4	3	4	3	4	2	4	3	2	3	3	3	2	3	4	3	2	4	3	3	3	3	3	4

91	4	4	4	2	2	4	4	2	3	3	2	3	2	3	4	4	4	4	3	4	4	4	2	3
92	4	3	3	4	4	2	3	4	2	3	2	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3
93	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	2	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4
94	4	3	2	2	2	3	2	2	3	2	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3
95	4	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	4	4	4	3	2	4	2	4	4	3	3	4	3
96	4	2	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	2	3	4	3	4	3	3	4	4	2
97	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	2	4
98	4	3	3	4	2	2	3	4	2	4	3	2	4	3	2	4	4	4	2	2	3	2	3	2
99	4	2	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	4	2	2	3	3	3	3	4	3
100	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
101	4	4	4	3	4	4	4	3	2	3	2	3	4	3	2	4	2	3	3	2	3	3	3	3
102	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	2	4	4	2	3	2	4	2	3	2	3
103	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	2	2	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3
104	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	2
105	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	2	4	4	4	4	4	4	2	3	4	3	3	2
106	4	4	3	3	4	4	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3
107	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	4	3	3	2	3	3	2	3	2
108	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	2	3	3	3	3	2
109	4	4	3	4	3	2	3	4	3	3	4	2	4	3	3	4	3	4	2	3	3	2	3	3
110	4	4	4	4	2	3	4	4	3	2	2	3	2	3	4	4	4	4	3	3	3	2	2	3
111	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	4	4	2	4	4	3	3	3	2	3	3	3
112	4	3	2	3	4	4	2	3	2	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	2	4	3
113	4	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	4	3	2	4	2	4	3	3	3	3	2	3
114	4	4	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	4	3	4	2	4	3	3	3	3	2	2	3
115	4	4	2	3	4	3	2	3	3	4	2	3	3	4	4	4	4	4	2	2	2	3	3	4
116	4	4	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	4	4	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3
117	4	3	3	2	2	4	3	2	3	3	3	2	3	3	4	2	4	3	3	2	2	3	2	3
118	4	2	3	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	4	4	4	4	2	2	3	3	2	3
119	4	3	4	3	3	2	4	3	3	3	3	2	2	4	4	4	4	2	3	2	3	2	3	3
120	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	4	4	3	2	4	4	3	2	2	3	4	3

121	4	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	4	2	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3
122	4	4	3	3	4	2	3	3	2	4	3	4	4	2	4	3	4	4	3	2	3	2	3	4
123	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2
124	4	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4
125	4	4	2	3	4	4	2	3	3	2	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3
126	4	2	4	3	3	3	4	3	3	3	3	2	2	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3
127	4	2	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	4	3	4	3
128	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2
129	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3
130	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2
131	4	3	2	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	2	4	4	4	3	2	3	3	2	4	3
132	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	4	4	4	4	2	3	3	4	3	3	3
133	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3
134	4	4	3	2	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3
135	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4
136	4	4	2	3	4	3	2	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3
137	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	2	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3
138	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	2	3	2	3	2	3
139	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	2	4	4	3	4
140	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	2
141	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	4	4	4	3
142	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3
143	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	2	2	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3
144	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	3	4	4	4	4
145	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2
146	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3
147	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3
148	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	2
149	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3
150	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3
151	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4
152	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3

Lampiran Skor Data Kontrol Diri

1	TS	TS	STS	TS	TS	SS	S	S	S	TS	TS	TS	TS	STS	STS	SS	TS	SS	TS	S	STS	TS	TS	TS	STS	SS	SS	SS	S	S
2	TS	S	STS	STS	TS	TS	S	S	S	SS	TS	TS	TS	TS	STS	SS	SS	S	TS	S	STS	TS	TS	TS	STS	SS	SS	SS	S	S
3	STS	TS	STS	TS	STS	S	S	SS	S	SS	STS	TS	TS	STS	TS	S	SS	SS	S	S	TS	TS	TS	TS	TS	S	S	SS	SS	SS
4	TS	TS	TS	TS	TS	S	S	SS	S	S	TS	TS	TS	TS	TS	S	S	SS	SS	S	TS	TS	TS	TS	TS	S	S	SS	S	S
5	TS	TS	TS	TS	TS	SS	S	SS	SS	SS	TS	TS	TS	TS	TS	SS	SS	SS	SS	SS	TS	TS	TS	TS	STS	SS	SS	SS	S	S
6	TS	STS	TS	TS	TS	SS	SS	S	SS	SS	TS	S	STS	TS	TS	SS	SS	SS	S	SS	TS	TS	TS	TS	TS	S	S	S	S	S
7	TS	TS	TS	TS	TS	S	S	SS	S	SS	TS	STS	TS	TS	STS	SS	SS	SS	SS	S	STS	TS	TS	TS	STS	SS	SS	SS	S	S
8	TS	TS	STS	TS	TS	SS	S	SS	SS	SS	TS	STS	TS	STS	TS	SS	SS	SS	SS	SS	TS	TS	TS	TS	STS	SS	SS	S	S	S
9	TS	TS	STS	TS	TS	SS	SS	S	S	SS	TS	STS	S	STS	TS	SS	SS	SS	SS	S	TS	STS	S	TS	STS	SS	SS	SS	S	S
10	TS	STS	STS	TS	TS	S	TS	SS	S	SS	TS	STS	TS	STS	STS	SS	SS	S	SS	S	S	TS	TS	TS	STS	SS	S	S	S	S
11	TS	S	STS	STS	TS	S	SS	SS	SS	SS	TS	STS	TS	STS	TS	TS	SS	SS	SS	SS	TS	S	TS	TS	TS	S	SS	SS	S	S
12	TS	TS	STS	STS	TS	SS	SS	SS	SS	S	TS	S	TS	STS	TS	SS	S	TS	SS	SS	TS	TS	TS	TS	STS	SS	TS	S	S	S
13	TS	TS	STS	TS	TS	TS	SS	S	SS	SS	TS	TS	TS	STS	TS	S	SS	SS	S	SS	TS	TS	TS	TS	STS	SS	SS	SS	SS	SS
14	TS	TS	STS	TS	TS	SS	SS	SS	SS	SS	TS	TS	TS	STS	TS	SS	SS	SS	SS	SS	TS	TS	TS	TS	STS	SS	SS	S	SS	SS
15	TS	STS	STS	TS	S	SS	SS	SS	TS	S	S	TS	TS	STS	STS	SS	S	SS	SS	TS	S	TS	TS	TS	STS	S	SS	TS	SS	SS
16	STS	TS	TS	TS	STS	SS	S	SS	SS	SS	STS	TS	TS	STS	TS	SS	SS	SS	S	SS	TS	TS	TS	TS	TS	S	SS	S	SS	SS
17	TS	TS	TS	TS	TS	SS	TS	SS	TS	TS	TS	STS	TS	STS	TS	S	TS	SS	S	TS	TS	TS	TS	TS	TS	SS	SS	SS	S	S
18	TS	STS	TS	TS	TS	SS	TS	SS	SS	S	TS	STS	S	STS	TS	SS	S	S	S	SS	TS	S	TS	TS	TS	SS	S	SS	SS	SS
19	TS	TS	TS	S	TS	SS	S	SS	SS	TS	TS	TS	S	TS	TS	TS	TS	SS	TS	SS	TS	TS	STS	TS	TS	SS	SS	SS	S	S
20	STS	TS	TS	TS	TS	SS	SS	SS	SS	SS	TS	TS	TS	TS	STS	SS	SS	S	SS	SS	S	S	TS	TS	TS	SS	SS	TS	S	S
21	STS	S	TS	TS	S	SS	TS	SS	S	SS	S	TS	TS	TS	TS	S	SS	SS	SS	S	TS	S	TS	TS	TS	TS	SS	S	S	S
22	TS	TS	TS	TS	STS	SS	TS	SS	SS	TS	STS	TS	TS	TS	TS	S	TS	S	S	SS	TS	TS	STS	TS	TS	SS	S	TS	S	S
23	TS	TS	TS	TS	TS	TS	TS	SS	SS	SS	TS	TS	TS	TS	STS	S	SS	SS	S	SS	S	S	S	TS	TS	S	TS	SS	S	S
24	TS	STS	TS	STS	S	S	S	S	SS	TS	S	STS	TS	STS	TS	SS	TS	S	TS	SS	TS	STS	TS	TS	TS	S	TS	TS	S	S
25	S	TS	TS	S	S	SS	SS	TS	SS	S	S	S	S	STS	TS	SS	S	SS	S	SS	TS	TS	S	TS	TS	SS	TS	SS	SS	SS
26	TS	TS	STS	TS	S	S	TS	S	SS	SS	S	S	TS	TS	TS	TS	SS	TS	TS	SS	TS	S	S	TS	TS	SS	SS	S	S	S
27	TS	S	TS	TS	TS	SS	SS	S	SS	SS	TS	TS	TS	TS	TS	SS	SS	S	SS	SS	TS	S	TS	TS	TS	SS	SS	SS	S	S
28	TS	STS	STS	TS	TS	S	S	SS	SS	SS	TS	TS	S	TS	TS	S	SS	SS	TS	SS	TS	TS	S	TS	TS	SS	SS	SS	S	S
29	TS	S	STS	TS	S	S	S	SS	S	TS	S	S	TS	TS	STS	S	TS	SS	SS	S	STS	S	TS	TS	TS	SS	SS	TS	S	S
30	TS	TS	TS	TS	S	S	S	TS	SS	S	S	TS	S	STS	TS	SS	S	S	TS	SS	TS	S	TS	STS	TS	SS	S	TS	SS	SS

31	S	TS	TS	STS	TS	S	TS	S	TS	TS	TS	TS	STS	TS	TS	S	TS	SS	S	TS	TS	S	TS	TS	TS	SS	S	TS	S	S
32	TS	S	TS	S	TS	S	TS	SS	SS	TS	TS	TS	STS	TS	TS	S	TS	S	SS	SS	TS	TS	STS	S	TS	SS	SS	SS	SS	SS
33	TS	S	STS	STS	TS	S	TS	S	S	SS	TS	STS	S	TS	STS	SS	SS	S	S	S	S	TS	S	TS	TS	SS	TS	TS	S	S
34	TS	TS	TS	S	TS	SS	S	S	TS	S	TS	STS	TS	TS	STS	S	S	SS	S	TS	S	TS	S	TS	TS	SS	TS	TS	S	S
35	S	S	STS	S	S	SS	TS	S	S	SS	S	TS	TS	STS	STS	S	SS	S	SS	S	S	TS	TS	TS	TS	SS	S	S	S	S
36	S	TS	TS	TS	TS	TS	SS	S	S	SS	TS	TS	TS	TS	TS	S	SS	S	SS	S	TS	TS	TS	TS	TS	SS	SS	TS	S	S
37	STS	S	STS	S	TS	S	S	S	SS	SS	TS	TS	TS	TS	STS	TS	SS	SS	S	SS	STS	TS	S	TS	TS	SS	S	SS	S	S
38	STS	STS	STS	STS	TS	TS	S	S	SS	S	TS	TS	TS	TS	STS	S	S	S	S	SS	STS	TS	STS	TS	TS	SS	TS	TS	TS	TS
39	TS	TS	TS	TS	S	TS	S	SS	S	SS	S	TS	S	TS	STS	TS	SS	SS	TS	S	S	S	S	TS	S	SS	S	TS	SS	SS
40	TS	TS	TS	TS	S	SS	SS	SS	TS	SS	S	TS	TS	STS	TS	SS	SS	TS	SS	TS	TS	TS	TS	STS	TS	SS	SS	SS	SS	SS
41	S	S	STS	TS	S	TS	SS	S	SS	S	S	TS	S	TS	TS	TS	S	S	SS	SS	TS	S	TS	TS	TS	SS	SS	SS	SS	SS
42	TS	TS	TS	TS	S	SS	S	TS	TS	S	S	TS	TS	TS	TS	SS	S	SS	TS	TS	TS	TS	S	S	TS	SS	SS	SS	TS	TS
43	STS	TS	TS	TS	TS	TS	SS	TS	TS	S	TS	STS	TS	STS	TS	SS	S	SS	SS	TS	TS	STS	STS	TS	TS	SS	S	SS	S	S
44	TS	TS	TS	S	TS	S	SS	S	SS	S	TS	TS	S	TS	TS	SS	S	SS	S	SS	TS	TS	TS	TS	TS	SS	SS	SS	S	S
45	TS	S	TS	TS	S	S	SS	SS	S	SS	S	STS	TS	STS	TS	SS	SS	SS	SS	S	TS	S	TS	TS	TS	SS	S	SS	SS	SS
46	S	TS	TS	TS	TS	TS	SS	SS	SS	S	TS	TS	TS	TS	TS	SS	S	TS	SS	SS	TS	STS	S	TS	TS	SS	TS	S	S	S
47	TS	TS	TS	STS	S	SS	S	TS	SS	S	S	TS	TS	TS	TS	S	S	TS	TS	SS	TS	TS	TS	TS	TS	SS	TS	S	S	S
48	TS	TS	STS	TS	TS	SS	SS	TS	SS	S	TS	STS	STS	TS	TS	SS	S	SS	SS	SS	TS	STS	TS	TS	TS	SS	S	S	SS	SS
49	TS	S	TS	TS	TS	SS	S	TS	S	S	TS	TS	STS	STS	STS	SS	S	SS	S	S	STS	TS	TS	TS	TS	SS	TS	TS	SS	SS
50	TS	TS	TS	S	TS	SS	S	S	S	TS	TS	TS	TS	STS	TS	SS	TS	SS	SS	S	TS	TS	TS	TS	SS	SS	TS	SS	SS	
51	TS	STS	TS	TS	TS	SS	S	S	SS	TS	TS	TS	STS	TS	TS	SS	TS	SS	SS	SS	TS	STS	S	S	TS	SS	S	TS	SS	SS
52	TS	TS	STS	STS	STS	TS	SS	SS	SS	SS	STS	TS	TS	TS	STS	TS	SS	S	SS	SS	S	TS	TS	TS	S	SS	SS	TS	S	S
53	TS	TS	TS	STS	TS	SS	S	S	S	S	TS	STS	S	TS	TS	SS	S	SS	TS	S	TS	TS	TS	TS	SS	SS	SS	S	S	
54	TS	S	TS	TS	TS	S	S	SS	SS	SS	TS	TS	TS	STS	STS	TS	SS	S	SS	SS	S	TS	S	TS	TS	SS	SS	TS	SS	SS
55	TS	S	TS	TS	STS	SS	SS	S	SS	S	STS	TS	S	TS	TS	SS	S	SS	SS	SS	TS	TS	TS	TS	TS	SS	TS	TS	S	S
56	TS	STS	TS	TS	TS	SS	S	SS	S	SS	TS	STS	TS	STS	TS	TS	SS	SS	S	S	TS	TS	TS	TS	TS	SS	S	S	S	S
57	TS	STS	TS	S	TS	S	TS	TS	S	SS	TS	S	STS	STS	STS	TS	SS	SS	TS	S	STS	TS	S	S	TS	SS	SS	S	SS	SS
58	STS	TS	STS	S	STS	S	SS	TS	SS	S	STS	TS	TS	TS	TS	TS	S	S	S	SS	TS	S	S	S	TS	SS	S	TS	SS	SS
59	TS	STS	TS	S	TS	SS	S	S	SS	SS	TS	TS	TS	TS	TS	SS	SS	SS	SS	SS	TS	TS	S	TS	TS	SS	SS	TS	S	S
60	TS	TS	STS	S	TS	TS	TS	TS	SS	S	TS	S	TS	TS	STS	TS	S	S	TS	SS	S	TS	STS	S	TS	SS	S	SS	TS	TS

61	TS	TS	STS	TS	STS	SS	S	S	SS	S	STS	TS	STS	STS	STS	SS	S	SS	TS	SS	STS	TS	TS	TS	TS	SS	SS	SS	S	S
62	TS	S	STS	STS	TS	TS	S	S	SS	TS	TS	TS	TS	TS	TS	TS	S	S	SS	TS	S	S	TS	TS	SS	SS	TS	S	S	
63	TS	S	TS	TS	STS	S	SS	TS	TS	SS	STS	TS	TS	STS	TS	S	SS	SS	TS	TS	TS	S	S	TS	TS	SS	SS	TS	SS	SS
64	TS	TS	STS	TS	TS	TS	S	S	S	S	TS	S	STS	STS	TS	SS	S	SS	SS	S	TS	TS	STS	TS	TS	SS	SS	SS	S	S
65	TS	TS	STS	STS	S	SS	S	S	SS	SS	S	TS	STS	TS	STS	S	SS	SS	SS	SS	S	S	TS	TS	TS	SS	S	TS	S	S
66	STS	TS	TS	S	STS	SS	TS	TS	TS	SS	STS	TS	STS	TS	TS	SS	SS	S	SS	TS	TS	TS	TS	TS	TS	SS	S	TS	S	S
67	TS	S	TS	TS	S	SS	S	SS	SS	S	S	STS	TS	STS	TS	S	S	TS	S	SS	TS	S	TS	S	TS	SS	TS	TS	S	S
68	TS	STS	TS	S	TS	SS	S	S	TS	SS	TS	STS	TS	TS	STS	SS	SS	SS	TS	TS	STS	TS	TS	STS	TS	SS	SS	SS	SS	SS
69	TS	STS	STS	TS	TS	TS	S	SS	SS	S	TS	STS	TS	STS	TS	TS	S	SS	S	SS	TS	TS	TS	TS	TS	SS	SS	S	S	S
70	STS	TS	TS	S	S	SS	SS	SS	S	SS	S	STS	TS	TS	STS	TS	SS	TS	SS	S	STS	STS	TS	TS	TS	SS	SS	S	SS	SS
71	TS	TS	STS	TS	TS	SS	TS	S	TS	S	TS	STS	TS	TS	TS	S	S	SS	SS	TS	TS	TS	STS	TS	TS	SS	SS	TS	S	S
72	TS	S	STS	S	TS	SS	S	S	SS	TS	TS	TS	S	TS	TS	SS	TS	SS	SS	SS	TS	TS	S	TS	TS	SS	SS	SS	S	S
73	TS	TS	STS	TS	TS	S	S	SS	SS	SS	TS	TS	TS	TS	STS	SS	SS	SS	SS	SS	S	TS	TS	TS	TS	SS	SS	SS	S	S
74	TS	TS	TS	TS	TS	SS	S	SS	SS	SS	TS	TS	TS	TS	TS	SS	SS	S	SS	SS	TS	TS	TS	TS	TS	SS	SS	SS	S	S
75	TS	TS	TS	TS	TS	SS	SS	SS	S	SS	TS	TS	TS	STS	TS	SS	SS	SS	SS	S	TS	TS	TS	TS	TS	SS	SS	SS	S	S
76	TS	TS	TS	TS	TS	SS	SS	SS	SS	SS	TS	TS	TS	TS	TS	SS	SS	SS	SS	SS	TS	S	TS	TS	TS	SS	SS	SS	SS	SS
77	TS	TS	TS	TS	TS	SS	SS	SS	SS	SS	TS	TS	TS	TS	TS	SS	SS	SS	SS	SS	TS	TS	TS	TS	TS	SS	SS	SS	S	S
78	TS	TS	TS	TS	TS	S	SS	S	S	SS	TS	TS	TS	TS	STS	SS	SS	TS	TS	S	S	S	TS	TS	TS	SS	SS	TS	S	S
79	TS	TS	TS	TS	TS	SS	SS	SS	SS	SS	TS	STS	TS	TS	TS	SS	SS	SS	SS	SS	TS	TS	TS	TS	TS	SS	SS	SS	S	S
80	TS	TS	TS	S	TS	SS	SS	SS	SS	S	TS	STS	S	STS	TS	SS	S	TS	TS	SS	TS	S	TS	TS	TS	SS	S	SS	S	S
81	TS	TS	STS	S	TS	SS	SS	TS	SS	SS	TS	STS	TS	TS	STS	SS	SS	SS	SS	SS	S	TS	TS	TS	TS	SS	TS	SS	S	S
82	TS	TS	STS	TS	TS	SS	SS	S	TS	SS	TS	STS	STS	STS	TS	SS	SS	SS	S	TS	TS	STS	S	TS	TS	SS	TS	SS	S	S
83	TS	TS	TS	TS	TS	SS	SS	S	S	SS	TS	STS	TS	TS	TS	S	SS	SS	SS	S	TS	STS	S	TS	TS	SS	S	TS	S	S
84	TS	TS	TS	TS	TS	SS	S	TS	S	SS	TS	S	S	TS	STS	SS	SS	TS	S	S	S	TS	TS	TS	TS	SS	S	SS	S	S
85	TS	TS	TS	TS	TS	SS	SS	SS	SS	TS	TS	TS	TS	TS	STS	S	TS	SS	S	SS	S	TS	TS	TS	TS	SS	SS	SS	S	S
86	TS	TS	TS	TS	TS	TS	S	SS	TS	S	TS	TS	STS	TS	TS	SS	S	SS	S	TS	TS	S	TS	TS	TS	SS	SS	SS	S	S
87	TS	TS	TS	TS	S	SS	S	SS	TS	S	S	STS	TS	TS	TS	SS	S	SS	SS	TS	TS	TS	TS	TS	TS	SS	S	S	S	S
88	TS	TS	TS	TS	TS	TS	S	TS	S	S	TS	S	STS	TS	STS	TS	S	SS	TS	S	S	STS	TS	TS	TS	SS	TS	SS	S	S
89	TS	S	TS	TS	STS	S	S	S	S	S	STS	TS	TS	TS	TS	SS	S	SS	SS	S	TS	TS	TS	TS	TS	SS	TS	SS	S	S
90	TS	S	STS	S	TS	SS	S	SS	S	SS	TS	TS	TS	STS	STS	SS	SS	SS	SS	S	S	TS	S	S	TS	SS	SS	SS	S	S

91	TS	S	TS	STS	S	TS	SS	TS	SS	SS	S	S	TS	TS	TS	S	SS	S	SS	SS	TS	TS	TS	TS	TS	SS	SS	SS	S	S
92	TS	TS	STS	TS	TS	TS	SS	S	SS	TS	TS	S	TS	TS	TS	S	TS	TS	S	SS	TS	S	S	TS	TS	SS	SS	SS	S	S
93	TS	TS	TS	S	TS	SS	S	SS	S	TS	TS	TS	TS	STS	TS	S	TS	S	TS	S	TS	S	STS	TS	TS	SS	S	SS	S	S
94	S	TS	TS	STS	TS	SS	SS	SS	SS	SS	TS	TS	TS	STS	TS	SS	SS	S	SS	SS	TS	TS	TS	TS	TS	SS	S	S	S	S
95	TS	TS	TS	TS	STS	S	S	SS	S	SS	STS	TS	TS	TS	TS	SS	SS	SS	SS	S	TS	TS	TS	TS	TS	SS	S	SS	S	S
96	TS	TS	TS	TS	TS	SS	S	S	TS	TS	TS	TS	TS	TS	TS	SS	TS	SS	SS	TS	TS	TS	TS	TS	TS	SS	SS	S	S	S
97	TS	TS	STS	TS	TS	SS	S	S	SS	SS	TS	TS	TS	TS	TS	SS	SS	SS	SS	SS	TS	TS	TS	TS	TS	SS	SS	SS	S	S
98	TS	S	TS	TS	TS	TS	S	TS	SS	S	TS	TS	STS	TS	TS	SS	S	SS	S	SS	TS	S	S	S	TS	SS	SS	S	S	S
99	TS	TS	TS	TS	TS	SS	S	TS	S	SS	TS	TS	TS	STS	TS	SS	SS	SS	TS	S	TS	STS	S	TS	TS	SS	TS	SS	S	S
100	TS	TS	STS	TS	TS	S	S	SS	S	S	TS	TS	TS	TS	TS	SS	S	SS	SS	S	TS	TS	TS	S	TS	SS	S	S	S	S
101	TS	TS	TS	S	TS	SS	S	SS	S	SS	TS	TS	S	STS	TS	SS	SS	SS	TS	S	TS	TS	TS	TS	TS	SS	SS	S	S	S
102	TS	TS	TS	TS	TS	SS	S	S	SS	TS	TS	TS	S	TS	TS	SS	TS	S	S	SS	TS	S	TS	TS	TS	SS	SS	S	S	S
103	TS	TS	TS	TS	TS	SS	S	S	SS	SS	TS	TS	TS	TS	TS	SS	SS	SS	S	SS	TS	TS	TS	TS	TS	SS	SS	SS	S	S
104	TS	TS	TS	TS	TS	S	SS	SS	SS	SS	TS	TS	STS	TS	STS	SS	SS	SS	SS	SS	S	TS	S	TS	TS	SS	SS	TS	S	S
105	TS	S	TS	S	S	SS	S	S	TS	S	S	TS	TS	TS	TS	S	S	SS	S	TS	TS	TS	TS	S	TS	SS	S	SS	TS	TS
106	S	S	TS	S	TS	S	TS	S	TS	S	TS	TS	S	TS	TS	S	S	S	TS	TS	TS	TS	S	S	TS	SS	SS	SS	TS	TS
107	S	S	TS	S	TS	S	S	S	TS	S	TS	TS	S	TS	TS	S	S	S	TS	TS	TS	TS	TS	S	TS	SS	S	SS	TS	TS
108	TS	TS	STS	TS	TS	SS	S	SS	S	S	TS	TS	TS	TS	TS	SS	S	SS	SS	S	TS	TS	TS	TS	TS	SS	SS	SS	S	S
109	TS	TS	STS	TS	STS	SS	SS	SS	SS	S	STS	TS	TS	TS	STS	SS	S	SS	SS	SS	STS	STS	TS	TS	TS	SS	S	SS	S	S
110	TS	TS	STS	TS	S	SS	S	SS	SS	S	S	TS	TS	TS	TS	SS	S	SS	S	SS	TS	TS	TS	TS	TS	SS	SS	S	S	S
111	TS	S	TS	TS	TS	S	S	S	SS	S	TS	TS	TS	STS	STS	SS	S	TS	S	SS	STS	TS	S	S	TS	SS	S	SS	S	S
112	TS	S	STS	TS	TS	SS	TS	TS	SS	SS	TS	TS	S	TS	TS	SS	SS	SS	S	SS	TS	STS	TS	TS	TS	SS	TS	S	S	S
113	TS	STS	STS	TS	TS	SS	TS	SS	TS	S	TS	STS	TS	TS	TS	S	S	TS	SS	TS	TS	TS	TS	STS	TS	SS	SS	TS	SS	SS
114	TS	TS	TS	TS	TS	SS	TS	TS	S	SS	TS	TS	TS	TS	TS	S	SS	S	SS	S	TS	TS	S	TS	TS	SS	SS	SS	SS	SS
115	TS	TS	STS	S	S	SS	S	S	TS	S	S	S	S	TS	TS	TS	S	S	SS	TS	TS	S	S	TS	TS	SS	S	TS	S	S
116	TS	S	TS	TS	TS	S	S	S	TS	SS	TS	S	TS	TS	STS	TS	SS	SS	TS	TS	STS	TS	TS	S	TS	SS	TS	SS	S	S
117	TS	S	STS	S	TS	SS	S	SS	S	SS	TS	S	TS	STS	STS	TS	SS	SS	SS	S	STS	TS	TS	TS	TS	SS	S	SS	S	S
118	TS	S	TS	TS	S	S	S	TS	S	SS	S	TS	TS	TS	TS	SS	SS	TS	S	S	TS	TS	TS	TS	TS	SS	S	S	S	S
119	TS	TS	STS	S	TS	S	TS	TS	TS	SS	TS	TS	S	STS	STS	S	SS	SS	TS	TS	S	TS	TS	S	TS	SS	TS	TS	SS	SS
120	TS	TS	STS	TS	S	S	S	SS	TS	SS	S	TS	TS	STS	TS	SS	SS	S	SS	TS	TS	TS	TS	S	TS	SS	S	S	S	S

121	TS	S	STS	S	TS	SS	SS	SS	S	SS	TS	S	TS	TS	STS	TS	SS	S	SS	S	S	TS	TS	TS	TS	SS	S	SS	S	S
122	TS	TS	TS	TS	TS	SS	SS	S	SS	SS	TS	S	S	STS	TS	TS	SS	SS	SS	SS	TS	TS	STS	TS	TS	SS	TS	SS	S	S
123	S	TS	TS	TS	TS	S	S	SS	SS	SS	TS	S	STS	TS	STS	S	SS	S	SS	SS	S	S	TS	TS	TS	SS	TS	TS	S	S
124	TS	TS	STS	S	TS	S	SS	SS	SS	SS	TS	TS	S	STS	STS	S	SS	S	S	SS	S	TS	TS	TS	TS	SS	SS	SS	S	S
125	TS	TS	TS	TS	S	SS	S	S	S	SS	S	TS	TS	TS	TS	SS	SS	SS	S	S	TS	TS	TS	TS	TS	SS	SS	SS	S	S
126	TS	TS	STS	TS	STS	S	S	S	TS	TS	STS	TS	S	TS	TS	SS	TS	SS	S	TS	TS	TS	STS	TS	TS	SS	S	SS	S	S
127	TS	TS	STS	STS	STS	TS	S	TS	S	TS	STS	TS	STS	STS	STS	S	TS	S	TS	S	S	TS	S	S	TS	SS	S	TS	S	S
128	TS	S	STS	S	TS	S	S	S	TS	S	TS	S	TS	TS	TS	SS	S	S	S	TS	TS	TS	S	S	TS	SS	S	S	S	S
129	TS	S	STS	S	S	SS	TS	S	TS	SS	S	TS	TS	TS	TS	SS	SS	S	S	TS	TS	TS	TS	S	TS	SS	SS	SS	TS	TS
130	S	S	STS	S	S	TS	TS	SS	S	TS	S	S	S	TS	TS	S	TS	SS	S	S	TS	TS	S	S	TS	SS	S	S	TS	TS
131	TS	STS	TS	TS	S	S	SS	TS	S	S	S	TS	TS	STS	TS	SS	S	S	S	S	TS	TS	TS	TS	TS	SS	S	S	S	S
132	TS	TS	TS	TS	STS	SS	S	SS	SS	S	STS	TS	TS	TS	STS	SS	S	S	TS	SS	STS	TS	TS	TS	TS	SS	SS	SS	S	S
133	TS	S	TS	S	S	TS	TS	SS	TS	S	S	S	S	TS	TS	S	S	S	TS	TS	TS	TS	S	TS	TS	SS	S	SS	S	S
134	TS	S	STS	TS	TS	SS	S	S	S	S	TS	TS	TS	TS	TS	SS	S	S	S	S	TS	TS	TS	TS	TS	SS	SS	SS	S	S
135	TS	TS	TS	S	STS	SS	S	SS	SS	SS	STS	TS	TS	STS	STS	SS	SS	S	S	SS	S	S	TS	TS	TS	SS	S	S	S	S
136	TS	TS	STS	S	TS	S	TS	TS	TS	TS	TS	TS	S	TS	TS	S	TS	SS	SS	TS	TS	TS	TS	TS	SS	SS	SS	S	S	
137	TS	S	STS	S	S	SS	TS	S	TS	S	S	TS	TS	TS	TS	SS	S	SS	S	TS	TS	STS	TS	S	TS	SS	S	SS	TS	TS
138	TS	TS	TS	S	STS	SS	S	S	SS	SS	STS	TS	TS	STS	TS	S	SS	SS	S	SS	TS	TS	TS	TS	TS	SS	SS	S	S	S
139	TS	S	TS	S	STS	S	S	SS	TS	S	STS	TS	TS	TS	STS	S	S	S	TS	TS	STS	TS	TS	TS	TS	SS	S	S	S	S
140	TS	TS	STS	TS	STS	S	S	S	S	SS	STS	TS	TS	STS	STS	SS	SS	SS	S	S	STS	S	STS	TS	TS	SS	S	TS	S	S
141	TS	TS	STS	TS	TS	S	S	S	S	S	TS	TS	TS	STS	STS	SS	S	SS	S	S	STS	STS	TS	TS	TS	SS	SS	SS	S	S
142	TS	TS	STS	TS	STS	TS	S	S	S	S	STS	TS	TS	TS	STS	SS	S	SS	S	S	STS	STS	TS	TS	TS	SS	SS	SS	S	S
143	S	S	STS	S	TS	SS	TS	TS	TS	S	TS	TS	TS	TS	TS	SS	S	S	S	TS	TS	TS	TS	S	TS	SS	S	SS	TS	TS
144	TS	TS	STS	TS	STS	S	S	S	S	S	STS	TS	STS	STS	STS	SS	S	SS	SS	S	STS	STS	TS	TS	TS	SS	SS	S	S	S
145	S	S	STS	S	TS	S	S	S	TS	S	TS	TS	TS	TS	TS	S	S	S	S	TS	TS	TS	TS	S	TS	SS	S	SS	TS	TS
146	TS	TS	STS	TS	TS	SS	S	SS	S	SS	TS	TS	TS	STS	TS	SS	SS	SS	TS	S	TS	TS	TS	TS	SS	S	SS	S	S	
147	TS	TS	TS	S	TS	S	S	S	S	S	TS	TS	TS	TS	STS	SS	S	SS	SS	S	S	TS	TS	TS	TS	SS	SS	SS	S	S
148	TS	TS	STS	TS	TS	SS	S	SS	S	S	TS	TS	TS	STS	STS	SS	S	SS	S	S	S	S	TS	TS	STS	SS	SS	S	S	S
149	TS	TS	STS	TS	TS	SS	S	SS	S	TS	TS	TS	TS	TS	STS	SS	TS	SS	SS	S	STS	STS	TS	TS	STS	SS	SS	TS	S	S
150	TS	TS	STS	TS	TS	SS	S	SS	S	SS	TS	TS	TS	TS	TS	SS	SS	SS	S	S	TS	TS	TS	TS	STS	SS	SS	SS	S	S
151	TS	TS	STS	TS	TS	SS	S	S	S	SS	TS	TS	TS	TS	TS	SS	SS	SS	S	S	TS	TS	TS	TS	STS	SS	SS	S	S	S
152	TS	TS	STS	TS	TS	SS	S	SS	S	SS	TS	TS	TS	TS	TS	SS	SS	SS	S	S	TS	TS	TS	TS	STS	SS	SS	SS	S	S

1	2	2	1	2	2	1	2	2	2	3	2	2	2	1	1	1	3	1	3	2	1	2	2	2	1	1	1	1	2	2
2	2	3	1	1	2	3	2	2	2	1	2	2	2	2	1	1	1	2	3	2	1	2	2	2	1	1	1	1	2	2
3	1	2	1	2	1	2	2	1	2	1	1	2	2	1	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1
4	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2
5	2	2	2	2	2	1	2	1	1	1	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1	2	2	2	2	1	1	1	1	2	2
6	2	1	2	2	2	1	1	2	1	1	2	3	1	2	2	1	1	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
7	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	1	2	2	1	1	1	1	1	2	1	2	2	2	1	1	1	1	2	2
8	2	2	1	2	2	1	2	1	1	1	2	1	2	1	2	1	1	1	1	1	2	2	2	2	1	1	1	2	2	2
9	2	2	1	2	2	1	1	2	2	1	2	1	3	1	2	1	1	1	1	2	2	1	3	2	1	1	1	1	2	2
10	2	1	1	2	2	2	3	1	2	1	2	1	2	1	1	1	1	2	1	2	3	2	2	2	1	1	2	2	2	2
11	2	3	1	1	2	2	1	1	1	1	2	1	2	1	2	3	1	1	1	1	2	3	2	2	2	2	1	1	2	2
12	2	2	1	1	2	1	1	1	1	2	2	3	2	1	2	1	2	3	1	1	2	2	2	2	1	1	3	2	2	2
13	2	2	1	2	2	3	1	2	1	1	2	2	2	1	2	2	1	1	2	1	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1
14	2	2	1	2	2	1	1	1	1	1	2	2	2	1	2	1	1	1	1	1	2	2	2	2	1	1	1	2	1	1
15	2	1	1	2	3	1	1	1	3	2	3	2	2	1	1	1	2	1	1	3	3	2	2	2	1	2	1	3	1	1
16	1	2	2	2	1	1	2	1	1	1	1	2	2	1	2	1	1	1	2	1	2	2	2	2	2	2	1	2	1	1
17	2	2	2	2	2	1	3	1	3	3	2	1	2	1	2	2	3	1	2	3	2	2	2	2	2	1	1	1	2	2
18	2	1	2	2	2	1	3	1	1	2	2	1	3	1	2	1	2	2	2	1	2	3	2	2	2	1	2	1	1	1
19	2	2	2	3	2	1	2	1	1	3	2	2	3	2	2	3	3	1	3	1	2	2	1	2	2	1	1	1	2	2
20	1	2	2	2	2	1	1	1	1	1	2	2	2	2	1	1	1	2	1	1	3	3	2	2	2	1	1	3	2	2
21	1	3	2	2	3	1	3	1	2	1	3	2	2	2	2	2	1	1	1	2	2	3	2	2	2	3	1	2	2	2
22	2	2	2	2	1	1	3	1	1	3	1	2	2	2	2	2	3	2	2	1	2	2	1	2	2	1	2	3	2	2
23	2	2	2	2	2	3	3	1	1	1	2	2	2	2	1	2	1	1	2	1	3	3	3	2	2	2	3	1	2	2
24	2	1	2	1	3	2	2	2	1	3	3	1	2	1	2	1	3	2	3	1	2	1	2	2	2	2	3	3	2	2
25	3	2	2	3	3	1	1	3	1	2	3	3	3	1	2	1	2	1	2	1	2	2	3	2	2	1	3	1	1	1
26	2	2	1	2	3	2	3	2	1	1	3	3	2	2	2	3	1	3	3	1	2	3	3	2	2	1	1	2	2	2
27	2	3	2	2	2	1	1	2	1	1	2	2	2	2	2	1	1	2	1	1	2	3	2	2	2	1	1	1	2	2
28	2	1	1	2	2	2	2	1	1	1	2	2	3	2	2	2	1	1	3	1	2	2	3	2	2	1	1	1	2	2
29	2	3	1	2	3	2	2	1	2	3	3	3	2	2	1	2	3	1	1	2	1	3	2	2	2	1	1	3	2	2
30	2	2	2	2	3	2	2	3	1	2	3	2	3	1	2	1	2	2	3	1	2	3	2	1	2	1	2	3	1	1

31	3	2	2	1	2	2	3	2	3	3	2	2	1	2	2	2	3	1	2	3	2	3	2	2	2	1	2	3	2	2
32	2	3	2	3	2	2	3	1	1	3	2	2	1	2	2	2	3	2	1	1	2	2	1	3	2	1	1	1	1	1
33	2	3	1	1	2	2	3	2	2	1	2	1	3	2	1	1	1	2	2	2	3	2	3	2	2	1	3	3	2	2
34	2	2	2	3	2	1	2	2	3	2	2	1	2	2	1	2	2	1	2	3	3	2	3	2	2	1	3	3	2	2
35	3	3	1	3	3	1	3	2	2	1	3	2	2	1	1	2	1	2	1	2	3	2	2	2	2	1	2	2	2	2
36	3	2	2	2	2	3	1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	2	2	2	2	2	1	1	3	2	2
37	1	3	1	3	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	1	3	1	1	2	1	1	2	3	2	2	1	2	1	2	2
38	1	1	1	1	2	3	2	2	1	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	1	1	2	1	2	2	1	3	3	3	3
39	2	2	2	2	3	3	2	1	2	1	3	2	3	2	1	3	1	1	3	2	3	3	3	2	3	1	2	3	1	1
40	2	2	2	2	3	1	1	1	3	1	3	2	2	1	2	1	1	3	1	3	2	2	2	1	2	1	1	1	1	1
41	3	3	1	2	3	3	1	2	1	2	3	2	3	2	2	3	2	2	1	1	2	3	2	2	2	1	1	1	1	1
42	2	2	2	2	3	1	2	3	3	2	3	2	2	2	2	1	2	1	3	3	2	2	3	3	2	1	1	1	3	3
43	1	2	2	2	2	3	1	3	3	2	2	1	2	1	2	1	2	1	1	3	2	1	1	2	2	1	2	1	2	2
44	2	2	2	3	2	2	1	2	1	2	2	2	3	2	2	1	2	1	2	1	2	2	2	2	2	1	1	1	2	2
45	2	3	2	2	3	2	1	1	2	1	3	1	2	1	2	1	1	1	1	2	2	3	2	2	2	1	2	1	1	1
46	3	2	2	2	2	3	1	1	1	2	2	2	2	2	2	1	2	3	1	1	2	1	3	2	2	1	3	2	2	2
47	2	2	2	1	3	1	2	3	1	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	1	2	2	2	2	2	1	3	2	2	2
48	2	2	1	2	2	1	1	3	1	2	2	1	1	2	2	1	2	1	1	1	2	1	2	2	2	1	2	2	1	1
49	2	3	2	2	2	1	2	3	2	2	2	2	1	1	1	1	2	1	2	2	1	2	2	2	2	1	3	3	1	1
50	2	2	2	3	2	1	2	2	2	3	2	2	2	1	2	1	3	1	1	2	2	2	2	2	2	1	1	3	1	1
51	2	1	2	2	2	1	2	2	1	3	2	2	1	2	2	1	3	1	1	1	2	1	3	3	2	1	2	3	1	1
52	2	2	1	1	1	3	1	1	1	1	1	2	2	2	1	3	1	2	1	1	3	2	2	2	3	1	1	3	2	2
53	2	2	2	1	2	1	2	2	2	2	2	1	3	2	2	1	2	1	3	2	2	2	2	2	2	1	1	1	2	2
54	2	3	2	2	2	2	2	1	1	1	2	2	2	1	1	3	1	2	1	1	3	2	3	2	2	1	1	3	1	1
55	2	3	2	2	1	1	1	2	1	2	1	2	3	2	2	1	2	1	1	1	2	2	2	2	2	1	3	3	2	2
56	2	1	2	2	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	3	1	1	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2
57	2	1	2	3	2	2	3	3	2	1	2	3	1	1	1	3	1	1	3	2	1	2	3	3	2	1	1	2	1	1
58	1	2	1	3	1	2	1	3	1	2	1	2	2	2	2	3	2	2	2	1	2	3	3	3	2	1	2	3	1	1
59	2	1	2	3	2	1	2	2	1	1	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1	2	2	3	2	2	1	1	3	2	2
60	2	2	1	3	2	3	3	3	1	2	2	3	2	2	1	3	2	2	3	1	3	2	1	3	2	1	2	1	3	3

61	2	2	1	2	1	1	2	2	1	2	1	2	1	1	1	1	2	1	3	1	1	2	2	2	2	1	1	1	2	2
62	2	3	1	1	2	3	2	2	1	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	1	2	3	3	2	2	1	1	3	2	2
63	2	3	2	2	1	2	1	3	3	1	1	2	2	1	2	2	1	1	3	3	2	3	3	2	2	1	1	3	1	1
64	2	2	1	2	2	3	2	2	2	2	2	3	1	1	2	1	2	1	1	2	2	2	1	2	2	1	1	1	2	2
65	2	2	1	1	3	1	2	2	1	1	3	2	1	2	1	2	1	1	1	1	3	3	2	2	2	1	2	3	2	2
66	1	2	2	3	1	1	3	3	3	1	1	2	1	2	2	1	1	2	1	3	2	2	2	2	2	1	2	3	2	2
67	2	3	2	2	3	1	2	1	1	2	3	1	2	1	2	2	2	3	2	1	2	3	2	3	2	1	3	3	2	2
68	2	1	2	3	2	1	2	2	3	1	2	1	2	2	1	1	1	1	3	3	1	2	2	1	2	1	1	1	1	1
69	2	1	1	2	2	3	2	1	1	2	2	1	2	1	2	3	2	1	2	1	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2
70	1	2	2	3	3	1	1	1	2	1	3	1	2	2	1	3	1	3	1	2	1	1	2	2	2	1	1	2	1	1
71	2	2	1	2	2	1	3	2	3	2	2	1	2	2	2	2	2	1	1	3	2	2	1	2	2	1	1	3	2	2
72	2	3	1	3	2	1	2	2	1	3	2	2	3	2	2	1	3	1	1	1	2	2	3	2	2	1	1	1	2	2
73	2	2	1	2	2	2	2	1	1	1	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	3	2	2	2	2	1	1	1	2	2
74	2	2	2	2	2	1	2	1	1	1	2	2	2	2	2	1	1	2	1	1	2	2	2	2	2	1	1	1	2	2
75	2	2	2	2	2	1	1	1	2	1	2	2	2	1	2	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	1	1	1	2	2
76	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1	2	3	2	2	2	1	1	1	1	1
77	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1	2	2	2	2	2	1	1	1	2	2
78	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	2	2	2	1	1	1	3	3	2	3	3	2	2	2	1	1	3	2	2
79	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1	2	1	2	2	2	1	1	1	1	1	2	2	2	2	2	1	1	1	2	2
80	2	2	2	3	2	1	1	1	1	2	2	1	3	1	2	1	2	3	3	1	2	3	2	2	2	1	2	1	2	2
81	2	2	1	3	2	1	1	3	1	1	2	1	2	2	1	1	1	1	1	1	3	2	2	2	2	1	3	1	2	2
82	2	2	1	2	2	1	1	2	3	1	2	1	1	1	2	1	1	1	2	3	2	1	3	2	2	1	3	1	2	2
83	2	2	2	2	2	1	1	2	2	1	2	1	2	2	2	2	1	1	1	2	2	1	3	2	2	1	2	3	2	2
84	2	2	2	2	2	1	2	3	2	1	2	3	3	2	1	1	1	3	2	2	3	2	2	2	2	1	2	1	2	2
85	2	2	2	2	2	1	1	1	1	3	2	2	2	2	1	2	3	1	2	1	3	2	2	2	2	1	1	1	2	2
86	2	2	2	2	2	3	2	1	3	2	2	2	1	2	2	1	2	1	2	3	2	3	2	2	2	1	1	1	2	2
87	2	2	2	2	3	1	2	1	3	2	3	1	2	2	2	1	2	1	1	3	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2
88	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	1	2	1	3	2	1	3	2	3	1	2	2	2	1	3	1	2	2
89	2	3	2	2	1	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	1	2	1	1	2	2	2	2	2	2	1	3	1	2	2
90	2	3	1	3	2	1	2	1	2	1	2	2	2	1	1	1	1	1	1	2	3	2	3	3	2	1	1	1	2	2

91	2	3	2	1	3	3	1	3	1	1	3	3	2	2	2	2	1	2	1	1	2	2	2	2	2	1	1	1	2	2
92	2	2	1	2	2	3	1	2	1	3	2	3	2	2	2	2	3	3	2	1	2	3	3	2	2	1	1	1	2	2
93	2	2	2	3	2	1	2	1	2	3	2	2	2	1	2	2	3	2	3	2	2	3	1	2	2	1	2	1	2	2
94	3	2	2	1	2	1	1	1	1	1	2	2	2	1	2	1	1	2	1	1	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2
95	2	2	2	2	1	2	2	1	2	1	1	2	2	2	2	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	2
96	2	2	2	2	2	1	2	2	3	3	2	2	2	2	2	1	3	1	1	3	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2
97	2	2	1	2	2	1	2	2	1	1	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1	2	2	2	2	2	1	1	1	2	2
98	2	3	2	2	2	3	2	3	1	2	2	2	1	2	2	1	2	1	2	1	2	3	3	3	2	1	1	2	2	2
99	2	2	2	2	2	1	2	3	2	1	2	2	2	1	2	1	1	1	3	2	2	1	3	2	2	1	3	1	2	2
100	2	2	1	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	1	2	2	2	2	3	2	1	2	2	2	2
101	2	2	2	3	2	1	2	1	2	1	2	2	3	1	2	1	1	1	3	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2
102	2	2	2	2	2	1	2	2	1	3	2	2	3	2	2	1	3	2	2	1	2	3	2	2	2	1	1	2	2	2
103	2	2	2	2	2	1	2	2	1	1	2	2	2	2	2	1	1	1	2	1	2	2	2	2	2	1	1	1	2	2
104	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	2	2	1	2	1	1	1	1	1	1	3	2	3	2	2	1	1	3	2	2
105	2	3	2	3	3	1	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	1	2	3	2	2	2	3	2	1	2	1	3	3
106	3	3	2	3	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	1	1	1	3	3
107	3	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	2	1	2	1	3	3
108	2	2	1	2	2	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	1	2	2	2	2	2	2	1	1	1	2	2
109	2	2	1	2	1	1	1	1	1	2	1	2	2	2	1	1	2	1	1	1	1	1	2	2	2	1	2	1	2	2
110	2	2	1	2	3	1	2	1	1	2	3	2	2	2	2	1	2	1	2	1	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2
111	2	3	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	1	1	1	2	3	2	1	1	2	3	3	2	1	2	1	2	2
112	2	3	1	2	2	1	3	3	1	1	2	2	3	2	2	1	1	1	2	1	2	1	2	2	2	1	3	2	2	2
113	2	1	1	2	2	1	3	1	3	2	2	1	2	2	2	2	2	3	1	3	2	2	2	1	2	1	1	3	1	1
114	2	2	2	2	2	1	3	3	2	1	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	2	2	3	2	2	1	1	1	1	1
115	2	2	1	3	3	1	2	2	3	2	3	3	3	2	2	3	2	2	1	3	2	3	3	2	2	1	2	3	2	2
116	2	3	2	2	2	2	2	2	3	1	2	3	2	2	1	3	1	1	3	3	1	2	2	3	2	1	3	1	2	2
117	2	3	1	3	2	1	2	1	2	1	2	3	2	1	1	3	1	1	1	2	1	2	2	2	2	1	2	1	2	2
118	2	3	2	2	3	2	2	3	2	1	3	2	2	2	2	1	1	3	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2
119	2	2	1	3	2	2	3	3	3	1	2	2	3	1	1	2	1	1	3	3	3	2	2	3	2	1	3	3	1	1
120	2	2	1	2	3	2	2	1	3	1	3	2	2	1	2	1	1	2	1	3	2	2	2	3	2	1	2	2	2	2

121	2	3	1	3	2	1	1	1	2	1	2	3	2	2	1	3	1	2	1	2	3	2	2	2	2	1	2	1	2	2
122	2	2	2	2	2	1	1	2	1	1	2	3	3	1	2	3	1	1	1	1	2	2	1	2	2	1	3	1	2	2
123	3	2	2	2	2	2	2	1	1	1	2	3	1	2	1	2	1	2	1	1	3	3	2	2	2	1	3	3	2	2
124	2	2	1	3	2	2	1	1	1	1	2	2	3	1	1	2	1	2	2	1	3	2	2	2	2	1	1	1	2	2
125	2	2	2	2	3	1	2	2	2	1	3	2	2	2	2	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	2	2
126	2	2	1	2	1	2	2	2	3	3	1	2	3	2	2	1	3	1	2	3	2	2	1	2	2	1	2	1	2	2
127	2	2	1	1	1	3	2	3	2	3	1	2	1	1	1	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	1	2	3	2	2
128	2	3	1	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	1	2	2	2	3	2	2	3	3	2	1	2	2	2	2
129	2	3	1	3	3	1	3	2	3	1	3	2	2	2	2	1	1	2	2	3	2	2	2	3	2	1	1	1	3	3
130	3	3	1	3	3	3	3	1	2	3	3	3	3	2	2	2	3	1	2	2	2	2	3	3	2	1	2	2	3	3
131	2	1	2	2	3	2	1	3	2	2	3	2	2	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2
132	2	2	2	2	1	1	2	1	1	2	1	2	2	2	1	1	2	2	3	1	1	2	2	2	2	1	1	1	2	2
133	2	3	2	3	3	3	3	1	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	1	2	1	2	2
134	2	3	1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	2	2
135	2	2	2	3	1	1	2	1	1	1	1	2	2	1	1	1	1	2	2	1	3	3	2	2	2	1	2	2	2	2
136	2	2	1	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	3	1	1	3	2	2	2	2	2	1	1	1	2	2
137	2	3	1	3	3	1	3	2	3	2	3	2	2	2	2	1	2	1	2	3	2	1	2	3	2	1	2	1	3	3
138	2	2	2	3	1	1	2	2	1	1	1	2	2	1	2	2	1	1	2	1	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2
139	2	3	2	3	1	2	2	1	3	2	1	2	2	2	1	2	2	2	3	3	1	2	2	2	2	1	2	2	2	2
140	2	2	1	2	1	2	2	2	2	1	1	2	2	1	1	1	1	1	2	2	1	3	1	2	2	1	2	3	2	2
141	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	2	1	2	2	1	1	2	2	1	1	1	2	2	2
142	2	2	1	2	1	3	2	2	2	2	1	2	2	2	1	1	2	1	2	2	1	1	2	2	2	1	1	1	2	2
143	3	3	1	3	2	1	3	3	3	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	3	2	2	2	3	2	1	2	1	3	3
144	2	2	1	2	1	2	2	2	2	2	1	2	1	1	1	1	2	1	1	2	1	1	2	2	1	1	2	2	2	2
145	3	3	1	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	1	2	1	3	3
146	2	2	1	2	2	1	2	1	2	1	2	2	2	1	2	1	1	1	3	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	2
147	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	1	1	2	3	2	2	2	2	1	1	1	2	2
148	2	2	1	2	2	1	2	1	2	2	2	2	2	1	1	1	2	1	2	2	3	3	2	2	1	1	1	2	2	2
149	2	2	1	2	2	1	2	1	2	3	2	2	2	2	1	1	3	1	1	2	1	1	2	2	1	1	1	3	2	2
150	2	2	1	2	2	1	2	1	2	1	2	2	2	2	2	1	1	1	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	2	2
151	2	2	1	2	2	1	2	2	2	1	2	2	2	2	2	1	1	1	2	2	2	2	2	2	1	1	1	2	2	2
152	2	2	1	2	2	1	2	1	2	1	2	2	2	2	2	1	1	1	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	2	2